



**BUKU Buku Kompilasi
Kurikulum KKNI-Merdeka
Fakultas Syariah
IAIN Surakarta tahun 2015-2021**

**Program Studi
MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunianya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. Pendidikan Tinggi sebagai lembaga yang mengemban tugas dalam mengawal peningkatan mutu pendidikan nasional dituntut untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan dalam berbagai bidang. Salah satu penentu arah dan menjadi indikator terhadap mutu lulusannya adalah kurikulum. Saat ini tuntutan pengembangan kurikulum tidak hanya berbasis KKNI, tetapi juga harus mengakomodir kebijakan pendidikan anti korupsi, moderasi beragama, dan kampus merdeka yang sudah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Pada masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa menghasilkan lulusan Pendidikan Tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Dalam rangka menyambut tantangan ini, Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta melakukan rekonstruksi kurikulum dengan mengacu pada Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020. Melalui kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, mahasiswa disiapkan untuk menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim perumus Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, serta semua pihak yang telah memberikan sumbangsih saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga rancangan kurikulum ini selesai dilaksanakan. Rancangan kurikulum ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para civitas akademika Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dan para stakeholder pengguna alumni. Semoga kurikulum ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka menyiapkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Surakarta, 15 September 2021

Dekan

Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A
NIP. 197504091999031001

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

A. Visi Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

B. Misi Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

C. Tujuan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

D. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

E. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum

F. Pengertian Yang Digunakan Dalam Kurikulum

G. Kaitan Kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta Dengan Standar

Nasional Pendidikan

H. Dokumen Kurikulum

1. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

2. Program Studi Hukum Keluarga Islam

3. Program Studi Hukum Pidana Islam

4. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

A. Visi Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

Menjadi fakultas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Syariah, Hukum, dan Filantropi yang terintegrasi dengan kearifan lokal di level Asia Tenggara pada tahun 2034.

Penjelasan Visi:

Terkemuka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terkemuka diartikan sebagai terpancang, paling baik, unggul, disegani. Kata 'terkemuka' dalam visi Fakultas Syariah memiliki arti bahwa Fakultas Syariah berkomitmen untuk menjadi yang terbaik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga disegani dan mendapatkan pengakuan oleh lembaga lain. Keunggulan ini diukur dari tercapainya semua kriteria yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi maupun kriteria lain menurut lembaga akreditasi internasional.

Pengembangan ilmu pengetahuan

Fakultas Syariah meneguhkan dirinya sebagai pusat pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan dan menempatkan riset dan pengabdian kepada masyarakat sebagai agenda utama dalam upaya menemukan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk kemanusiaan.

Di bidang Syariah, Hukum dan Filantropi

Fakultas Syariah berdedikasi untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat pada tiga bidang sebagai berikut, yaitu Syariah, Hukum dan Filantropi. Masing-masing memiliki basis keilmuan dan epistemologinya sendiri. Syariah di sini dipahami sebagai norma agama yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah serta pendapat hukum para ulama' (fiqh). Hukum adalah seperangkat aturan yang dilegalisasi oleh negara. Filantropi di sini diartikan sebagai zakat, infaq, sedekah, wakaf dan kewirausahaan sosial.

Terintegrasi dengan kearifan lokal

Selain mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum, Fakultas Syariah berkomitmen untuk menggali dan mengkontekstualisasi kearifan lokal atau kearifan tradisional yang berkembang di masyarakat agar dapat berinteraksi dengan ilmu pengetahuan tersebut. Kesatuan ilmu pengetahuan dan kearifan lokal ini penting dirawat agar pengetahuan tidak kehilangan elemen vital dan selalu relevan dalam menjawab problem di masyarakat sesuai dengan tradisinya.

Di level Asia Tenggara pada Tahun 2034

Fakultas Syariah berusaha sekuat tenaga untuk menjadi yang unggul di level Asia Tenggara di Tahun 2034. Jika kita lihat kondisi riil beberapa fakultas semisal di Indonesia maupun di beberapa negara tetangga, ini merupakan target yang realistis dan terukur. Untuk mencapai capaian ini, Fakultas Syariah mengagendakan beberapa program yang mengarah pada internasionalisasi pendidikan maupun penelitian.

B. Misi Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan kearifan lokal untuk menghasilkan lulusan profesional, berdaya saing dan berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, dan internasional.
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan profesional berstandar internasional.

C. Tujuan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan yang terintegrasi dengan kearifan lokal di bidang Syariah, Hukum dan Filantropi yang berdaya saing, berbudi pekerti luhur dan profesional.
2. Menghasilkan penelitian yang unggul bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Syariah, Hukum dan Filantropi.
3. Memberikan pelayanan sosial (*social services*) bagi masyarakat.
4. Menjalin dan memperluas kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, dan internasional.
5. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan.

D. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta

Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti 2020) mendorong Fakultas Syariah IAIN Surakarta untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. Mengacu pada Perpres No. 8 tahun 2012, KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Pendidikan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki “kemampuan” setara dengan “kemampuan” (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan doktor setara jenjang 9.

Maka dari itu, Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, berkomitmen penuh untuk mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dirumuskan untuk menjamin setiap lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Selaras dengan konsep yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan kemampuan yang pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah

kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada SN-Dikti pada pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) rumusan capaian pembelajaran lulusan tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti.

Dalam hal ini, Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta menambahkan unsur sikap dengan identitas penciri institusi. Adapun *core value*/pola pokok ilmiah Fakultas Syariah sesuai dengan *core value*/pola pokok ilmiah UIN Raden Mas Said Surakarta terumuskan dalam 4 (empat) nilai utama, yaitu:

1. *Religiosity*;
2. *Modernity*;
3. *Civility*; dan
4. *Profesionality*.

Bentuk konkrit dari keempat nilai tersebut tercermin dalam karakter Ibadurrahman dalam setiap lulusan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta. Adapun penjelasan rincian karakter Ibadurrahman sebagai berikut:

1. Berintegritas tinggi;
2. Berfikir dan bersikap kritis, progresif, dan kreatif;
3. Memiliki daya juang tinggi; dan
4. Bersikap moderat dan humanis.

Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Maka dari itu, penting bagi setiap program studi di Fakultas Syariah UIN Raden Mas

Said Surakarta untuk menyusun kurikulumnya dengan mengacu pada panduan pengembangan kurikulum UIN Raden Mas Said Surakarta. Karena dalam konteks ini, panduan pengembangan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta disusun sesuai panduan pengembangan kurikulum IAIN Surakarta yang selaras dengan amanat SN Dikti.

Landasan hukum yang digunakan untuk pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dinyatakan dalam landasan yuridis penyusunan kurikulum yang akan dibahas dalam sub- bab di bawah. Perumusan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskriptor KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Keterampilan Khusus, sedangkan pada bagian Sikap dan Keterampilan Umum dapat diadopsi dari SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapnya mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

E. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum

Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru;
11. Peraturan Menteri Agama No 1 tahun 2016 tentang ijazah
12. Peraturan Menteri Agama No 63 tahun 2015 tentang statuta Fakultas Syariah IAIN Surakarta; dan
13. Peraturan Menteri Agama No 25 tahun 2018 tentang perubahan atas statuta Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
14. Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu pada KKNI dan SN-DIKTI tahun 2018;
15. Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 tahun 2019;
16. Pedoman Pembelajaran dan Penilaian pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) tahun 2019.
17. SK Rektor IAIN Surakarta No 391 tahun 2020 Tentang Panduan Pengembangan Kurikulum IAIN Surakarta

F. Pengertian Yang Digunakan Dalam Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana dan program diploma wajib memuat mata kuliah a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia.

Kurikulum yang disusun Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta terkait Program MBKM dituangkan ke dalam beberapa kebijakan seperti program-program pendidikan yang fleksibel dengan memberi mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar baik dari prodi yang sama maupun berbeda, dari kampus yang sama maupun berbeda serta dari kegiatan-kegiatan diluar kampus yang dapat dijadikan sebagai pelengkap / pengganti mata kuliah. Dengan begitu, mahasiswa dapat menyalurkan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran sehingga Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) akan lebih mudah tercapai.

Pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif antara lain sebagai berikut:

- 1) Menurut Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2019: Interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif
- 2) *The future of jobs report* dalam *World Economic Forum 2017*: kemampuan memecahkan masalah yang kompleks, ketrampilan sosial, ketrampilan proses, ketrampilan system, kemampuan kognitif seperti fleksibilitas, kreativitas, penalaran, kemampuan mendeteksi masalah
- 3) Bervariasi dalam pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran, baik dari segi desain dan kegunaannya.
- 4) Pemanfaatan model pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (*online/hybrid learning*). Pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaranbauran (*blended learning*) atau sepenuhnya pembelajaran secara *online (fully online learning)*.

Hasil pembelajaran dilihat dari bentuk capaian nilai yang diperoleh mahasiswa, yang menggambarkan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, ketrampilan yang diperoleh, dan sikap.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. (Buku Panduan Penyusunan KPT 2016).

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. (KKNI: Pasal 1 (2)).

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Bahan kajian (subject matters) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa.

Materi pembelajaran adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dll), dan nilai-nilai.

Mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang mendukung dilakukannya evaluasi kurikulum di Fakultas Syariah:

1. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi dilaksanakan untuk menentukan kebijakan tentang pembaruan kurikulum. Rapat dihadiri oleh pimpinan di tingkat fakultas dan program studi

2. Telaah terhadap kurikulum lama

Merupakan kegiatan yang menghadirkan *stakeholder* internal; dosen, mahasiswa, *stakeholder* eksternal; alumni, pengguna lulusan, dan pakar di bidang Hukum Keluarga Islam, HPI, HES dan mazawa. Fakultas Syariah menelaah perubahan yang harus dilakukan terhadap kurikulum lama. Kegiatan ini menghasilkan rekomendasi untuk diadakannya perubahan pada beberapa mata kuliah pilihan (kegiatan ini direkam dalam bentuk notulensi, berita acara, dan daftar hadir peserta).

3. *Workshop* Evaluasi Kurikulum

Secara umum, *workshop* dilaksanakan dengan tema Review Kurikulum telah dilaksanakan Evaluasi Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),

dengan mendatangkan pakar kurikulum, dosen-dosen di Prodi yang ada di Fakultas Syariah, mahasiswa, dan *stakeholder*.

4. Pembentukan Tim Kerja Evaluasi Kurikulum Program Studi Tugas dari tim kerja ini adalah untuk membuat *draft* dokumen kurikulum berdasarkan bahan-bahan dan masukan yang sudah didapatkan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.
5. Sosialisasi *Draft* Dokumen Kurikulum ke Semua Pihak (Dosen dan Pimpinan)
6. Pengesahan dokumen kurikulum yang digunakan mulai Tahun Ajaran 2017/2018, 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021

Dalam perkembangannya program studi mengembangkan kurikulum yang mempersiapkan lulusannya memiliki daya saing dengan cara sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum yang memasukkan unsur ketrampilan dan karekater kepribadian yang baik sebagai penguatan aspek sumber daya manusia
2. Pengembangan kurikulum yang mendukung pengoptimalan perangkat teknologi informasi sehingga memungkinkan arus informasi yang diperlukan mahasiswa dapat diterima dengan mudah.
3. Pengembangan kurikulum yang dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Beberapa hasil Workshop dan Output workshop adalah sebagai berikut :

Dari Hasil Review Kurikulum 2019 dihasilkan keputusan sebagai berikut (terlampir) sebagai dasar penentuan mata kuliah dalam Kurikulum kampus merdeka Merdeka Belajar Tahun 2021 karena aplikasinya belum dilaksanakan pada kurikulum 2020.

Revisi Mata Kuliah Work Shop Kurikulum 20 September 2021 (Tawang Mangu)

A. Ushul Fiqh dan Fiqh

NO	Mata Kuliah	Perubahan
1	Pengantar Ushul Fiqh	1. Qaidah Ushuliyah dan Fiqhiyah dihapus.
2	Ushul Fiqh	2. Pengantar Hukum Keluarga dihapus
3	Qawaid Fiqhiyyah Jina'iyah	3. Asuransi Syariah dihapus dan digabung ke LKPS
4	Kaidah Ushuliyah dan fiqhiyah	4. Gadai Syariah dihapus dan digabung ke LKPS
5	Filsafat Hukum Islam	5. Hukum Pidana di Negara Muslim diganti Fiqh Jinayah
6	Hukum Pidana di Negara Muslim	6. Ilmu Astronomi Islam diganti Pengantar
7	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	
8	Hukum Perdata Islam di Indonesia	
9	Hukum Pidana Islam Kontemporer	

10	Hukum Perbankan dan Keu. Non Bank Syariah	Ilmu Falak 7. Fikih Muamalah Keuangan Syariah diganti Fikih Keuangan Syariah Terapan 8. Sejarah Perkembangan Hukum Islam diganti Sejarah Hukum Islam 9. Fikih Kontemporer diganti Fikih Muamalah Kontemporer (utk HES), Fikih Keluarga Kontemporer (utk HKI), Fikih Jinayah Kontemporer (utk HPI)
11	Asuransi Syariah	
12	Gadai Syariah	
13	Fiqh Jinayah	
14	Fiqh Siyasah	
15	Fiqh Kontemporer	
16	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	
17	Hukum Keluarga di Negara Muslim	
18	Teori-Teori Jarimah	
19	Teori-Teori 'Uqubat wa 'Afwu	
20	Perbandingan Mazhab dalam Pidana Islam	
21	Yurisprudensi Hukum Pidana Islam	
22	Pengantar Hukum Keluarga	
23	Pengantar Fiqh Munakahat	
24	Fiqh Munakahat	
25	Etika Bisnis Islam	
26	Fiqh Muamalah	
27	Fiqh Ibadah	
28	Perbandingan Madhab dalam Ushul	
29	Fiqh Muamalah Keuangan Syariah	
30	Fiqh Mawaris	
31	Ilmu Astronomi Islam	
32	Ilmu Falak	
33	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	
34	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	
35	Lembaga Keuangan Publik Syariah (Lembaga Perekonomian Umat)	
36	Wakaf Produktif	
37	Pengantar Fiqh ZIS	
38	Pengantar Fiqh Waqaf	
39	Wakaf Klasik dan Kontemporer	
40	Hukum ZIS	
41	Hukum Wakaf	
42	Hukum ZIS	
43	Hukum Wakaf	

B. Metodologi, bahasa dan Pemikiran

NO	Mata Kuliah	Perubahan
1	Metodologi Penelitian	1. Metode Penelitian dirubah Metodologi Penelitian 2. English for Bisnis berubah menjadi English for Islamic Business Law
2	Metodologi Penelitian Hukum	
3	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	

4	Metode Penelitian Hukum Pidana	3. Metodologi Penelitian Hukum (HKI) diubah menjadi Metodologi Penelitian Hukum Keluarga Islam 4. Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah diubah menjadi Metodologi Penelitian Hukum Ekonomi Syariah 5. Metode Penelitian Hukum Pidana diubah menjadi Metodologi Penelitian Hukum Pidana Islam 6. Ditambah makul Metodologi Penelitian MAZAWA (utk MAZAWA)
5	Arobiyyah li al-Akhwil asy-Syakhshiyah	
6	al-'Arabiyah li Fiqh al-Jinayah	
7	English for Islamic Criminal Law	
8	Bahasa Inggris Dasar	
9	Bahasa Arab Dasar	
10	English For Islamic Law	
11	English for Bisnis	
12	Al-Arabiyah lil Muamalah	
13	Gender dan HAM	
14	English for Islamic Philanthropy	
15	Al Arabiyyah Li Az Zakat wa al Wakaf	
16	Pancasila (Institut)	
17	Pendidikan Kewarganegaraan (Institut)	
18	Sejarah Peradaban Islam (Institut)	
19	Islam dan Budaya Jawa (Institut)	
20	Ilmu Kalam (Institut)	
21	Akhlak Tasawuf (Institut)	
22	Metodologi Studi Islam (Institut)	
23	Filsafat Ilmu (Institut)	
24	Bahasa Indonesia (Institut)	

C. Al-Quran dan Hadits

NO	Mata Kuliah	Perubahan
1	Tafsir ayat ayat Hukum Ekonomi Syariah	1. Tafsir diganti Tafsir Akidah Akhlak 2. Hadis diganti Hadis Akidah Akhlak 3. Tafsir Ahkam (HKI) diganti Tafsir Ayat-Ayat Hukum Keluarga 4. Hadis Ahkam (HKI) diganti Hadis Hukum Keluarga 5. Ulumul Quran dirubah menjadi Ilmu Alquran dan Tafsir 6. Ilmu Tafsir dihapus dan diganti Khat dan Tahsin Alquran
2	Hadits Hukum Ekonomi Syariah	
3	Tafsir Ayat-Ayat Hukum Pidana	
4	Hadis-Hadis Hukum Pidana	
5	Ulumul hadis	
6	Ulumul Qur'an	
7	Ilmu Tafsir	
8	Tafsir	
9	Hadits	
10	Hadis Ahkam	
11	Tafsir Ahkam	
12	Tafsir Ayat Zakat dan Wakaf	
13	Hadits Zakat dan Wakaf	

D. Hukum

NO	Mata Kuliah	Perubahan
1	Hukum Perkawinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Hukum Perkawinan dihapus dan digabung dengan Hukum Perkawinan 2. Hukum Perjanjian dirubah menjadi Hukum Perancangan Kontrak 3. Bantuan Hukum Ekonomi, Huk. Keluarga Islam dan HPI berubah menjadi Bantuan Hukum 4. Hukum Perusahaan dihapus dan dirubah menjadi Hukum Internasional 5. Antropologi Hukum dihapus dan dirubah menjadi Hukum Administrasi Negara 6. Analisis Kasus Hukum Pidana dihapus dan diganti Hukum Acara PTUN 7. Tambah Mata Kuliah baru Hukum Lingkungan dan Kemahiran Hukum
2	Hukum Penanaman Modal	
3	Hukum Dagang	
4	Hukum Kontrak	
5	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	
6	Bantuan Hukum Ekonomi Syari'ah	
7	Hukum Adat	
8	Bantuan Hukum	
9	Hukum Tata Negara	
10	Legal Drafting	
11	Hukum Acara Pidana Islam	
12	Hukum Agraria	
13	Hukum Perdata Internasional	
14	Hukum Pidana Ekonomi	
15	Pengantar Ilmu Hukum	
16	Peradilan Agama di Indonesia	
17	Hukum Acara Peradilan Agama	
18	Hukum Perusahaan	
19	Pengantar Tata Hukum Indonesia	
20	Hukum Perdata	
21	Hukum Acara Perdata	
22	Hukum Pidana	
23	Hukum Acara Pidana	
24	Sosiologi Hukum	
25	Hukum Perlindungan Konsumen	
26	Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum	
27	Hukum Pajak	
28	Hukum Pidana Ekonomi	
29	Hukum Perdata Internasional	
30	Antropologi Hukum	
31	Pengantar Hukum Perkawinan	
32	Hukum Tindak Pidana Perbankan	
33	Politik Hukum Islam di Indonesia	
34	Psikologi Keluarga	
35	Hukum Acara MK	
36	Viktimologi	
37	Hukum Tindak Pidana Korupsi	
38	Hukum Pidana Anak	
39	Hukum Kejahatan Domestik	

40	Hukum Kejahatan terhadap Negara	
41	Hukum Kejahatan Teknologi Informasi	
42	Hukum Kejahatan Perdagangan Manusia	
43	Analisis Kasus Hukum Pidana	
44	Kriminologi	
45	Bantuan Hukum Pidana	
46	Hukum Agraria	

E. Ekonomi dan manajemen

NO	Mata Kuliah	Perubahan
1	Akuntansi	1. Marketing diganti Manajemen Pemasaran
2	Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum	2. IT ZISWAF diganti Sistem Informasi Manajemen ZISWAF
3	Ilmu Ekonomi dan Perbankan	3. Akuntansi Zakat diganti Akuntansi ZISWAF
4	Statistik	4. Etika Bisnis diganti Etika Bisnis Islam
5	Pengantar Ilmu Ekonomi	5. Manajemen Fundrising ZISWAF, Manajemen Pemberdayaan ZISWAF, dan Manajemen Disdribusi ZISWAF dilebur menjadi Manajemen Operasional ZISWAF
6	Statistik	6. Mata Kuliah baru : Pengambilan Keputusan, Sistem Auditing ZISWAF, Studi Kelayakan Bisnis
7	Manajemen Mutu Terpadu (Pilihan)	7. Manajemen Risiko dihapus dan menyatu di Manajenen Keuangan
8	Pengantar Manajemen	8. Matematika Ekonomi dipindahkan dari semester 5 ke semester 4
9	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	9. Ekonomi Mikro diganti Ekonomi Manajerial di sementer 5
10	Matematika Ekonomi	
11	Manajemen Fundrising ZISWAF	
12	Manajemen Strategik	
13	Manajemen Resiko	
14	Pengantar Akuntansi	
15	Perencanaan Keuangan Syariah (pilihan)	
16	Manajemen Keuangan ZISWAF	
17	Manajemen Pemberdayaan ZISWAF	
18	Manajemen Distribusi ZISWAF	
19	Public Relation (Pilihan)	
20	Marketing	
21	Prilaku Organisasi	
22	Kewirausahaan Islami (Institut)	
23	Ekonomi Mikro	
24	Akuntansi Zakat	
25	Manajemen Investasi Syariah	
26	Manajemen SDM	

Pada Hari Senin, tanggal 21 September 2020, Fakultas Syariah mengadakan Workshop Kurikulum dengan tema Sosialisasi dan Sinergi Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Acara ini menghadirkan dua narasumber yaitu Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. dan Dr Ali Sodiqin, M.Ag. dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB dengan sambutan yang disampaikan oleh Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Layyin Mahfiana, M.Hum.

Pemberian materi yang pertama pada sesi pagi hari diberikan oleh Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. terkait dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kebijakan ini diantaranya adalah kebijakan pendirian program studi baru bagi PTN dan PTS dengan akreditasi A dan B (APT), reakreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi yang sudah siap naik peringkat, kebebasan bagi PTN BLU dan PTN Satker untuk menjadi PTN BH, 11 PTN HB Kemendikbud, 1 PTN BH Kemenag, dan bagi mahasiswa diberikan hak untuk mengambil mata kuliah di luar Prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (SKS).

Ada perguruan tinggi yang tertinggal dan tidak dilirik oleh stakeholders dikarenakan terlalu lama mengambil keputusan, selain itu terkait PTKIN kadang susah maju dikarenakan umat Muslimnya susah untuk menerima perubahan. Dari indikator kinerja utama yang ditetapkan (persentase lulusan yang berhasil dan berprestasi, serta persentase dosen yang berkegiatan di kampus lain), PTKIN masih sangat ketinggalan dalam hal ini. Bagaimana cara memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar prodinya selama 3 semester yang setara dengan 60 SKS, disini tentu diperlukan langkah-langkah untuk menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Selama pelaksanaannya cukup banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta, diantaranya Kaprodi HKI, Kaprodi HES, Sekprodi HKI, Sekprodi HES. Pertanyaan terkait dengan kewajiban Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan bagaimana penerapannya. Kurikulum ini secara hukum sudah lengkap landasan hukumnya, diantaranya UU, Perpres, Permendikbud, dan lain-lain.

Sesi kedua dimulai setelah jeda istirahat untuk shalat dan makan siang. Pembicara sesi kedua adalah Dr. Ali Sodiqin, M.Ag. dari UIN Sunan Kalijaga. Yang perlu diingat kurikulum bukanlah perkara membaca mata kuliah, karena mata kuliah yang sama dalam perguruan tinggi yang berbeda akan mempunyai aspek yang berbeda. Penyiapan dokumen kurikulum yang perlu diperhatikan Persyaratan Kurikulum Merdeka: Harus mengacu KKNI, SNPT dan Prinsip Dasar Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Serta KKNI: mencakup semua capaian

pembelajaran sesuai levelnya (sarjana) yang meliputi aspek SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN (UMUM DAN KHUSUS) sesuai Perpres

Prinsip Kampus Merdeka yang perlu diperhatikan adalah:

- Bentuk pembelajaran di luar prodi :
 1. Pertukaran pelajar (selain CPL harus mempertimbangkan kompetensi tambahan),
 2. Magang (bebas dan terstruktur) harus dijelaskan untuk hard skill dan soft skillnya,
 3. Asisten mengajar di satuan pendidikan,
 4. Penelitian,
 5. Proyek kemanusiaan,
 6. Wirausaha, ada kompetensi yang memang membuka peluang mahasiswa untuk berwirausaha,
 7. Studi independen.
 8. Kegiatan pengabdian/membangun desa

Dalam rangka menyambut penerapan Kurikulum “Kampus Merdeka”, Fakultas Syariah IAIN Surakarta menyelenggarakan lokakarya kurikulum. Acara tersebut dilaksanakan pada 23 Maret 2021 di Ruang Rapat Fakultas Syariah. Lokakarya Kurikulum “Kampus Merdeka” diisi oleh dua pemateri atau narasumber, yakni Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Drs. H. Mahrus Munajat, S.H., M.Hum. dan Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, Prof. Dr. Pujiono, M.H.

Narasumber menyampaikan beberapa hal terkait kebijakan Kurikulum “Kampus Merdeka”. Pertama, kebijakan kurikulum berbasis pada empat hal, yaitu pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), dan hak belajar tiga semester di luar prodi. “Kampus Merdeka diharapkan dapat memberi jawaban atas tuntutan *link and match* dengan Industri, dunia kerja, penelitian dan kebutuhan desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, negara dan dunia,” papar Guru Besar yang biasa disapa dengan sapaan Prof. Puji. Menurut beliau, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Setelah narasumber menyampaikan materi Kurikulum “Kampus Merdeka”, acara dilanjutkan dengan rapat pleno program studi (prodi). Rapat ini dipimpin oleh kaprodi dan sekprodi tiap prodi.

“Workshop Pengembangan dan Pemantapan Silabus, RPS Berbasis Kampus Merdeka Merdeka Belajar”. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada: Rabu-Kamis, 13-14 Oktober 2021 *Blended* Di Aula Lantai 1 Fakultas Syariah. Dalam workshop ini Pengembangan dan Pemantapan Kurikulum Kampus Merdeka Merdeka Belajar” menghadirkan narasumber **Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.** (Kepala Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM) serta Pengembangan dan Pemantapan Silabus, RPS Berbasis Kampus Merdeka Merdeka Belajar dengan narasumber **Zuliyati Rohmah, S.Si, M.Si, Ph.D** (Ketua IUP Fak. Biologi UGM dan Ketua Unit Jaminan Mutu Fak. Biologi UGM) dan Moderator **Dr. Rini Handayani, M.Si** (Puket 1 STIE Atma Bhakti Surakarta).

Dari Hasil Review Kurikulum 2019 dan Workshop KMMB yang dihasilkan sebagai dasar penentuan mata kuliah dalam Kurikulum kampus merdeka Merdeka Belajar Tahun 2021 karena aplikasinya belum dilaksanakan pada kurikulum 2020. Kurikulum ini juga sebagai dasar dalam pembuatan RPS Berbasis KMMB.

Rencana pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengalaman belajar (*learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya. Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru dan memberikan kemaslahatan.

Metoda Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*). Bentuk pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; penelitian, perancangan, atau pengembangan; dan pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum. Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup *live long learning*. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam superteam yang dipilihnya.

Evaluasi pembelajaran adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian. Evaluasi program kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif).

Kriteria penilaian (assessment criteria) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun.

Indikator penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Literasi data adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital. Literasi Teknologi adalah memahami cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*). Literasi manusia adalah pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain.

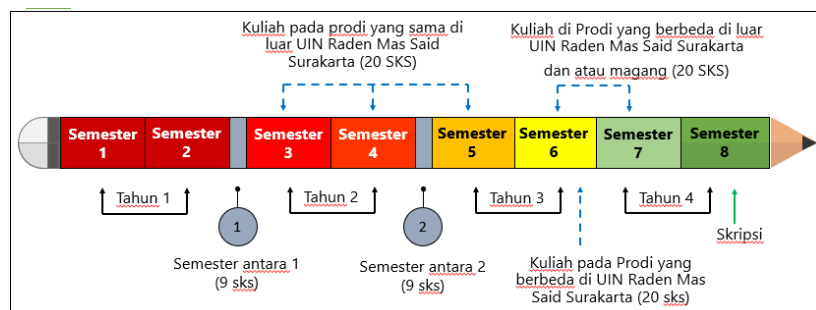
Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi selama proses implementasi kurikulum MBKM meliputi desain kurikulum; proses, hasil, dan dampak pembelajaran; sarana dan fasilitas; serta tata kelola. Informasi yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan rencana implementasi sehingga akan terlihat gap atau sumber masalah jika hasil implementasi belum sesuai dengan target awal. Adanya hasil analisis ini dapat dijadikan pertimbangan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dalam mengambil keputusan dan atau perbaikan atas kurikulum MBKM yang diterapkan.

G. Kaitan Kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta Dengan Standar Nasional Pendidikan

Kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan,

bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Berdasarkan deskripsi tersebut, perencanaan dan pengaturan kurikulum pada setiap program studi merupakan sebuah siklus yang memiliki beberapa tahapan, antara lain, analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi. Siklus tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan.

Kebijakan MBKM menggunakan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Pengembangannya, pasal 18. Pada pasal tersebut dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan cara: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar, atau 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi Sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program



Gambar 2. Pola Penempatan Semester pada Kurikulum

MBKM Fakultas Syariah UINRM Said Surakarta

Tahapan implementasi kurikulum merdeka belajar di UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan pelaksanaan kurikulum MBKM Fakultas Syariah dilaksanakan sebagai berikut: Seluruh Program Studi mengkaji kurikulum dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi lainnya yang sesuai dengan keilmuannya baik yang berada di dalam maupun di luar lingkungan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta. Program Studi menentukan mata kuliah apa saja yang dapat dikonversikan atau disetarakan dengan kegiatan:

- 1) Magang/praktik kerja
 - 2) Proyek di desa
 - 3) Mengajar di sekolah
 - 4) Pertukaran mahasiswa
 - 5) Penelitian/riset
 - 6) Wirausaha
 - 7) Proyek independen
 - 8) Proyek kemanusiaan
- b. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan yang dilakukan sebelum semester baru dan tahap pelaksanaan yang dilaksanakan mengikuti jadwal semester tiap tahunnya.

- c. Tahapan *monitoring* dan evaluasi

H. Dokumen Kurikulum

Dokumen kurikulum Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- I. Identitas Program Studi: Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- II. Evaluasi Kurikulum & Tracer Study: Menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.
- III. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum: Landasanteologis, filosofis, sosiologis, antropologis, demografis, psikologis, historis, dan yuridis.
- IV. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) – CPL terdiri dari aspek: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.
- V. Penetapan Bahan Kajian. Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu keilmuan Program Studi dan visi keilmuannya (*scientific*

vision), yang kemudian digunakan dalam proses pembentukan mata kuliah-mata kuliahnya terutama mata kuliah mayor dan minor keprogramstudian.

VI. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot SKS: Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.

VII. Matrik distribusi mata kuliah (MK): Menggambarkan organisasi matakuliah atau peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

VIII. Peta Kurikulum



Gambar 1 Peta Kurikulum

IX. *Constructive Alignment*

Berdasarkan pendapat John Biggs tentang *Constructive Alignment* (CA) atau keselarasan konstruktif dalam praktik: *Effective assessment design considers the links between three components: the first, The learning outcomes of the course*, (hasil pembelajaran dari perancangan dosen dan harapan yg akan dicapai mahasiswa), Kedua, *Engagement activities*, kegiatan belajar-mengajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Ketiga, *assessment items*, tugas penilaian yg menguji kemampuan mahasiswa terkait hasil belajar. Terdapat 3 langkah keselarasan konstruktif dalam praktik yaitu: Step 1 : mulailah dengan hasil pembelajaran (learning outcome). Dapat menggunakan Taxonomy Bloom (*Knowledge, attitude,*

psicomotorik) untuk menuliskan tujuan pembelajaran. Step 2: memilih metode penilaian (penilaian sejawat/*peer assessment*, penilaian dari stakeholder, berapa waktu yg dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya/ pendalaman materi). Step 3 : menentukan proses belajar mengajar. Kegiatan apa yg memperkuat tujuan pembelajaran dosen dan mempersiapkan penilaian mahasiswa.

Constructive Alignment meliputi 2 jenis; CA. prodi dan CA. Mata Kuliah

- a. CA. Program studi CA. Prodi merupakan kesesuaian profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Bahan Kajian (Materi Perkuliahan), Proses Pembelajaran dan Penilaian Mahasiswa.
- b. CA. Mata Kuliah. CA. Mata kuliah merupakan kesesuaian antara *learning outcome*, *subject matter*, *engagement activities*, dan *assesment item*.

2. Tahapannya

- a. CA. Program studi 1) Merumuskan profil lulusan program studi. 2) Tentukan CPL yang dapat menggambarkan spesifikasi. 3) Tentukan mata kuliah yang mencakup kriteria CPL. 4) Merumuskan RPS mata kuliah.
- b. CA. Mata Kuliah 1) Merumuskan *learning outcome*. 2) Tentukan *subject matter*. 3) Tentukan *engagement activities*. 4) Tentukan *assesment item*

X. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun dari hasil rancangan pembelajaran, ditulis secara lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya, yaitu: Rencana Tugas, Instrumen Penilaian dalam bentuk Rubrik dan atau Portofolio, Bahan Ajar, dll. (dapat dilihat pada Panduan Pengembangan Kurikulum IAIN Surakarta).

XI. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Surakarta yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum

BUKU KOMPILASI KURIKULUM 2015-2021

**Fakultas Syariah
IAIN Surakarta**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya hingga Buku kompilasi kurikulum 2015-2021 fakultas Syariah UIN R.M. Said Surakarta dapat terselesaikan.

Buku kompilasi kurikulum 2015-2021 fakultas Syariah UIN R.M. Said Surakarta ini merupakan implementasi dari pemberlakuan kurikulum pendidikan tinggi di IAIN Surakarta. Buku kompilasi kurikulum 2015-2021 fakultas Syariah UIN R.M. Said Surakarta ini menyesuaikan dengan dunia kerja berdasarkan masukan dari *stake holder* dan Dosen Program Studi dari Program studi di fakultas syariah dibantu pakar kurikulum, diawasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Surakarta dan di dukung oleh tim pengelola Program Studi Fakultas Syariah. Oleh karena itu, Tim penyusun mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pihak yang membantu dan mendukung Penyusunan Buku kompilasi kurikulum 2015-2021 fakultas Syariah UIN R.M. Said Surakarta ini.

Kami sebagai tim penyusun masih menyadari banyaknya kekurangan dalam Buku kompilasi kurikulum 2015-2021 fakultas Syariah UIN R.M. Said Surakarta ini, maka dengan ini kami mengharap saran dan koreksi guna menyempurnakan Buku kompilasi kurikulum 2015-2021 fakultas Syariah UIN R.M. Said Surakarta. Semoga bermanfaat

Sukoharjo,

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau professional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa. Untuk menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) unggul demikian, dapat dicerminkan dari kurikulum pendidikan tingginya. Sebagaimana diatur dalam UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang untuk setiap Program Studi mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan ketrampilan. Standar kurikulum yang disusun dalam suatu institusi pendidikan didasarkan pada pemenuhan target Capaian Pembelajaran/CP (*Learning Outcome/LO*) yang dapat dipenuhi melalui isi dan proses pembelajaran. Capaian Pembelajaran (CP) yang dicanangkan dalam lingkup pendidikan nasional mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya global yang tidak terlepas dari perkembangan kapasitas dan potensi sumber daya manusianya.

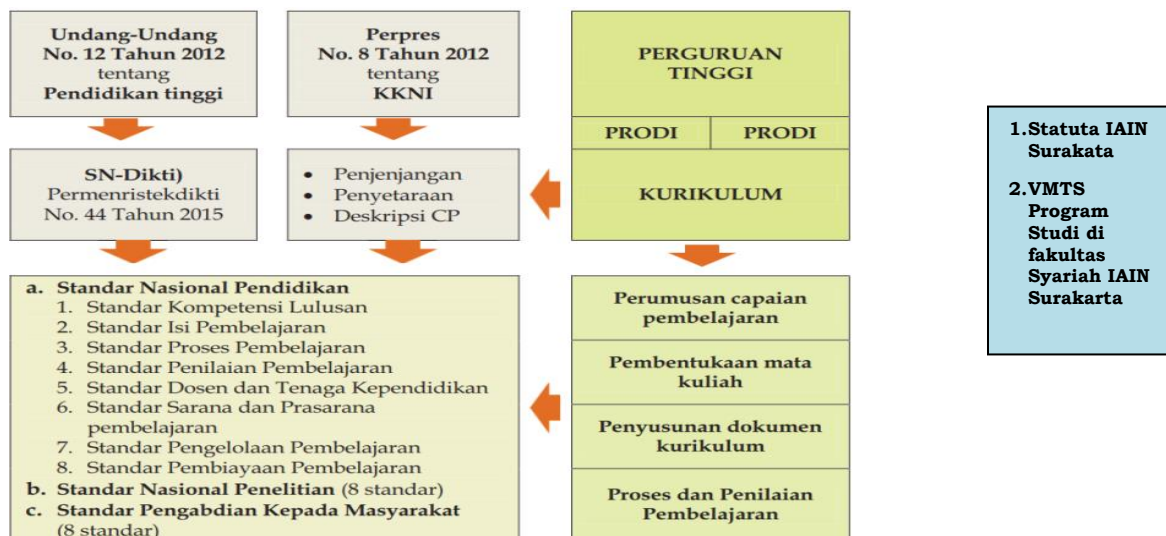
Penyesuaian diri dalam menghadapi pasar tenaga kerja global (mis.: MEA, AFTA) dengan tetap berpijak pada pengembangan jati diri bangsa mendorong Pemerintah RI mencanangkan suatu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi di Indonesia yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan luaran pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor, sesuai jenis dan jenjang pendidikan tinggi. KKNI disusun dengan tujuan menjamin akuntabilitas penyelenggara pendidikan dalam kesetaraan kualifikasi/kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan kondisi eksternal (dunia kerja), kondisi internal (kemampuan lembaga) dan minat mahasiswa yang beragam. Penyusunan suatu kurikulum berbasis KKNI dilakukan berdasarkan analisis SWOT kemampuan Program Studi sebagai pertimbangan dari aspek internal lembaga pendidikan dan *tracer study* alumni Program Studi sebagai pertimbangan aspek kondisi eksternal. Capaian pembelajaran Program Studi selain bersandar pada hasil *tracer study* dan *need analysis* dari *stakeholder*, juga harus mengacu pada deskriptor jenjang (*level*) yang ditetapkan pada Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta lembaga asosiasi pendidikan biologi (KOBBI) dan SN Dikti No. 44 Tahun 2015. Hal ini dimaksudkan agar ada kesetaraan antara kompetensi yang dibentuk selama perkuliahan

dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jenjang pada KKNI. Dengan demikian terjadi kesesuaian antara kompetensi dengan kualifikasi. Untuk itu dalam penyusunan kurikulum Program Studi akan dipaparkan keadaan internal yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian Program Studi. Uraian profil lulusan dibuat untuk mendapatkan kompetensi lulusan sehingga diperoleh rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang selanjutnya dituangkan kedalam bahan kajian hingga mata kuliah mata kuliah beserta bobotnya (SKS). Penyusunan kurikulum diawali dengan uraian dari konsep, kerangka dan struktur kurikulum hingga rencana pembelajarannya.

B. Landasan Hukum

Dalam Peninjauan kurikulum ini, Fakultas Syariah mengacu pada aturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah sebagai berikut:

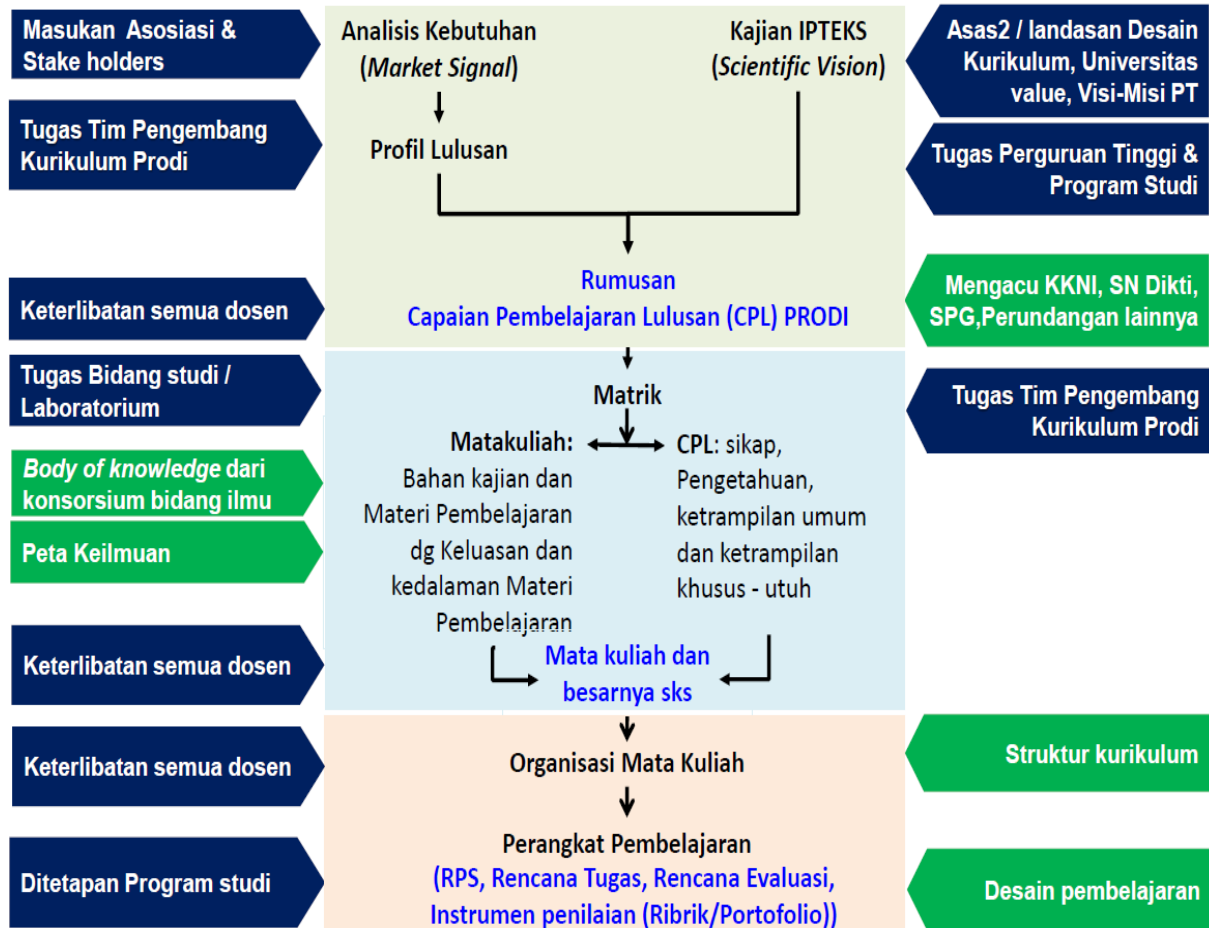


Gambar 1. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum

C. Mekanisme Perumusan Kurikulum

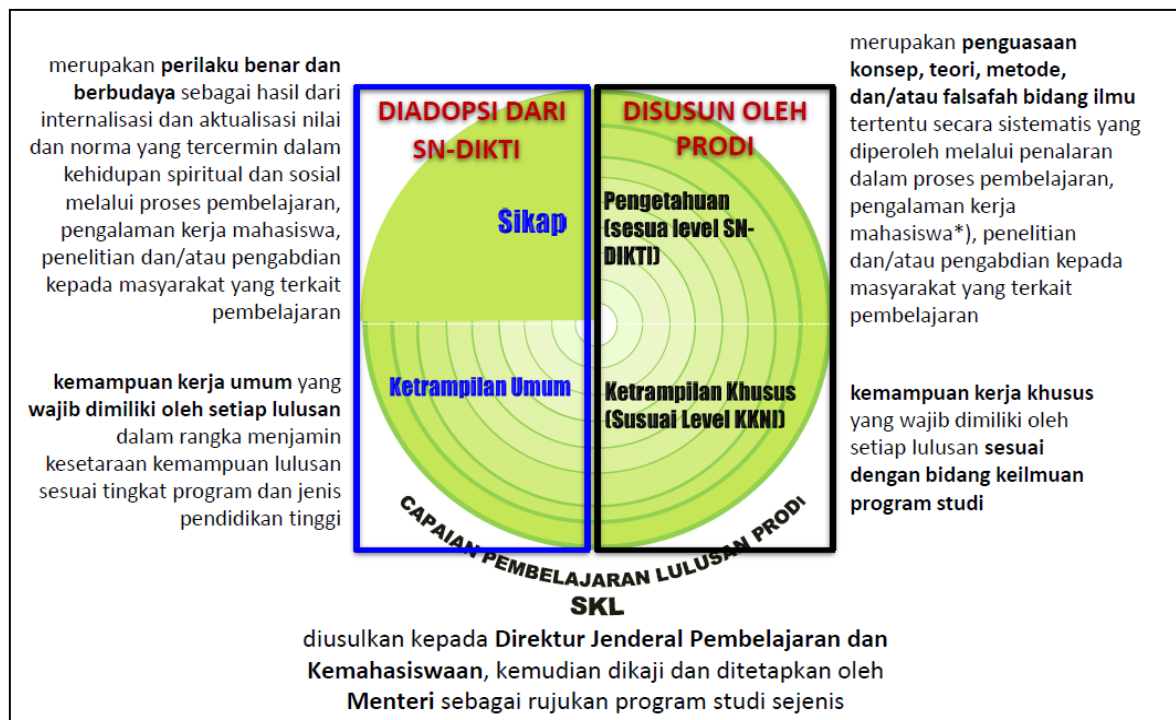
Kurikulum program studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta telah disusun **sesuai dengan visi-misi dan sudah berorientasi ke masa depan**. Kurikulum yang berjalan saat ini, terdiri atas Kurikulum 2012 dan Kurikulum 2015. **Kurikulum 2012 berbasis kompetensi** sebagai sebuah keharusan dalam mewujudkan visi-misi IAIN Surakarta dan visi-misi Fakultas Syariah. Perangkat perkuliahan yang dirancang dalam Kurikulum 2012 terdiri atas Silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Bahan Ajar, dan Media Ajar. **Kurikulum 2015 berbasis KKNI** merancang perangkat pembelajaran yang lebih ringkas, terdiri atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar.

Implementasi dari kurikulum ini dirancang untuk bisa mengukur **ketercapaian visi, misi, dan tujuan program studi**. Berikut tahapan penyusunan kurikulum di Fakultas syariah IAIN Surakarta



Gambar 2. Alur penyusunan kurikulum program studi di Fakultas syariah sesuai SN Dikti

C. Capaian Pembelajaran dan KKNI



ASPEK	PENGERTIAN	KETERANGAN	RUMUSAN
SIKAP	Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	sama untuk semua jenjang program studi	SN-DIKTI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
KETRAMPILAN UMUM	Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.	sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	SN-DIKTI
KETRAMPILAN KHUSUS	Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.	sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Sesuai deskriptor KKNI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)
PENGETAHUAN	Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.	berbeda untuk setiap jenjang dan program studi	Sesuai deskriptor KKNI
			Kesepakatan PRODI sejenis
			Dapat ditambah oleh PT (sesuai visi & misi)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Secara umum, uraian parameter pembentukan setiap descriptor KKNI adalah kemampuan kerja atau kompetensi merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan sehingga dalam menetapkan tingkat kompetensi seseorang dapat dilihat melalui unsur-unsur dari kemampuan dalam ketiga ranah tersebut. Pernyataan kemampuan ini tercakup di dalamnya cara/metode yang digunakan, kondisi, serta tingkat kualitas hasil yang harus dicapai. Makin tinggi tingkat kualifikasi dalam KKNI maka kemampuan ini dilengkapi dengan kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metode yang harus dikuasai dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk di dalamnya adalah keahlian intelektual (*intellectual skills*).

1. Cakupan keilmuan/pengetahuan merupakan rumusan tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNI ini dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan/keilmuan yang dimilikinya.

Dengan penguasaan bidang keilmuan/ pengetahuan ini dapat dinyatakan peran yang dapat dilakukannya.

2. Hak/kewenangan dan tanggungjawab (manajerial) merumuskan kemampuan manajerial seseorang dalam melakukan pekerjaan yang didalamnya tercakup hak, tanggungjawab, dan sikap yang dipersyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan dalam bidang kerja tersebut.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Pasal 5, Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang Program Strata 1 adalah setara Level 6, dengan deskripsi sebagai berikut.

KKNI Level 6	
LEVEL 6	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.• Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.• Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.• Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran

Dalam kurikulum 2016 ini, deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) menjadi komponen penting dalam rangkaian penyusunan kurikulum. Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, CP dapat dipandang sebagai resultan dari hasil Keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/mahasiswa selama menempuh studi pada satu program studi.

Unsur capaian pembelajaran mencakup: sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, dan tanggungjawab / hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat. Secara umum CP dapat melakukan beragam fungsi, diantaranya:

- 1) Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi
- 2) Sebagai ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan;

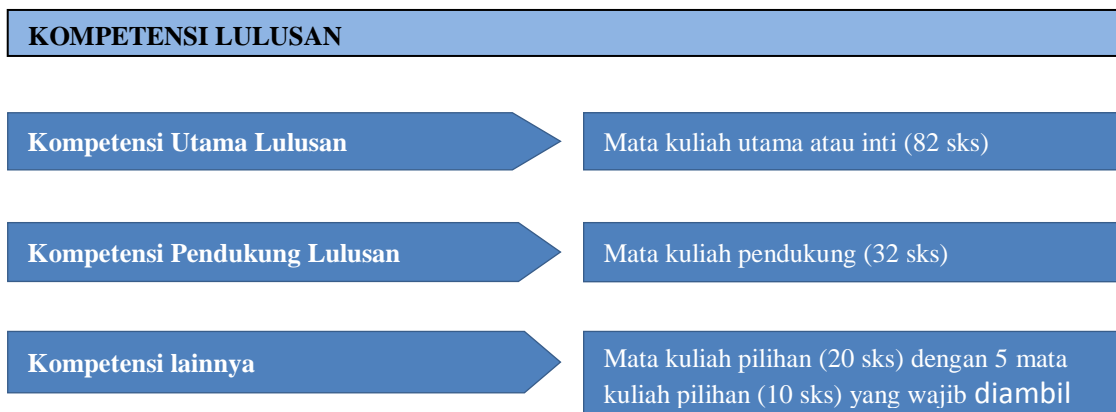
- 3) Kelengkapan utama deskripsi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI); dan
- 4) Sebagai komponen penyusun kurikulum dan pembelajaran.

Konsep pengembangan capaian pembelajaran dan kurikulum disajikan dalam Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 3. Konsep pengembangan capaian pembelajaran dan kurikulum

D. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS



E. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana pembelajaran semester disusun berdasarkan bahan kajian dan bobot SKS matakuliah. RPS disusun untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan RPS ini adalah sebagai panduan proses pembelajaran agar dosen dapat memandu mahasiswa belajar sehingga CP yang telah ditetapkan oleh program studi dapat dipenuhi oleh mahasiswa. Pengembangan RPS untuk setiap matakuliah memperhatikan capaian pembelajaran, bahan kajian dan bobot bahan kajian. RPS dibuat dalam format tabel, yang telah disepakati bersama dalam forum program studi.

F. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran didefinisikan sebagai proses memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimal sehingga dapat mengkonstruksi pengetahuan baru. Proses konstruksi tersebut dapat dilakukan baik secara individual maupun dalam kelompok kecil. Dalam pembelajaran, mahasiswa tidak lagi dipandang sebagai objek, tetapi sebagai subjek belajar. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pada program studi di fakultas Syariah, diarahkan pada pembelajaran yang lebih terpusat pada mahasiswa (*student centered learning = SCL*). Melalui penerapan SCL, dosen perlu memperhatikan berbagai aspek yang mendukung agar pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif, dinamis, efektif, dan menyenangkan. Aspek-aspek dimaksud adalah:

1. Memahami tujuan dan fungsi belajar. Dosen perlu memahami konsep-konsep mendasar dan cara belajar sesuai dengan pengalaman mahasiswa serta memusatkan pembelajaran pada mahasiswa.
2. Mengetahui mahasiswa sebagai individu beserta perbedaan kemampuannya, untuk menentukan berbagai metode dan strategi untuk mendorong kreativitas.
3. Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, serta memanfaatkan organisasi kelas agar mahasiswa dapat saling membantu dalam melakukan tugas belajar tertentu.
4. Mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
5. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar serta memberikan muatan nilai, etika, estetika, dan logika.
6. Memberikan umpan balik yang baik untuk mendorong kegiatan belajar.
7. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Dosen Fakultas syariah IAIN Surakarta perlu menciptakan suasana belajar yang tidak hanya mampu melibatkan aktivitas mental, dan fisik, tetapi juga sikap sosial, dan emosi mahasiswa secara aktif agar memungkinkan proses konstruksi pengetahuan dapat berlangsung lebih baik. Pelibatan mahasiswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran merupakan kunci sukses pembelajaran. Tingkat keterlibatan mahasiswa dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti membaca, mendengar, memperhatikan, memperhatikan dan mendengarkan, berpartisipasi dalam diskusi, mempraktekkan, dsb. Semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, dapat diharapkan tingkat memorisasi atau daya retensi menjadi semakin tinggi. Terdapat beberapa model, pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran yang disarankan untuk digunakan dalam pengelolaan pembelajaran pada Fakultas syariah, yakni : *Project Based Learning, Multiple Intellegence, Experiential Learning, Problem Based Learning, Accelerated Learning, Cooperative Learning,*

Collaborative Learning, Mastery Learning, Contextual Learning, dan Constructivisme serta Model 4E (*Explore, Explain, Expand, Evaluate*), *Group Investigation, Inquiry and Discovery Learning*, serta model-model pembelajaran kontekstual lainnya yang berbasis E-learning

G. Metode Assessment Proses Pembelajaran

Adapun evaluasi yang dilakukan dalam perkuliahan Fakultas Syariah dengan:

1. Instrumen, disusun oleh dosen dan menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel.
2. Pelaksanaan evaluasi, sesuai dengan kontrak perkuliahan, baik waktu maupun jenisnya.
3. Jenis evaluasi, dilakukan melalui tes dan atau non tes, berkenaan dengan proses maupun hasil.
4. Koreksi dan *feedback*, dosen memeriksa dan mengembalikan berkas hasil evaluasi kepada mahasiswa segera setelah pelaksanaan evaluasi.
5. Tindak lanjut, dosen melakukan upaya-upaya tindak lanjut atas dasar hasil evaluasi, misalnya remedial, pengayaan, baik secara individu maupun kelompok.

Sistem evaluasi perkuliahan berorientasi pada penguasaan kompetensi, mencakup proses dan hasil belajar. Alat penilaian meliputi penilaian kinerja, *peer review, external review*, portofolio, dan *classroom observation*. Pada akhir perkuliahan, sebagai bagian dari kegiatan evaluasi, mahasiswa mendapatkan nilai/hasil belajar yang akan diberikan berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), tugas terstruktur dari dosen, dan nilai praktik. Bobot masing-masing komponen ditetapkan berdasarkan bobot komponen evaluasi tersebut Untuk mencapai tujuan penilaian sebagaimana dideskripsikan di atas, penilaian dilakukan secara objektif dan komprehensif, meliputi ketiga domain – kognitif, afektif, dan psikomotor. Terdapat dua jenis penilaian yang harus digunakan pada setiap mata kuliah, yakni penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan untuk menilai keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, juga untuk menilai sejauh mana perkembangan dan capaian belajar mahasiswa. Sedangkan penilaian hasil lebih difokuskan untuk menilai sejauh manakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang dirumuskan. Penilaian proses dapat digunakan berbagai teknik, di antaranya: observasi, survey pendapat mahasiswa (atau refleksi mahasiswa), dan penilaian teman sejawat, untuk penilaian hasil, digunakan berbagai bentuk penilaian seperti tes, portofolio, penugasan, proyek, penilaian kinerja, dsb. Pemberian nilai hasil studi kepada mahasiswa berdasarkan pada kriteria berikut.

Tabel Konversi Nilai Fakultas Syariah

Skor Mentah	Nilai Angka	Nilai Huruf
90.00-100.00	4	A+
87.00-89.99	3.75	A
85.00-86.99	3.5	A-
80.00-84.99	3.25	B+
75.00-79.99	3	B+
70.00-74.99	2.75	B-
65.00-69.99	2.5	C+
60.00-64.99	2.25	C+
55.00-59.99	2	C-
50.00-54.99	1	D
00.00-49.99	0	E

H. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pada tingkat program studi didasarkan pada prinsip *continuitas improvement* (peningkatan yang berkelanjutan) dengan mengacu pada standar mutu yang akan diusahakan peningkatannya dari tahun ke tahun. Pola penjaminan mutu diselenggarakan dengan mengacu pada standar mutu yang telah ditetapkan pada tingkat Fakultas maupun Universitas. Selanjutnya di operasionalisasikan untuk memastikan bahwa kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu.

Sistem pembelajaran yang menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik dicerminkan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang diberlakukan secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti. Penjaminan mutu akademik tersebut tercermin dari sistem pembelajaran yang digunakan sehingga membutuhkan suatu sasaran yang jelas. Untuk menjamin mutu tersebut maka dalam proses pembelajaran, dilakukan monitoring setiap semester dan evaluasi (audit akademik internal) dilakukan setiap akhir semester untuk tiap mata kuliah dan tiap dosen pengampu mata kuliah. Hal ini berarti bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi didukung oleh sumber daya yang kompeten. Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu internal.

Mahasiswa mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat mengenai penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala. Evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa melalui kuesioner disiapkan oleh program studi. Hasil evaluasi

proses pembelajaran diberikan kepada masing-masing dosen agar dapat memperbaiki sehingga mutu akademik dapat dijamin secara berkelanjutan. Hasil dari evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran mencerminkan bahwa sistem pembelajaran yang digunakan dapat menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik. Melalui adanya evaluasi proses pembelajaran ini, maka pengembangan mutu proses pembelajaran berasal dari program studi serta universitas sehingga perubahan akan cepat terjadi karena adanya komitmen dari semua civitas akademika. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat program studi dilaksanakan melalui evaluasi sebagai berikut:

1. Evaluasi mutu pembelajaran: dilakukan melalui pemberian angket/kuisisioner kepada mahasiswa. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas pembelajaran, tenaga pengajar serta sarana penunjang pembelajaran. Angket tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi mutu pembelajaran juga dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) atau *sharing* informasi antara sesama dosen dalam bidang ilmu yang sama. FGD juga membahas isi dari diskripsi mata kuliah, silabus, dan RPP, bahan ajar, penuntun praktikum untuk mata kuliah yang diasuh oleh dosen yang tergabung dalam satu FGD, serta membahas tentang bidang kajian mahasiswa untuk tugas akhir.
2. Evaluasi perkuliahan: dilakukan melalui presensi/daftar kehadiran dosen pengajar dan mahasiswa serta jurnal kuliah pada setiap jam kuliah.
3. Evaluasi lulusan dan alumni: dilakukan melalui pemberian angket/kuisisioner kepada pengguna lulusan/sekolah untuk mengetahui kualitas lulusan, sehingga menjadi masukan untuk perbaikan kualitas program studi secara keseluruhan yang meliputi perbaikan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas staf pengajar, sarana pendukung dan pelaksanaan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir. Perkuliahan semester berlangsung setara dengan 16 kali pertemuan tatap muka tiap Mata Kuliah. Tatap muka tiap SKS diatur dalam ketentuan satuan kredit semester. Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari waktu pelaksanaan perkuliahan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dosen untuk pemenuhan masa perkuliahan. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu, berpakaian rapi, sopan dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam perkuliahan

Kurikulum pada dasarnya merupakan jabaran dari visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas yang diturunkan menjadi visi, misi program studi, serta diwujudkan dalam bentuk program pembelajaran, sesuai dengan bidang ilmu yang menjadi fokus kajian

masing-masing program studi. Meskipun demikian, kewenangan dalam pengembangan dan implementasi program pembelajaran tetap ada di tingkat program studi. Dalam kaitan ini, kebijakan kurikulum di tingkat fakultas dimaksudkan untuk memastikan konsistensi visi dan misi fakultas dengan visi dan misi program studi, yang selanjutnya diimplementasikan dalam kurikulum.

Di samping itu, komite penjaminan mutu di tingkat fakultas (sebagai bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu Akademik Institut) juga telah mengembangkan seperangkat instrumen untuk memantau dan mengevaluasi secara berkelanjutan, agar kompetensi yang digariskan di dalam kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan dan menciptakan daya saing bagi lulusan. Dengan adanya Komite Penjaminan Mutu, perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum akan terwujud.

Secara periodik kurikulum program studi akan ditinjau kembali untuk menyesuaikan dengan perkembangan keadaan/kebutuhan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar output semua prodi dapat terserap di masyarakat, dan bisa mengambil bagian dalam pemecah masalah di masyarakat. Karena legalitas untuk merevisi kurikulum adalah workshop kurikulum, maka Fakultas Syari'ah secara periodik juga memprogramkan kegiatan workshop kurikulum. Di forum inilah kurikulum semua prodi ditinjau kembali untuk menghasilkan kurikulum baru yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum semestinya dilakukan setiap 4-5 tahun sekali, namun jika ada kondisi menuntut untuk dilakukan evaluasi kurikulum, maka fakultas syari'ah segera melakukan evaluasi. Hal ini terjadi saat digulirkan kurikulum berbasis KKNI. Saat itu fakultas syari'ah langsung melakukan serangkaian kegiatan untuk mengevaluasi kurikulum Fakultas Syari'ah yang berbasis KKNI. Adapun serangkaian kegiatan itu adalah sebagai berikut:

No	Peran Fakultas	Hasil/Bukti
1	Merencanakan program workshop kurikulum dengan memasukkan pada rencana strategis (Renstra) pengembangan	Renstra Fakultas Program Kerja

	fakultas dan rencana kerja tahunan (RKT).	
2	Menyelenggarakan FGD dalam rangka persiapan workshop kurikulum Fakultas Syari'ah	Visi, Misi, dan tujuan Prodi di Fakultas Syariah 23 Februari 2015
3	Melaksanakan workshop kurikulum berbasis KKNi tingkat fakultas yang meliputi semua program studi di Fakultas Syari'ah . Workshop kurikulum melibatkan para pakar di bidang kurikulum berbasis KKNi, yang di ikuti oleh para dosen fakultas, alumni, dan stakeholder fakultas sebagai pengguna lulusan.	Draf kurikulum KKNi 27 Maret 2015
4	Melanjutkan workshop kurikulum berbasis KKNi tingkat fakultas yang meliputi semua program studi di Fakultas Syari'ah . Workshop kurikulum melibatkan para pakar di bidang kurikulum berbasis KKNi, yang diikuti oleh para dosen fakultas, alumni, dan stakeholder fakultas sebagai pengguna lulusan.	Laporan workshop kurikulum KKNi 30 Maret 2015
5	Pelatihan penyusunan Satuan Acara Perkuliahan	Draf Satuan Acara Perkuliahan semua mata kuliah 13 Agustus 2015
6	Lanjutan Pelatihan penyusunan Satuan Acara Perkuliahan	Satuan Acara Perkuliahan semua mata kuliah. 20 Agustus 2015

Fakultas Syari'ah telah melaksanakan monitoring dan evaluasi internal (monevin) dan evaluasi eksternal terhadap proses pembelajaran

Jenis	Uraian	Hasil/Bukti
Monitoring	Monitoring dan Evaluasi internal	Setiap dosen

<p>dan Evaluasi internal</p>	<p>meliputi: monitoring aktivitas pembelajaran. Dalam hal ini, dosen wajib membuat Silabi, SAP, diktat kuliah, Rencana Program Perkuliahan(RPP), mengisi jurnal perkuliahan (berita acara), presensi perkuliahan oleh mahasiswa, dan dokumentasi penting lainnya. Evaluasi dosen dilakukan oleh mahasiswa, yaitu mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi tentang: dosen, program studi dan pengelola. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dekan mengarahkan program dan kegiatan apa yang perlu disempurnakan dengan memberikan masukan-masukan penting baik kepada dosen maupun tenaga kependidikan. Terhadap mahasiswa juga dilakukan monitoring lewat perwalian, dan evaluasi lewat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Setiap soal dari setiap mata kuliah dilakukan validasi oleh fakultas.</p>	<p>memiliki dokumen di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabi 2. SAP (RPP), 3. Jurnal perkuliahan, 4. Presensi perkuliahan, 5. Evaluasi mahasiswa terhadap dosen 6. Validasi soal TTS dan TAS 7. Hasil Tes Tengah Semester 8. Hasil Tes Akhir Semester 9. Nilai terendah dan tertinggi dari setiap mata kuliah 10. Catatan Bimbingan/per walian terhadap mahasiswa
<p>Monitoring dan Evaluasi Ekternal</p>	<p>Monitoring dan Evaluasi Ekternal dilakukan melalui: Pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>), hal ini dilakukan setiap periodik karena Fakultas Syari'ah telah memiliki <i>database</i> lulusan untuk setiap program studi pada setiap angkatan. Pelacakan lulusan dilakukan melalui surat,</p>	<p>Dokumen evaluasi dan masukan dari stakeholder</p>

	e-mail dan langsung ke pengguna. Hal ini bertujuan untuk menilai kualitas dan relevansi proses pembelajaran yang saat ini dilaksanakan. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami perbaikan secara berkelanjutan	
--	--	--

Suasana Akademik

Jenis Peran	Uraian
Kebijakan tentang suasana akademik	Fakultas syari'ah sangat memperhatikan suasana akademik. Beberapa kebijakan telah diambil oleh pimpinan untuk mendukung suasana akademik ini seperti kebijakan tentang aturan berpakaian, bergaul, dan membuat perpustakaan fakultas. Setiap <i>civitas academica</i> wajib menjunjung tinggi etika akademik dan menghargai pendapat dan penemuan akademisi lainnya. Di tingkat mahasiswa, kebebasan mimbar akademik dilakukan pada setiap pemilihan Badan Eksekutif Mahasiswa, dan pemilihan Senat Mahasiswa. Di tingkat dosen, pemilihan ketua Program Studi dan Dekan juga dilakukan dengan demokratis, menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik. Demikian juga dalam jalinan hubungan antara mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, nilai-nilai etika dan kebebasan akademik selalu dijunjung tinggi di Fakultas Syari'ah. Dosen difasilitasi dalam kegiatan diskusi dosen setiap bulannya, mengikuti seminar, pelatihan, dan forum-forum ilmiah yang diselenggarakan oleh lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun

	internasional.
Penyediaan prasarana dan sarana	<p>Fakultas menyediakan berbagai prasarana dan sarana, misalnya ruang perkuliahan lengkap dengan LCD, ruang seminar, ruang bersama untuk diskusi, ruang perpustakaan laboratorium komputer, laboratorium hukum, laboratorium bahasa, area hot spot, Klinik kesehatan, BMT, LAZIS, Koperasi dan lain-lain. Laboratorium komputer digunakan untuk kegiatan praktek komputer dan mencari data serta referensi kepustakaan elektronik bagi mahasiswa dan dosen.</p> <p>Papan pengumuman tersedia di setiap lantai yang digunakan untuk komunikasi antara dosen dengan mahasiswa yang diampu matakuliahnya, selain itu digunakan juga untuk menginformasikan adanya kegiatan yang dilakukan institusi dan luar institusi misal kegiatan seminar atau diskusi.</p> <p>Dalam menyampaikan aspirasi terkait suasana akademik, institusi mendukung penerbitan media cetak untuk menampung aspirasi mahasiswa. Komunikasi antar bagian dalam lembaga administrasi, ataupun dengan dosen, baik di tingkat institut maupun fakultas, masing-masing menyelenggarakan rapat rutin bulanan untuk mengakomodasi aspirasi.</p>

Dukungan dana	<p>Dukungan dana dari Fakultas bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) IAIN Surakarta, yang disusun melalui Raker Fakultas, yang kemudian dirumuskan dalam (Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL). Intinya, dukungan dana Fakultas dibuat secara bottom up dan kemudian didistribusikan sesuai dengan alokasi yang telah dirumuskan bersama-sama dalam rapat kerja fakultas. Semua kegiatan yang dilakukan di Fakultas syari'ah sudah dianggarkan dalam RKAKL.</p>
Kegiatan akademik di dalam kelas	<p>Kegiatan akademik lebih banyak diselenggarakan di dalam kelas. Diantara kegiatan ilmiah tersebut, di samping kegiatan belajar dan mengajar rutin di kelas, adalah seminar dengan pembicara dari dalam dan luar institusi, baik praktisi maupun akademisi; diskusi rutin antar mahasiswa yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa juga rutin diselenggarakan tiap bulan. Kegiatan pengenalan kehidupan kampus dilakukan untuk setiap mahasiswa baru dengan nama OSPEK. Di samping itu, ada juga pertemuan antara dosen, mahasiswa dan alumni yang diadakan setiap semester, pada saat menjelang wisuda untuk mendapatkan masukan dan gambaran serta bekal bagi calon wisuda dalam menghadapi dunia kerja.</p>
Kegiatan akademik di luar kelas	<p>Kegiatan akademik lain juga diselenggarakan di luar kelas. Diantara kegiatan ilmiah tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar dengan pembicara dari dalam dan

	<p>luar institusi, baik praktisi maupun akademisi,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. KKN, 3. PPL, 4. KKL, 5. Sekolah kader mujtahid, yaitu pendidikan bagi mahasiswa syari'ah yang ingin mendalami materi ushul fiqh. Pendidikan ini dilaksanakan selama satu minggu 6. Safari ramadhan, yaitu fakultas syari'ah, baik dosen maupun mahasiswa melakukan kajian kajian dan pengajian di bulan ramadhan 7. Solo radio, yaitu dosen dan mahasiswa mengisi kajian dan pengajian rutin setiap jumat di solo radio 8. Kegiatan genbi, yaitu kegiatan pengabdian bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa BI 9. Seminar Nasional 10. Seminar Hasil Pengabdian Pada Masyarakat 11. Seminar Hasil Penelitian Dosen 12. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat 13. Studi Banding dosen 14. Pelatihan Penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) 15. Diskusi Dosen 16. Pelatihan Mahasiswa 17. Pemilu Mahasiswa 18. Kegiatan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) 19. Kegiatan Dosen 20. Sosialisasi Fakultas 21. Workshop Kurikulum Berbasis KKN 22. Kegiatan LKBHI (Lembaga Bantuan Hukum
--	--

	Islam) 23. Studium General Semester Gasal 24. Studium General Semester Genap
--	--

Sesuai dengan Permenristek dikti No: 44 tahun 2015, kurikulum merupakan serangkaian perencanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dokumen kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap matakuliah. Metode pembelajaran yang diterapkan harus memperhatikan pada bahan kajian, capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan yang didukung. Semoga dokumen Buku kompilasi kurikulum ini dapat dijadikan pedoman bagi seluruh civitas akademik dalam upaya untuk mewujudkan visi program studi.

KURIKULUM 2015 MENUJU KKNI

VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS SYARI'AH (FSy)

Visi:

Menjadi fakultas yang religius, unggul, profesional, berdaya saing, modern dan mandiri dalam pengembangan ilmu syari'ah

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan, penetapan, dan pengembangan ilmu syari'ah.
2. Mengembangkan dan membina kehidupan civitas akademika yang religius, menjunjung tinggi kebenaran dan keterbukaan, kritis, kreatif, dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyelenggarakan manajemen Perguruan Tinggi yang modern dan profesional.
4. Menjalani dan mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait dalam rangka melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang religius, menjunjung tinggi kebenaran dan keterbukaan, kritis, kreatif, dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang ilmu syari'ah baik tataran teoritis maupun praktis.
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan di masyarakat, khususnya di bidang ilmu syari'ah
4. Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang ilmu syari'ah.
5. mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu syari'ah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
6. Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu syari'ah.

Jurusan

Fakultas Syari'ah memiliki tiga (3) Jurusan, yaitu:

1. Jurusan Hukum Keluarga/Ahwal Syakhshiyah (HK)
2. Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah/Muamalah (HES)

3. Jurusan Hukum Pidana Islam/Jinayah (HPI)

A. JURUSAN/PROGRAM STUDI

HUKUM KELUARGA/AHWAL SYAKHSHIYAH (HK)

1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi program studi yang kompeten, profesional, berdaya saing, modern dan religius dalam Ilmu Hukum Islam

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang hukum Islam yang berorientasi pada penguasaan teori dan praktek
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan pendalaman hukum Islam
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan hukum Islam.
- d. Mengembangkan dan membina kehidupan civitas akademika yang religius, menjunjung tinggi kebenaran dan keterbukaan
- e. Menyelenggarakan manajemen perguruan tinggi di tingkat Fakultas yang modern dan profesional
- f. Menjalin dan mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait dalam rangka melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang hukum Islam baik teoritis maupun praktis
- b. Menghasilkan lulusan yang religius, menjunjung tinggi kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan khususnya di bidang hukum Islam
- d. Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang hukum Islam
- e. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang hukum Islam
- f. Menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam menyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2. Profil Lulusan

- a. Profil utama lulusan Jurusan Hukum Keluarga Islam adalah hakim, pengacara, dan penghulu.
- b. Profil pendukung lulusan Jurusan Hukum Keluarga Islam adalah panitera, paralegal, guru agama/fiqih/ushul fiqih dan peneliti.

3. Struktur Mata Kuliah

a. Mata Kuliah Dasar (MKD)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 201	Pancasila	2
2	INS 15 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	INS 15 203	Sejarah Peradaban Islam	2
4	INS 15 204	Islam dan Budaya Jawa	2
5	INS 15 205	Ilmu Kalam	2
6	INS 15 206	Akhlaq dan Tasawuf	2
7	INS 15 207	Metodologi Studi Islam	2
8	INS 15 208	Filsafat Ilmu	2
9	INS 15 209	Bahasa Indonesia	2
10	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
Jumlah			20

b. Mata Kuliah Utama/Inti (MKUI)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HK 15 201	Pengantar Hukum Keluarga	2
2	HK 15 202	Arobiyyah li al-Akhwal asy-Syakhshiyah	2
3	HK 15 203	Pengantar Fiqh Munakahat	2
4	HK 15 204	English For Islamic Law	2
5	HK 15 205	Fiqh Jinayah	2
6	HK 15 206	Fiqh Siyasah	2
7	HK 15 207	Fiqh Munakahat	2
8	HK 15 208	Fiqh Muamalah	2
9	HK 15 209	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
10	HK 15 210	Pengantar Hukum Perkawinan	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
11	HK 15 211	Fiqh Mawaris Dasar	2
12	HK 15 212	Tafsir Ahkam	2
13	HK 15 213	Hadis Ahkam	2
14	HK 15 214	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syari'ah	2
15	HK 15 215	Legal Drafting	2
16	HK 15 216	Hukum Tata Negara	2
17	HK 15 217	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	2
18	HK 15 218	Statistik	2
19	HK 15 219	Hukum Perkawinan	2
20	HK 15 220	Fiqh Kontemporer	2
21	HK 15 221	Antropologi Hukum	2
22	HK 15 222	Bantuan Hukum	2
23	HK 15 223	Metodologi Penelitian Hukum	2
24	HK 15 224	Hukum Keluarga di Negara Muslim	2
25	HK 15 225	Hukum Adat	2
26	HK 15 226	Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum	2
27	HK 15 227	PPL/KKL	4
28	HK 15 228	KKN	4
29	HK 15 229	Skripsi	6
Jumlah			66

c. Mata Kuliah Pendukung (MKP)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 201	Pengantar Ushul Fiqh	2
2	FSY 15 202	Ushul Fiqh	2
3	FSY 15 203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2
4	FSY 15 204	Pengantar Ilmu Hukum	2
5	FSY 15 205	Peradilan Agama di Indonesia	2
6	FSY 15 206	Hukum Acara Peradilan Agama	2
7	FSY 15 207	Fiqh Ibadah	2

8	FSY 15 208	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
9	FSY 15 209	Hukum Perdata	2
10	FSY 15 210	Hukum Acara Perdata	2
11	FSY 15 211	Filsafat Hukum Islam	2
12	FSY 15 212	Kaidah Ushuliyah dan Fiqhiyyah	2
13	FSY 15 213	Perbandingan Mazhab Dalam Ushul	2
14	FSY 15 214	Hukum Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf	2
15	FSY 15 215	Ilmu Astronomi Islam	2
16	FSY 15 216	Ilmu Falak	2
17	FSY 15 217	Bahasa Inggris Dasar	2
18	FSY 15 218	Bahasa Arab Dasar	2
19	FSY 15 219	Ulumul Hadis	2
20	FSY 15 220	Ulumul Qur'an	2
21	FSY 15 221	Metodologi Penelitian	2
22	FSY 15 222	Tafsir Al-Qur'an	2
23	FSY 15 223	Hadis	2
24	FSY 15 224	Ilmu Tafsir	2
25	FSY 15 225	Hukum Pidana	2
26	FSY 15 226	Hukum Acara Pidana	2
27	FSY 15 227	Sosiologi Hukum	2
Jumlah			54

d. Mata Kuliah Pilihan (MKPi)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HK 15 230	Hukum Acara MK	2
2	HK 15 231	Psikologi Keluarga	2
3	HK 15 232	Politik Hukum Islam di Indonesia	2
4	HK 15 232	Hukum Pidana Ekonomi	2
5	HK 15 234	Hukum Perdata Internasional	2
6	HK 15 235	Hukum Agraria	2
7	HK 15 236	Gender dan HAM	2

Jumlah	14
--------	----

Catatan:

Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang wajib ditempuh sebanyak 6 (enam) SKS atau 3 (tiga) mata kuliah.

Jumlah keseluruhan SKS yang wajib ditempuh adalah 146 SKS dengan rincian:

Mata Kuliah Dasar	: 20 SKS
Mata Kuliah Utama/Inti	: 66 SKS
Mata Kuliah Pendukung	: 54 SKS
Mata Kuliah Pilihan	: 6 SKS

4. Distribusi dan Kode Mata Kuliah

Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 201	Pancasila	2
2	INS 15 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	FSY 15 218	Bahasa Arab Dasar	2
4	FSY 15 217	Bahasa Inggris Dasar	2
5	INS 15 207	Metodologi Studi Islam	2
6	INS 15 208	Filsafat Ilmu	2
7	INS 15 203	Sejarah Peradaban Islam	2
8	FSY 15 204	Pengantar Ilmu Hukum	2
9	INS 15 204	Islam dan Budaya Jawa	2
10	HK 15 201	Pengantar Hukum Keluarga	2
Jumlah			20

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HK 15 202	Arobiyyah li al-Akhwal asy-Syakhshiyah	2
2	FSY 15 208	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
3	INS 15 209	Bahasa Indonesia	2
4	INS 15 205	Ilmu Kalam	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
5	FSY 15 201	Pengantar Ushul Fiqh	2
6	FSY 15 220	Ulumul Qur'an	2
7	FSY 15 219	Ulumul Hadis	2
8	HK 15 203	Pengantar Fiqh Munakahat	2
9	FSY 15 207	Fiqh Ibadah	2
10	FSY 15 211	Filsafat Hukum Islam	2
11	HK 15 204	English For Islamic Law	2
Jumlah			22

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 206	Akhlaq dan Tasawuf	2
2	FSY 15 223	Hadis	2
3	FSY 15 224	Ilmu Tafsir	2
4	FSY 15 202	Ushul Fiqh	2
5	HK 15 205	Fiqh Jinayah	2
6	HK 15 206	Fiqh Siyasah	2
7	FSY 15 209	Hukum Perdata	2
8	FSY 15 225	Hukum Pidana	2
9	HK 15 207	Fiqh Munakahat	2
10	HK 15 208	Fiqh Muamalah	2
11	FSY 15 215	Ilmu Astronomi Islam	2
Jumlah			22

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 221	Metodologi Penelitian	2
2	FSY 15 222	Tafsir Al-Qur'an	2
3	FSY 15 210	Hukum Acara Perdata	2
4	FSY 15 226	Hukum Acara Pidana	2
5	HK 15 209	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2

6	HK 15 210	Pengantar Hukum Perkawinan	2
7	HK 15 211	Fiqh Mawaris Dasar	2
8	FSY 15 212	Kaidah Ushuliyah dan Fiqhiyyah	2
9	FSY 15 214	Hukum Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf	2
10	FSY 15 216	Ilmu Falak	2
11		Mata Kuliah Pilihan *	2
Jumlah			22

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HK 15 212	Tafsir Ahkam	2
2	HK 15 213	Hadis Ahkam	2
3	FSY 15 203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2
4	FSY 15 205	Peradilan Agama di Indonesia	2
5	FSY 15 206	Hukum Acara Peradilan Agama	2
6	FSY 15 227	Sosiologi Hukum	2
7	HK 15 214	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syari'ah	2
8	HK 15 215	Legal Drafting	2
9	HK 15 216	Hukum Tata Negara	2
10	HK 15 217	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	2
11		Mata Kuliah Pilihan *	2
Jumlah			22

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 213	Perbandingan Mazhab Dalam Ushul	2
2	HK 15 218	Statistik	2
3	HK 15 219	Hukum Perkawinan	2
4	HK 15 220	Fiqh Kontemporer	2
5	HK 15 221	Antropologi Hukum	2
6	HK 15 222	Bantuan Hukum	2
7	HK 15 223	Metodologi Penelitian Hukum	2

8	HK 15 224	Hukum Keluarga di Negara Muslim	2
9	HK 15 225	Hukum Adat	2
10	HK 15 226	Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum	2
11		Mata Kuliah Pilihan *	2
Jumlah			22

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
3	HK 15 227	PPL/KKL	4
4	HK 15 228	KKN	4
Jumlah			10

Semester 8

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HK 15 229	Skripsi	6
Jumlah			6

B. JURUSAN/PROGRAM STUDI

HUKUM EKONOMI SYARI'AH/MUAMALAH (HES)

1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi program studi yang kompeten, profesional, berdaya saing, modern dan religius dalam Hukum Ekonomi Syariah

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Hukum Ekonomi Syariah yang berorientasi pada penguasaan teori dan praktek.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan pendalaman Hukum Ekonomi Syariah.
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan Hukum Ekonomi Syariah.
- d. Mengembangkan dan membina kehidupan civitas akademika yang religius, menjunjung tinggi kebenaran dan keterbukaan.

- e. Menyelenggarakan manajemen Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi yang modern dan profesional.
- f. Menjalin dan mengembangkan bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang terkait dalam rangka meelaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional dibidang Hukum Ekonomi Syariah, baik teoritis maupun praktis
- b. Menghasilkan lulusan yang religius, menjunjung tinggi kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan, khususnya dibidang Hukum Ekonomi Syariah
- d. Mengembangkan dan menyebar luaskan serta menerapkan ilmu pengetahuan dibidang Hukum Ekonomi Syariah
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2. Profil Lulusan

- a. Profil utama lulusan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah adalah menjadi hakim Pengadilan Agama, pengacara (advokat), Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah, Konsultan Ekonomi Syariah (*Syariah Legal Advisor*), Praktisi Lembaga Keuangan Syariah (*Legal and Contract Drafter*), Arbiter serta Peneliti dan Akademisi Hukum Ekonomi Syariah.
- b. Profil pendukung lulusan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah adalah penghulu pada KUA dan Guru Fiqh atau Ushul Fiqh

3. Struktur Mata Kuliah

- a. Mata Kuliah Dasar (MKD)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 201	Pancasila	2
2	INS 15 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	INS 15 203	Sejarah Peradaban Islam	2
4	INS 15 204	Islam dan Budaya Jawa	2
5	INS 15 205	Ilmu Kalam	2
6	INS 15 206	Akhlaq dan Tasawuf	2
7	INS 15 207	Metodologi Studi Islam	2

8	INS 15 208	Filsafat Ilmu	2
9	INS 15 209	Bahasa Indonesia	2
10	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
Jumlah			20

b. Mata Kuliah Utama/Inti (MKUI)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HES 15 201	Fiqh Munakahat	2
2	HES 15 202	Hukum Perkawinan	2
3	HES 15 203	Akuntansi	2
4	HES 15 204	Etika bisnis Islam	2
5	HES 15 205	Ilmu Ekonomi dan Perbankan	2
6	HES 15 206	Fiqh Muamalah	2
7	HES 15 207	Fiqh Muamalah Keuangan Syariah	2
8	HES 15 208	Hukum Penanaman Modal	2
9	HES 15 209	Fiqh Mawaris	2
10	HES 15 210	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	2
11	HES 15 211	Lembaga Keuangan Publik Syariah	2
12	HES 15 212	Hukum Dagang	2
13	HES 15 213	Hukum Perbankan dan Keu. Non Bank Syariah	2
14	HES 15 214	Asuransi Syariah	2
15	HES 15 215	Gadai Syariah	2
16	HES 15 216	Hukum Kontrak	2
17	HES 15 217	Tafsir ayat ayat Hukum Ekonomi Syariah	2
18	HES 15 218	Hadits Hukum Ekonomi Syariah	2
19	HES 15 219	English for bisnis	2
20	HES 15 220	Al-arabiyah lil Muamalah	2
21	HES 15 221	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	2
22	HES 15 222	Bantuan Hukum Ekonomi Syari'ah	2
23	HES 15 223	Fiqh Jinayah	2
24	HES 15 224	Fiqh Siyasah	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
25	HES 15 225	Fiqh Kontemporer	2
26	HES 15 226	Statistik	2
27	HES 15 227	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
28	HES 15 228	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	2
28	HES 15 429	KKL/PPL	4
29	HES 15 430	KKN	4
30	HES 15 631	Skripsi	6
Jumlah			70

c. Mata Kuliah Pendukung (MKP)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 201	Pengantar Ushul Fiqh	2
2	FSY 15 202	Ushul Fiqh	2
3	FSY 15 203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2
4	FSY 15 204	Pengantar Ilmu Hukum	2
5	FSY 15 205	Peradilan Agama di Indonesia	2
6	FSY 15 206	Hukum Acara Peradilan Agama	2
7	FSY 15 207	Fiqh Ibadah	2
8	FSY 15 208	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
9	FSY 15 209	Hukum Perdata	2
10	FSY 15 210	Hukum Acara Perdata	2
11	FSY 15 211	Filsafat Hukum Islam	2
12	FSY 15 212	Kaidah Ushuliyah dan fiqhiyah	2
13	FSY 15 213	Perbandingan Madhab dalam Ushul	2
14	FSY 15 214	Hukum Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf	2
15	FSY 15 215	Ilmu Astronomi Islam	2
16	FSY 15 216	Ilmu Falak	2
17	FSY 15 217	Bahasa Inggris Dasar	2
18	FSY 15 218	Bahasa Arab Dasar	2
19	FSY 15 219	Ulumul hadits	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
20	FSY 15 220	Ulumul Qur'an	2
21	FSY 15 221	Metodologi Penelitian	2
22	FSY 15 222	Tafsir	2
23	FSY 15 223	Hadits	2
24	FSY 15 224	Ilmu Tafsir	2
25	FSY 15 225	Hukum Pidana	2
26	FSY 15 226	Hukum Acara Pidana	2
27	FSY 15 227	Sosiologi Hukum	2
Jumlah			54

d. Mata Kuliah Pilihan (MKPi)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HES 15 232	Hukum Perlindungan Konsumen	2
2	HES 15 233	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	2
3	HES 15 234	Hukum Pajak	2
4	HES 15 235	Hukum Pidana Ekonomi	2
5	HES 15 236	Hukum Perdata Internasional	2
6	HES 15 237	Hukum Perusahaan	2
7	HES 15 238	Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum	2
Jumlah			14

Catatan:

Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang wajib ditempuh sebanyak 6 (enam) SKS atau 3 (tiga) mata kuliah.

Jumlah keseluruhan SKS yang wajib ditempuh adalah 150 SKS dengan rincian:

Mata Kuliah Dasar : 20 SKS

Mata Kuliah Utama/Inti : 70 SKS

Mata Kuliah Pendukung : 54 SKS

Mata Kuliah Pilihan : 6 SKS

4. Distribusi dan Kode Mata Kuliah

Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
----	------	-------------	-----

1	INS 15 201	Pancasila	2
2	INS 15 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	FSY 15 218	Bahasa Arab Dasar	2
4	FSY 15 217	Bahasa Inggris Dasar	2
5	INS 15 209	Bahasa Indonesia	2
6	INS 15 208	Filsafat Ilmu	2
7	FSY 15 204	Pengantar Ilmu Hukum	2
8	HES 15 227	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
9	INS 15 203	Sejarah Peradaban Islam	2
10	INS 15 207	Metodologi Studi Islam	2
Jumlah			20

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HES 15 220	Al-Arabiyah lil fiqh al-Muamalah	2
2	HES 15 219	English For Sharia Bisnis	2
3	INS 15 204	Islam dan Budaya Jawa	2
4	INS 15 206	Akhlak dan Tasawuf	2
5	FSY 15 219	Ulumul Hadits	2
6	FSY 15 220	Ulumul Qur'an	2
7	INS 15 205	Ilmu Kalam	2
8	FSY 15 201	Pengantar Ushul Fiqh	2
9	FSY 15 203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2
10	FSY 15 208	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
11	FSY 15 207	Fiqh Ibadah	2
Jumlah			22

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 222	Tafsir	2
2	FSY 15 223	Hadits	2
3	FSY 15 224	Ilmu Tafsir	2

4	FSY 15 201	Pengantar Ushul Fiqh	2
5	HES 15 218	Hadits Hukum Ekonomi Syariah	2
6	FSY 15 205	Peradilan Agama di Indonesia	2
7	HES 15 223	Fiqh Jinayah	2
8	HES 15 224	Fiqh Siyasah	2
9	FSY 15 212	Kaidah Ushul dan Fiqh	2
10	FSY 15 211	Filsafat Hukum Islam	2
11	HES 15 209	Fiqh Mawaris	2
Jumlah			22

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HES 15 217	Tafsir Ayat-ayat Hukum Ekonomi Syariah	2
2	FSY 15 209	Hukum Perdata	2
3	FSY 15 225	Hukum Pidana	2
4	HES 15 226	Statistik	2
5	HES 15 205	Ilmu Ekonomi dan Perbankan	2
6	HES 15 206	Fiqh Muamalah	2
7	HES 15 228	Hukum Perikatan Islam di Indonesia	2
8	FSY 15 215	Pengantar Ilmu Astronomi Islam	2
9	HES 15 204	Etika bisnis Syariah	2
10	FSY 15 221	Metodologi Penelitian	2
11	FSY 15 214	Hukum Zakat, Infaq dan Wakaf	2
Jumlah			22

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 206	Hukum Acara Peradilan Agama	2
2	FSY 15 210	Hukum Acara Perdata	2
3	FSY 15 225	Hukum Acara Pidana	2
4	HES 15 201	Fiqh Munakakhat	2

5	HES 15 202	Hukum Perkawinan	2
6	HES 15 203	Akuntansi	2
7	HES 15 212	Hukum Dagang	2
8	HES 15 207	Fiqh Muamalah Keuangan Syariah (FM 2)	2
9	FSY 15 227	Sosiologi Hukum	2
10	HES 15 211	Lembaga Keuangan Publik Syariah	2
11	FSY 15 216	Ilmu Falak	2
Jumlah			22

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
2	HES 15 208	Hukum Penanaman Modal	2
3	HES 15 210	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	2
4	HES 15 216	Hukum Kontrak	2
5	HES 15 222	Bantuan Hukum Ekonomi Syariah	2
6	HES 15 221	Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	2
7	HES 15 213	Hukum Perbankan dan Keuangan non Bank Syariah	2
8	HES 15 225	Fiqh Kontemporer	2
9	FSY 15 213	Perbandingan Madzhab dalam ushul	2
10	HES 15 214	Asuransi Syariah	2
11	HES 15 215	Gadai Syariah	2
Jumlah			22

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
1	HES	MK Pilihan 1	2
2	HES	MK Pilihan 2	2
3	HES	MK Pilihan 3	2
4	HES 15 214	PPL/KKL	4

5	HES 15 215	KKN	4
Jumlah			14

Semester 8

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HES 15 631	Skripsi	6
Jumlah			6

C. JURUSAN/PROGRAM STUDI

HUKUM PIDANA ISLAM/JINAYAH (HPI)

1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi program studi yang unggul dan terdepan dalam kajian dan pengembangan hukum pidana Islam di Indonesia

Misi:

- a. Menjadi penyelenggara pendidikan dan pengajaran yang unggul dan terdepan dalam bidang hukum pidana Islam yang berorientasi pada penguasaan teori dan praktik.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan pendalaman hukum pidana Islam.
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan hukum pidana di Indonesia.
- d. Menyelenggarakan manajemen perguruan tinggi di tingkat program studi yang modern dan profesional di Indonesia.
- e. Menjalin dan mewujudkan kerja sama dengan lembaga–lembaga lain yang terkait dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terdepan di bidang hukum pidana Islam di Indonesia.
- b. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan, khususnya di bidang hukum pidana Islam.

- d. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang hukum pidana Islam.
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Profil Lulusan

Profil lulusan Jurusan Hukum Pidana Islam adalah hakim, pengacara (advokat) dan paralegal, kriminolog, jaksa, peneliti dan akademisi hukum pidana Islam, dan arbiter/mediator.

3. Struktur Mata Kuliah

a. Mata Kuliah Dasar (MKD)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 201	Pancasila	2
2	INS 15 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	INS 15 203	Sejarah Peradaban Islam	2
4	INS 15 204	Islam dan Budaya Jawa	2
5	INS 15 205	Ilmu Kalam	2
6	INS 15 206	Akhlaq dan Tasawuf	2
7	INS 15 207	Metodologi Studi Islam	2
8	INS 15 208	Filsafat Ilmu	2
9	INS 15 209	Bahasa Indonesia	2
10	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
Jumlah			20

b. Mata Kuliah Utama/Inti (MKUI)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HPI 15 201	al-'Arabiyah li Fiqh al-Jinayah	2
2	HPI 15 202	English for Islamic Criminal Law	2
3	HPI 15 203	Fiqh Mu'amalat	2
4	HPI 15 204	Fiqh Munakahat	2
5	HPI 15 205	Fiqh Mawaris	2
6	HPI 15 206	Tafsir Ayat-Ayat Hukum Pidana	2
7	HPI 15 207	Hadis-Hadis Hukum Pidana	2
8	HPI 15 208	Qawaid Fiqhiyyah Jina'iyah	2
9	HPI 15 209	Teori-Teori Jarimah	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
10	HPI 15 210	Teori-Teori 'Uqubat wa 'Afwu	2
11	HPI 15 211	Hukum Acara Pidana Islam	2
12	HPI 15 212	Perbandingan Mazhab dalam Pidana Islam	2
13	HPI 15 213	Yurisprudensi Hukum Pidana Islam	2
14	HPI 15 214	Hukum Pidana Islam Kontemporer	2
15	HPI 15 215	Hukum Pidana di Negara Muslim	2
16	HPI 15 216	Kriminologi	2
17	HPI 15 217	Viktimologi	2
18	HPI 15 218	Hukum Tindak Pidana Korupsi	2
19	HPI 15 219	Hukum Pidana Anak	2
20	HPI 15 220	Hukum Kejahatan Domestik	2
21	HPI 15 221	Hukum Kejahatan terhadap Negara	2
22	HPI 15 222	Hukum Kejahatan Teknologi Informasi	2
23	HPI 15 223	Hukum Kejahatan Perdagangan Manusia	2
24	HPI 15 224	Analisis Kasus Hukum Pidana	2
25	HPI 15 225	Metode Penelitian Hukum Pidana	2
26	HPI 15 226	Bantuan Hukum Pidana	2
27	HPI 15 227	Hukum Tindak Pidana Perbankan	2
28	HPI 15 428	KKL/PPL	4
29	HPI 15 429	KKN	4
30	HPI 15 630	Skripsi	6
Jumlah			68

c. Mata Kuliah Pendukung (MKP)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 201	Pengantar Ushul Fiqh	2
2	FSY 15 202	Ushul Fiqh	2
3	FSY 15 203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2
4	FSY 15 204	Pengantar Ilmu Hukum	2
5	FSY 15 205	Peradilan Agama di Indonesia	2
6	FSY 15 206	Hukum Acara Peradilan Agama	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
7	FSY 15 207	Fiqh Ibadah	2
8	FSY 15 208	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
9	FSY 15 209	Hukum Perdata	2
10	FSY 15 210	Hukum Acara Perdata	2
11	FSY 15 211	Filsafat Hukum Islam	2
12	FSY 15 212	Kaidah Ushuliyah dan fiqhiyah	2
13	FSY 15 213	Perbandingan madhab dalam ushul	2
14	FSY 15 214	Hukum Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf	2
15	FSY 15 215	Ilmu Astronomi Islam	2
16	FSY 15 216	Ilmu Falak	2
17	FSY 15 217	Bahasa Inggris Dasar	2
18	FSY 15 218	Bahasa Arab Dasar	2
19	FSY 15 219	Ulumul hadits	2
20	FSY 15 220	Ulumul Qur'an	2
21	FSY 15 221	Metodologi Penelitian	2
22	FSY 15 222	Tafsir	2
23	FSY 15 223	Hadits	2
24	FSY 15 224	Ilmu Tafsir	2
25	FSY 15 225	Hukum Pidana	2
26	FSY 15 226	Hukum Acara Pidana	2
27	FSY 15 227	Sosiologi Hukum	2
Jumlah			54

d. Mata Kuliah Pilihan (MKPI)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HPI 15 231	Hukum Acara Mahkamah Konstitusi	2
2	HPI 15 232	Legal Drafting	2
3	HPI 15 233	Kemahiran Hukum	2
4	HPI 15 234	Hukum Kejahatan Hak Azasi Manusia	2
5	HPI 15 235	Hukum Kejahatan Antar Negara	2
6	HPI 15 236	Antropologi Hukum	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
7	HPI 15 237	Psikologi Hukum	2
8	HPI 15 238	Hukum Hak atas Kekayaan Intelektual	2
9	HPI 15 239	Hukum Adat	2
10	HPI 15 240	Politik Hukum Pidana	2
Jumlah			22

Catatan:

Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang wajib ditempuh sebanyak 6 (enam) SKS atau 3 (tiga) mata kuliah.

Jumlah keseluruhan SKS yang wajib ditempuh adalah 148 SKS dengan rincian:

Mata Kuliah Dasar : 20 SKS

Mata Kuliah Utama/Inti : 68 SKS

Mata Kuliah Pendukung : 54 SKS

Mata Kuliah Pilihan : 6 SKS

4. Distribusi dan Kode Mata Kuliah

Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 201	Pancasila	2
2	INS 15 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	INS 15 203	Sejarah Peradaban Islam	2
4	INS 15 204	Islam dan Budaya Jawa	2
5	INS 15 206	Akhlak dan Tasawuf	2
6	INS 15 208	Filsafat Ilmu	2
7	FSY 15 217	Bahasa Inggris Dasar	2
8	FSY 15 218	Bahasa Arab Dasar	2
9	FSY 15 219	Ulumul Hadis	2
10	FSY 15 220	Ulumul Qur'an	2
Jumlah			20

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 205	Ilmu Kalam	2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
2	INS 15 209	Bahasa Indonesia	2
3	FSY 15201	Pengantar Ushul Fiqh	2
4	FSY 15203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2
5	FSY 15204	Pengantar Ilmu Hukum	2
6	FSY 15207	Fiqh Ibadah	2
7	FSY 15215	Ilmu Astronomi Islam	2
8	FSY 15223	Hadis	2
9	FSY 15224	Ilmu Tafsir	2
10	HPI 15201	al-'Arabiyah li Fiqh al-Jinayah	2
11	HPI 15202	English for Islamic Criminal Law	2
Jumlah			22

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15207	Metodologi Studi Islam	2
2	FSY 15202	Ushul Fiqh	2
3	FSY 15208	Pengantar Tata Hukum Indonesia	2
4	FSY 15211	Filsafat Hukum Islam	2
5	FSY 15214	Hukum Zakat, Infaq, Wakaf, Sadaqah	2
6	FSY 15216	Ilmu Falak	2
7	FSY 15211	Tafsir	2
8	HPI 15203	Fiqh Muamalat	2
9	HPI 15204	Fiqh Munakahat	2
10	HPI 15205	Fiqh Mawaris	2
11	HPI 15 207	Hadis-Hadis Hukum Pidana	2
Jumlah			22

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 15 210	Kewirausahaan Islami	2
2	FSY 15 205	Peradilan Agama di Indonesia	2

3	FSY 15 209	Hukum Perdata	2
4	FSY 15 212	Kaidah Ushuliyah dan Fiqhiyah	2
5	FSY 15 225	Hukum Pidana	2
6	FSY 15 227	Sosiologi Hukum	2
7	HPI 15 206	Tafsir Ayat-Ayat Hukum Pidana	2
8	HPI 15 208	Qawaid Fiqhiyyah Jina'iyah	2
9	HPI 15 209	Teori-Teori Jarimah	2
10	HPI 15 210	Teori-Teori 'Uqubat wa 'Afwu	2
11	HPI 15 216	Kriminologi	2
Jumlah			22

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 206	Hukum Acara Peradilan Agama	2
2	FSY 15 210	Hukum Acara Perdata	2
3	FSY 15 213	Perbandingan Mazhab dalam Ushul	2
4	FSY 15 226	Hukum Acara Pidana	2
5	HPI 15 211	Hukum Acara Pidana Islam	2
6	HPI 15 213	Yurisprudensi Hukum Pidana Islam	2
7	HPI 15 214	Hukum Pidana Islam Kontemporer	2
8	HPI 15 217	Viktimologi	2
9	HPI 15 218	Hukum Tindak Pidana Korupsi	2
10	HPI 15 219	Hukum Pidana Anak	2
11	HPI 15 220	Hukum Kejahatan Domestik	2
Jumlah			22

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FSY 15 221	Metodologi Penelitian	2
2	HPI 15 212	Perbandingan Mazhab dalam Pidana Islam	2
3	HPI 15 215	Hukum Pidana di Negara Muslim	2
4	HPI 15 221	Hukum Kejahatan terhadap Negara	2

5	HPI 15 222	Hukum Kejahatan Teknologi Informasi	2
6	HPI 15 223	Hukum Kejahatan Perdagangan Manusia	2
7	HPI 15 226	Bantuan Hukum Pidana	2
8	HPI 15 227	Hukum Tindak Pidana Perbankan	2
9	HPI 15 229	Mata Kuliah Pilihan 1	2
10	HPI 15 230	Mata Kuliah Pilihan 2	2
11	HPI 15 231	Mata Kuliah Pilihan 3	2
Jumlah			22

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HPI 15 224	Analisis Kasus Hukum Pidana	2
2	HPI 15 225	Metode Penelitian Hukum Pidana	2
3	HPI 15 428	PPL/KKL	4
4	HPI 15 429	KKN	4
Jumlah			12

Semester 8

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	HPI 15 630	Skripsi	6
Jumlah			6

Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum juga diartikan sebagai keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan tinggi.

Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta di lengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hardskill* dan ketrampilan kepribadian dan perilaku (*softskills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Kompetensi

Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi utama lulusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan untuk menjadi Manajer/Pengelola Badan Amil Zakat ataupun LAZIS
2. Mempunyai kemampuan untuk menjadi Manajer/Pengelola Wakaf atau Nadzir
3. Mempunyai kemampuan untuk menjadi Konsultan ZISWAF

Upaya Program Studi dalam membentuk kompetensi utama lulusan dituangkan dalam mata kuliah utama atau inti (82 sks) yang wajib diambil. Mata Kuliah utama

tersebut adalah mata kuliah yang terkait dengan hukum ZISWAF dan Manajemen ZISWAF.

Kompetensi Pendukung Lulusan

Kompetensi pendukung lulusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep Manajemen Zakat dan Wakaf secara luas tidak terbatas pada keilmuan Manajemen Zakat dan Wakaf saja sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menjadi *Social Entrepreneur*
2. Memiliki kemampuan untuk menjadi praktisi CSR (*Corporate Social Responsibility*) baik di Perusahaan Swasta maupun BUMN
3. Memiliki kemampuan untuk menjadi peneliti pada berbagai lembaga penelitian dalam ilmu tentang ZISWAF

Upaya program studi, selain dengan memberikan mata kuliah utama yang terkait dengan kompetensi pendukung, program studi juga memberikan mata kuliah pendukung sebanyak 32 sks yang diharapkan mampu mendukung kompetensi utama lulusan.

Kompetensi lainnya/pilihan lulusan

Kompetensi lainnya/pilihan lulusan diharapkan mampu memperkuat kompetensi utama dan kompetensi pendukung lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Upaya Program Studi dalam membentuk kompetensi lainnya adalah dengan menawarkan 10 mata kuliah (20 sks) pilihan dengan 5 matakuliah (10 sks) yang wajib diambil, yaitu:

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah (pilihan)	Bobot sks
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MZW 238	Perencanaan Keuangan Syariah	2
2	MZW 239	Manajemen Mutu Terpadu	2
3	MZW 240	Public Relation	2
4	MZW 241	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	2
5	MZW 242	Perilaku Organisasi	2
6	MZW 243	Hukum Pajak	2

7	MZW 244	Jurnalisme	2
8	MZW 245	HAKI	2
9	MZW 246	Manajemen ZISWAF di Negara Muslim	2
10	MZW 247	Sejarah Perkembangan Manajemen ZISWAF	2

Selain itu, kompetensi lainnya diperkuat dengan mata kuliah praktik dan magang yang terkandung dalam mata kuliah Kegiatan Lapangan (Praktik Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Lapangan) serta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu memperkuat kompetensi utama dan kompetensi pendukung sehingga lulusan memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Memahami konsep Manajemen Zakat dan Wakaf secara luas tidak terbatas pada keilmuan Manajemen Zakat dan Wakaf saja sehingga mahasiswa mampu memahami fenomena Manajemen Zakat dan Wakaf yang terjadi secara komprehensif.
2. Membentuk mahasiswa menjadi mahasiswa yang berkepribadian mandiri, bertanggung jawab dan memiliki keterampilan berorganisasi.

Orientasi dan kesesuaian dengan visi misi

Kurikulum program studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah disusun **sesuai dengan visi-misi dan sudah berorientasi ke masa depan**. Kurikulum yang berjalan saat ini, terdiri atas Kurikulum 2012 dan Kurikulum 2015.

Kurikulum 2012 berbasis kompetensi sebagai sebuah keharusan dalam mewujudkan visi-misi IAIN Surakarta dan visi-misi Fakultas Syariah. Perangkat perkuliahan yang dirancang dalam Kurikulum 2012 terdiri atas Silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Bahan Ajar, dan Media Ajar.

Kurikulum 2015 berbasis KKNI merancang perangkat pembelajaran yang lebih ringkas, terdiri atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar. Implementasi dari Kurikulum 2015 akan mengantarkan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf menjadi program studi yang menghasilkan sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf yang mampu mengembangkan ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf melalui penelitian, pengabdian pada masyarakat, serta memiliki daya saing yang

unggul. Implementasi dari kurikulum ini dirancang untuk bisa mengukur **ketercapaian visi, misi, dan tujuan program studi**. Melalui kurikulum 2015 visi program studi Manajemen Zakat dan Wakaf menjadi program studi yang berkontribusi pada pengembangan Manajemen Zakat dan Wakaf serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter dan unggul, dapat terukur lebih jelas. Keterukuran tersebut termuat dalam kompetensi utama lulusan, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya yang telah dirumuskan **sangat jelas dan berorientasi pada masa depan**, terutama dalam menghadapi era globalisasi, persaingan yang semakin ketat, dan perubahan permintaan pasar tenaga kerja.

Kurikulum program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dikembangkan dengan harapan lulusan nantinya dapat terserap dalam lapangan kerja. Prospek kerja lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf cukup luas, baik dari sisi akademis maupun praktis di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf. Lulusan manajemen zakat dan wakaf yang diharapkan adalah lulusan yang faham tentang ilmu manajemen, oleh karena itu program studi berupaya membekali mahasiswa dengan kurikulum yang berbasis manajemen baik manajemen konvensional maupun manajemen zakat dan wakaf. Mulai dari pengantar manajemen, manajemen pemasaran, manajemen fundraising ZISWAF, manajemen pemberdayaan ZISWAF, manajemen keuangan ZISWAF dan masih banyak lagi.

Keinginan dan kesadaran tersebut mendorong program studi untuk melakukan upaya pengayaan kurikulum sehingga mampu menghasilkan sarjana yang kompeten, profesional, berdaya saing, modern dan relijius. Upaya tersebut ditempuh melalui mekanisme peninjauan kurikulum Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan memperhatikan hasil *workshop* penyempurnaan kurikulum di tingkat institut. *Workshop* di tingkat institut ditindaklanjuti dengan *workshop* di tingkat fakultas. Selanjutnya, *workshop* pengayaan kurikulum dilakukan di tingkat Program studi untuk penyempurnaan, sinkronisasi dengan institut dan fakultas, serta pemenuhan kebutuhan lulusan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan memperhatikan masukan dari *stakeholder* internal seperti dosen, mahasiswa, maupun *stakeholder* eksternal seperti pakar Manajemen Zakat dan Wakaf dari lembaga ZISWAF.

Struktur Kurikulum

Jumlah sks PS (minimum untuk kelulusan) :

146

sks yang tersusun sebagai berikut:

No.	Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MATA KULIAH WAJIB	136	Matakuliah Dasar = 20 SKS, Matakuliah Utama/Inti = 82 SKS, Matakuliah Pendukung = 34 SKS
2	MATA KULIAH PILIHAN	10	10 sks dari 20 sks yang ditawarkan
TOTAL		146	

Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah *	Bobot sks	sks MK dlm Kurikulum		Bobot Tugas ***	Kelengkapan ****			Unit/Jur /Fak /Penyelenggara
				Inti **	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP (10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	ISN 201	Pancasila	2		2		V	V	V	Institut
	ISN 204	Islam dan Budaya Jawa	2		2		V	V	V	Institu t
	ISN 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2		V	V	V	Institu t
	FSY 204	Pengantar Ilmu Hukum	2	2	2		V	V	V	Fakult as
	ISN 209	Bahasa Indonesia	2		2	V	V	V	V	Institu t

	ISN 208	Filsafat Ilmu	2	2	2		V	V	V	Fakultas
	ISN 203	Sejarah Peradaban Islam	2		2		V	V	V	Institut
	ISN 207	Metodologi Studi Islam	2		2		V	V	V	Institut
	FSY 214	Bahasa Arab Dasar	2		2	V	V	V	V	Fakultas
	FSY 215	Bahasa Inggris Dasar	2		2	V	V	V	V	Fakultas
II	INS 205	Ilmu Kalam	2		2		V	V	V	Institut
	INS 206	AKhlak Tasawuf	2		2		V	V	V	Institut
	FSY 209	Ulumul Qur'an	2		2		V	V	V	Fakultas
	FSY 202	Ulumul Hadits	2		2		V	V	V	Fakultas
	FSY 201	Pengantar Ushul Fiqh	2		2		V	V	V	Fakultas
	FSY 207	Fiqh Ibadah	2		2	V	V	V	V	Institut
	FSY 203	Sejarah Perkembangan Hukum Islam	2		2		V	V	V	Fakultas
	FSY 216	English for Islamic Philanthropy	2		2	V	V	V	V	prodi
	FSY 217	Al Arabiyyah Li az Zakat wa al Waqaf	2		2	V	V	V	V	prodi
	MZW 207	Pengantar Fiqh ZIS	2	2			V	V	V	Prodi

	MZW 208	Pengantar Fiqh Wakaf	2	2			V	V	V	Prodi
III	FSY 205	Tafsir	2		2	V	V	V	V	Fakultas
	FSY 206	Hadits	2		2		V	V	V	Fakultas
	MZW 203	Hadits Ekonomi	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 201	Tafsir Ayat Ekonomi	2	2		V	V	V	V	Prodi
	FSY 212	Kaidah Ushuliyya dan Fiqhiyyah	2		2		V	V	V	Fakultas
	FSY 213	Fiqh Muamalah	2		2		V	V	V	Fakultas
	MZW 206	Fiqh ZIS	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 211	Fiqh Wakaf	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 213	Pengantar Akuntansi	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 215	Pengantar Manajemen	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 220	Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syari'ah	2	2			V	V	V	Prodi
IV	MZW 202	Tafsir Ayat Zakat Dan Wakaf	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 204	Hadits Zakat Dan Wakaf	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 210	Hukum ZIS	2	2			V	V	V	Prodi

	MZW 212	Hukum Wakaf	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 217	Statistik	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 209	Manajemen SDM	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 225	Manajemen Investasi Syari'ah	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 214	Akuntansi Zakat	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 227	Ekonomi Mikro	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 226	Hukum Agraria	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 230	Wakaf Kalsik Dan Kontemporer	2	2		V	V	V	V	Prodi
VI	FSY 210	Hukum Dagang	2		2	V	V	V	V	Fakultas
	MZW 232	Lembaga Perekonomian Umat	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 233	Etika Bisnis	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 216	Manajemen Resiko	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 224	Manajemen Strategik	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 223	Manajemen Fundrising ZISWAF	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 229	Contract Drafting	2	2		V	V	V	V	Prodi

	MZW 234	Matematika Ekonomi	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 208	Metodologi Penelitian	2	2		V	V	V	V	Fakultas
	MZW 219	Wakaf Produktif	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 241	Komunikasi Dan Negosiasi Bisnis (Pilihan)	2	2		V	V	V	V	Prodi
VI	ISN 210	Kewirausahaan Islami	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 231	Penyelesaian Sengketa Bisnis	2	2		V	V	V	V	Fakultas
	MZW 218	Marketing	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 242	Perilaku Organisasi (Pilihan)	2	2			V	V	V	Prodi
	MZW 215	IT ZISWAF	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 238	Perencanaan Keuangan Syari'ah (Pilihan)	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 240	Public Relation (Pilihan)	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 228	Manajemen Distribusi ZISWAF	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 221	Manajemen Pemberdayaan ZISWAF	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 222	Manajemen Keuangan ZISWAF	2	2		V	V	V	V	Prodi

	FSY 211	Fiqh Kontemporer	2	2		V	V	V	V	Fakultas
VII	MZ 239W	Manajemen Mutu Terpadu (Pilihan)	2	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 435	PPL / KKL	4	2		V	V	V	V	Prodi
	MZW 436	KKN	4		2	V	V	V	V	Institut
VIII	MZW 637	Skripsi	6	2		V	V	V	V	Prodi

Mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir.

Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf baru memiliki 10 mata kuliah pilihan yang masing-masing mempunyai bobot 2 sks, sehingga jumlah total mata kuliah pilihan adalah 20 sks. Dari 20 sks mata kuliah pilihan tersebut, mahasiswa wajib mengambil 10 sks/ 5 mata kuliah. Berikut mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh program studi Manajemen Zakat dan Wakaf :

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah (pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas *	Unit/Jur/Fak Penyelenggara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IV	MZW 238	Perencanaan Keuangan Syariah	2	V	Prodi
VI	MZW 239	Manajemen Mutu Terpadu	2	V	Prodi
VI	MZW 240	Public Relation	2	V	Prodi
VII	MZW 241	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	2	V	Prodi
VI	MZW 242	Perilaku Organisasi	2	V	Prodi
IV	MZW 243	Hukum Pajak	2	V	Prodi
VI	MZW 244	Jurnalisme	2	V	Prodi
VI	MZW 245	HAKI	2	V	Prodi

VII	MZW 246	Manajemen ZISWAF di Negara Muslim	2	V	Prodi
VI	MZW 247	Sejarah Perkembangan Manajemen ZISWAF	2	V	Prodi
Total SKS			20		

*Beri tanda V pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktik, PR atau makalah) \geq 20%.

Substansi praktikum/praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu, dengan mengikuti format di bawah ini:

No.	Nama Praktikum/Praktik	Isi Praktikum/Praktik		Tempat/Lokasi Praktikum/Praktik
		Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Praktikum akuntansi zakat	Modul Akuntansi Zakat	12 jam	Laboratorium komputer
2.	Praktikum Analisa laporan keuangan ZISWAF	Modul Praktikum Analisa laporan Keuangan ZISWAF	12 jam	Laboratorium komputer
3.	Praktikum <i>Fundraising</i>	Modul <i>Fundraising</i>	12 jam	Ruang kuliah
4.	Praktikum <i>contract drafting</i>	Modul Praktikum	12 jam	Laboratorium Peradilan di Fakultas Syari'ah

		<i>Contract Drafting</i>		IAIN Surakarta
5.	Praktikum bahasa	Modul Bahasa Arab dan Inggris	12 jam	Laboratorium Bahasa
6.	Praktikum Ibadah	Pengantar Perawatan Jenazah, Manasik Haji	12 jam	Masjid Kampus

Praktikum yang dilaksanakan di Prodi Mazawa merupakan praktikum yang berkaitan dengan mata kuliah. Praktikum Akuntansi Zakat berkaitan dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Zakat, Praktikum *Contract Drafting* berkaitan dengan mata kuliah *Contract Drafting*, Praktikum Ibadah berkaitan dengan mata kuliah Fiqh Ibadah dan Praktikum Bahasa berkaitan dengan mata kuliah Bahasa Inggris Dasar, Bahasa Arab Dasar, *English For Islamic Philanthropy*, dan *al-‘Arabiyyah li az Zakat wa al Waqaf*.

Sedangkan Praktikum Analisa Laporan Keuangan dan praktikum Fundraising merupakan praktikum yang terkait dengan mata kuliah manajemen keuangan ZISWAF dan manajemen fundraising. Praktikum tersebut memiliki peran strategis dalam menunjang kompetensi lulusan.

Peninjauan Kurikulum dalam 5 tahun terakhir

Peninjauan kurikulum yang telah berlangsung dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

1. Workshop Penyusunan Silabus Mata Kuliah Berbasis Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 7-8 Maret 2016. Kegiatan ini diikuti oleh segenap jajaran dosen Fakultas Syariah dengan tujuan penyusunan silabus semua mata kuliah yang disesuaikan dengan format kurikulum KKNI. Rencananya, kurikulum KKNI ini akan diterapkan dalam semua kegiatan pembelajaran secara serempak se-IAIN

Surakarta mulai Tahun Ajaran 2016/2017. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/699/fakultas-syariah-adakan-workshop-kurikulum/>

2. Workshop kurikulum program studi MAZAWA Fakultas Syariah IAIN Surakarta ini diselenggarakan pada Rabu, 2 Agustus 2017. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh civitas akademika Fakultas Syariah dan para stakeholders seperti BAZNAS dan BMT dengan menghadirkan narasumber Hilman Latief, MA, Ph.D. Beliau adalah Dosen UMY, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan sekaligus Ketua Badan Pengurus Lazismu Pusat. Workshop Kurikulum ini bertujuan untuk melakukan pengayaan kurikulum prodi MAZAWA yang diselaraskan dengan profil, outcomes, dan kebutuhan sumber daya manusia yang professional, kompetitif dan berkompeten dibidang Manajemen Zakat dan Wakaf. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/1753/persiapkan-lulusan-profesional-dan-kompetitif-mazawa-adakan-workshop-kurikulum/>
3. Pembentukan Tim Kerja Evaluasi Kurikulum Program Studi Tugas dari tim kerja ini adalah untuk membuat *draft* dokumen kurikulum berdasarkan bahan-bahan dan masukan yang sudah didapatkan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.
4. Sosialisasi Draft Dokumen Kurikulum ke semua pihak

Berdasar pada kegiatan-kegiatan peninjauan kurikulum tersebut, program studi MAZAWA telah melakukan pengembangan kurikulum sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum yang memasukkan unsur ketrampilan dan karakter kepribadian yang baik sebagai penguatan aspek sumber daya manusia
2. Pengembangan kurikulum ZISWAF yang memasukkan aspek normatif, aspek regulasi, aspek interpretasi, aspek inovasi, aspek tata kelola dan aspek aksi.
3. Pengembangan kurikulum yang mendukung pengoptimalan teknologi informasi terutama yang berkenaan dengan sistem informasi manajemen.
4. Pengembangan kurikulum yang dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

5.3 Pelaksanaan Proses pembelajaran

Sistem pembelajaran Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dibangun atas dasar perencanaan yang sistematis dan relevan dengan mendasarkan diri dengan kurikulum. Sistem pembelajaran ini direncanakan pada saat awal tahun ajaran dengan diselenggarakannya rapat persiapan pembelajaran oleh dosen. Dalam rapat dosen tersebut dibahas tentang proses pembelajaran yang akan diterapkan pada mahasiswa, mulai dari awal pembelajaran sampai pada evaluasi akhir. Pada pertemuan pertama dalam proses pembelajaran, dosen membacakan tata tertib yang harus dilaksanakan bersama-sama. Tata tertib perkuliahan ini dilampirkan pada jurnal mengajar dosen dan kehadiran mahasiswa. Setelah tata tertib dibacakan dan dimengerti oleh semua mahasiswa, kemudian dosen dan mahasiswa menyepakati kontrak belajar yang akan dilalui selama perkuliahan berlangsung selama satu semester. Dosen membawa jurnal mengajar dan kehadiran mahasiswa dalam bentuk manual (dokumen cetak), kemudian dosen akan dibantu oleh sistem SIAKAD sebagai dokumen *online* nya. Dalam sistem SIAKAD juga ditampilkan catatan dosen selama perkuliahan, mulai dari materi jurnal mengajar, kehadiran dosen dan mahasiswa, rekap kehadiran dosen dan mahasiswa, nilai tugas, sikap, kehadiran, ujian tengah semester, ujian akhir semester, sampai catatan tentang mahasiswa. Di sinilah sistem pembelajaran Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf direncanakan secara sistematis dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL) dengan memfokuskan pada capaian pembelajaran (CP) yang diharapkan. Berbagai strategi dan teknik untuk mendorong mahasiswa dalam berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen diterapkan oleh Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf pada mahasiswa. Berbagai strategi tersebut di antaranya *Small Group Discussion*, *Simulasi/Demonstrasi*, *Discovery Learning*, *Cooperatif Learning*, *Problem Based Learning*.

Dengan sistem pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (SCL), maka pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan dan penilaian hasil belajar. Monitoring dilakukan dengan memantau hasil studi sementara mahasiswa pada saat bimbingan

akademik. Berdasar hasil studi tersebut kemudian dikaji untuk menentukan beban kuliah selanjutnya. Dengan demikian diharapkan dapat memperbaiki hasil studi dan prestasi mahasiswa.

Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah dan Monitoring Perkuliahan

Monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran mencakup:

- 1) kehadiran mahasiswa
- 2) kehadiran dosen
- 3) materi kuliah

1) *Monitoring kehadiran mahasiswa*

Monitoring kehadiran mahasiswa dilakukan dengan presensi kehadiran manual dan *online*. Presensi dengan manual dan *online* ini dilaksanakan oleh setiap dosen pengampu mata kuliah. Setiap kali mengikuti perkuliahan mahasiswa diharuskan menandatangani daftar kehadiran secara manual. Selain daftar kehadiran manual, kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan juga dapat diketahui melalui SIAKAD yang diisi oleh dosen dengan melihat kehadiran mahasiswa di setiap pertemuan. Mahasiswa dapat mengetahui jumlah atau prosentase kehadirannya, baik secara manual maupun *online* melalui SIAKAD. Mahasiswa dengan kehadiran kurang dari 75% dari jumlah perkuliahan yang diberikan oleh dosen tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester. Dosen dapat memberikan teguran dan arahan terhadap mahasiswa yang jumlah kehadirannya sudah mendekati batas minimal yang diperbolehkan.

2) *Monitoring kehadiran dosen*

Lembar kontrol kehadiran dosen dapat dilihat dengan melihat lembar daftar kehadiran mahasiswa, karena selain kehadiran mahasiswa lembar tersebut juga berisi kehadiran dosen dan jurnal mengajar dosen. Setiap dosen mengisi dan menandatangani jurnal perkuliahan. Selain mengontrol kehadiran mahasiswa, Ketua dan Sekretaris Program Studi melakukan kontrol perkuliahan minimal dua kali (tiga bulan sekali) dalam satu semester.

Monitoring kehadiran dosen juga dilakukan dengan memonitor *finger print* yang dilakukan dosen setiap hari kehadirannya.

3) ***Pemantauan materi perkuliahan***

Pemantauan materi perkuliahan dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian antara jurnal perkuliahan yang diisi setiap dosen pada setiap perkuliahan dengan silabus yang sudah ditetapkan pada awal semester, dan dengan SAP atau RPS. Silabus dan SAP atau RPS ini juga disampaikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan, baik secara manual maupun dengan menguploadnya melalui SIAKAD, sehingga mahasiswa juga menjadi alat pengontrol atas derajat pencapaian materi perkuliahan.

Evaluasi penguasaan materi perkuliahan diadakan minimal 2 kali dalam bentuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Selain itu, setiap akhir semester dilakukan evaluasi terhadap materi kuliah yang telah diberikan pada akhir semester dalam rapat koordinasi kelompok dosen keahlian.

Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu (kelompok dosen keahlian) yaitu dalam bentuk silabus, dengan memperhatikan masukan dari beberapa dosen di luar kelompok dosen keahlian. Penyusunan materi perkuliahan dilakukan oleh dosen pengampu yang ditunjuk oleh prodi sesuai dengan bidang keahliannya. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memberikan kewenangan kepada dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun materi perkuliahan yang ditugaskan sesuai dengan silabus dan Rencana Pembelajaran Semester. Dosen pengampu mata kuliah juga diberi kewenangan untuk pengembangan materi kuliah sesuai dengan kebutuhan seperti *hand out, power point, tugas via sosmed* dan lain-lain.

Penyusunan materi perkuliahan dilakukan ketika dosen akan melakukan perkuliahan (awal semester). Hasil penyusunan materi inilah yang akan digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah kepada mahasiswa. Sebagai proses evaluasi dan pengembangan yang dilakukan oleh masing-masing dosen

adalah dengan melakukan studi banding dengan silabus di lembaga lain sebagai bahan perbandingan untuk bahan ajar mata kuliah yang sama.

Penyusunan materi perkuliahan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf di desain juga sebagai tindak lanjut masukan-masukan dari kegiatan Workshop yang telah dilaksanakan tahun 2016 dan 2017.

Materi perkuliahan disusun dengan menyesuaikan mekanisme penyusunan yang berlaku di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, di antaranya meliputi: Deskripsi mata kuliah, beban mata kuliah yang harus diajarkan, alokasi waktu, *time line*, kompetensi yang harus dicapai, model pembelajaran serta metode yang digunakan, dan jenis evaluasi yang dilakukan.

Lampiran contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

Untuk menjamin kualitas soal dan kesesuaian silabus dengan RPS, maka fakultas membentuk tim verifikasi yang terdiri dari dosen serumpun dan konsorsium yang bertugas untuk memverifikasi soal sebelum diujikan.

Sistem Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik dilakukan oleh setiap dosen untuk membimbing 10-11 mahasiswa dan dilakukan dengan 3-4 kali tatap muka (bimbingan KRS, konsultasi perkuliahan, pantauan KHS dan bimbingan pengambilan mata kuliah lanjutan).

Nama Dosen Pembimbing

No.	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dr. M. Usman, M.Ag	10	4
2	Dr. Ismail Yahya, M.A	10	4
3	Drs. Kholis Hayatuddin, M. Ag	12	4
4	Nurul Huda, M.Ag	10	4
5	Mansur Efendi, M.Si	10	4
6	Ning Karnawijaya, S.E, M.S.I	10	4

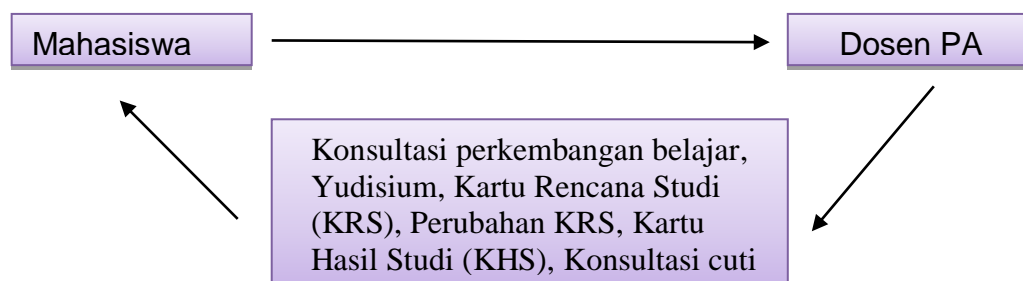
7	Ade Yuliar, S.E, M.M	10	4
Jumlah		72	
Rata-rata banyaknya pertemuan per mahasiswa per semester = 4 kali			

Dari tabel jumlah mahasiswa bimbingan didapatkan rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik per semester adalah 10 mahasiswa. Kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh dosen dengan baik sesuai dengan buku panduan berdasar ketentuan fakultas dan institut. Kegiatan pembimbingan dilakukan secara manual dengan tatap muka secara langsung dan terdapat dokumentasi cetak kehadiran mahasiswa bimbingan. Kegiatan pembimbingan dilakukan 3 - 4 kali dalam satu semester yang meliputi **pembahasan hasil yudisium mahasiswa, konsultasi KRS, pemesanan mata kuliah dan pengisian KRS**. Sedangkan di luar itu kegiatan pembimbingan mahasiswa dilakukan untuk kegiatan yang bersifat umum yaitu motivasi kuliah, lingkungan pergaulan mahasiswa.

Proses pembimbingan akademik yang diterapkan pada Program Studi ini dalam hal-hal berikut:

Bimbingan Akademik di Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf dapat berjalan dengan efektif dan baik diantaranya karena selain mahasiswa dapat melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen secara langsung (*face to face*) maupun melalui media komunikasi seperti SMS, WA, atau telephon sesuai dengan buku panduan akademik. Setelah melalui proses bimbingan, persetujuan atas KRS juga dilakukan secara manual dengan menandatangani lembar KRS dan dengan acc secara online melalui SIAKAD.

Bagan alur dan penjelasan pembimbingan akademik pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah sebagai berikut:



No.	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1	Tujuan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik 2. Membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan non akademik. 3. Membantu mahasiswa merencanakan masa studinya (strategi mengambil mata kuliah)
2	Pelaksanaan pembimbingan	<p>Pembimbingan dosen dengan mahasiswa dilaksanakan secara terjadwal dan insidental di kampus IAIN Surakarta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbingan terjadwal dilakukan setiap semester dua kali, yaitu pada tengah semester dan akhir semester, sedangkan 2. pembimbingan insidental dilakukan setiap saat jika dipandang perlu.
3	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah akademik (teknik atau strategi pengambilan mata kuliah, KRS dan perubahan KRS, penyelesaian skripsi, dan cuti kuliah) dan 2. Masalah non akademik (masalah pribadi dan keluarga, misalnya: ekonomi keluarga, kuliah sambil kerja, dll.) yang berdampak pada

		akademik.
4	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	<p>Kesulitan dalam proses pembimbingan:</p> <p>a. Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum mampu mengungkap secara menyeluruh problem yang dimiliki oleh mahasiswa 2) Kesulitan melakukan penjadwalan bimbingan secara rutin dan berkala dengan mahasiswa 3) Mahasiswa kurang memperhatikan waktu pembimbingan akademik <p>b. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak berani mengungkapkan persoalan secara menyeluruh 2) Mahasiswa kesulitan menghubungi dan menemukan dosen pembimbing <p>Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dilakukan penjadwalan bimbingan dari masing-masing dosen 2) Disediakan konsultasi lewat <i>e-mail</i> untuk memfasilitasi ketidakberanian mahasiswa dalam mengungkap masalah pribadinya. Melalui media ini diharapkan privasi mahasiswa lebih terjaga. 3) Disediakan nomor <i>handphone</i>/ telepon setiap dosen di ruang dosen, yang dapat diakses mahasiswa setiap saat
5	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	<p>Manfaat pembimbingan akademik bagi mahasiswa yang utama adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terselesaikannya studi mahasiswa tepat waktu. 2. Penyelesaian masalah akademik dan non

		<p>akademik dengan solusi yang diberikan</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat yang dimilikinya.</p> <p>4. Mahasiswa mendapatkan pendidikan karakter secara tidak langsung melalui proses bimbingan</p>
--	--	---

Pembimbingan Tugas Akhir/ Skripsi

Pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir atau Skripsi yang diterapkan pada PS ini.

Pada prinsipnya, **panduan pembimbingan tugas akhir** yang digunakan oleh Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, merujuk kepada buku **Pedoman Penyusunan Skripsi** yang ditetapkan oleh Fakultas Syari'ah. Proses **sosialisasi** pembimbingan akademik, sistem perkuliahan, strategi pembelajaran di perguruan tinggi, sampai **pembimbingan skripsi** dilakukan oleh Program Studi, diantaranya melalui;

1. Sosialisasi saat kegiatan masa orientasi pengenalan akademik dan kemahasiswaan (**OPAK**). Ketua Program Studi memberikan gambaran perkuliahan yang akan ditempuh sampai kepada mekanisme penyelesaian perkuliahan termasuk di dalamnya bagaimana menyelesaikan tugas akhir/skripsi.
2. Sosialisasi dilakukan pula melalui kegiatan-kegiatan akademik, seperti kuliah praktek lapangan, PKL/ PPL, KKN dan bimbingan penyusunan proposal skripsi.
3. Program Studi juga melakukan upaya sosialisasi dan koordinasi dengan dosen-dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Prodi dan di SK kan oleh Dekan Fakultas. Dosen diberi tanggung jawab untuk membimbing dan mensosialisasikan mekanisme pembimbingan yang berlaku. Setiap mahasiswa mendapatkan fasilitas Buku Panduan Akademik dan Buku Bimbingan Skripsi.

Pelaksanaan bimbingan bagi mahasiswa yang menulis tugas akhir/skripsi adalah mereka yang menempuh persyaratan sebagai berikut :

- a. Indeks Prestasi kumulatif minimal 2,75
- b. Telah menempuh mata kuliah minimal 120 SKS

- c. Telah menempuh mata kuliah metodologi Penelitian dan mata kuliah prasyarat yang ditentukan jurusan
- d. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester kini
- e. Telah merencanakan mengambil skripsi dalam KRS
- f. Telah lulus & mendapatkan sertifikat SKL bahasa Arab, Bahasa Inggris, Ibadah dan BTA

Tahapan pembimbingan :

1) *Tahap persiapan*

Mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian untuk penulisan skripsi yang memuat :

- a) Judul skripsi
- b) Latar belakang penelitian
- c) Identifikasi masalah
- d) rumusan masalah
- e) Tujuan penelitian
- f) Manfaat penelitian
- g) Kerangka konseptual yang dideduksikan dari teori-teori
- h) Kajian Pustaka
- i) Metodologi mencakup metode, teknik pengumpulan data dan analisis data

Pada tahap persiapan, mahasiswa dianjurkan berdiskusi dan berkonsultasi dengan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang relevan. Konsultasi tersebut dimaksudkan untuk mempertajam fokus permasalahan dan metodologi penelitian yang akan digunakan.

2) *Tahap pengajuan pembimbing*

- a) Mahasiswa mengajukan permohonan untuk menempuh ujian proposal yang ditujukan kepada ketua Program Studi, dengan menyertakan tiga eksemplar proposal yang telah direkomendasi dan ditandatangani oleh ketua Program Studi. Ketua Program Studi mengajukan penjadwalan ujian. Bagian akademik membuat jadwal yang kemudian disahkan oleh Dekan untuk disampaikan ke dosen penguji.

- b) Ketua Prodi mengusulkan kepada Dekan Fakultas nama-nama dosen pembimbing dengan mempertimbangkan usulan mahasiswa, keahlian dosen, dan pemerataan beban tugas antar-dosen. Dosen penguji pada seminar proposal mahasiswa akan diutamakan untuk menjadi pembimbing.
 - c) Penentuan pembimbing ditentukan oleh Dekan Fakultas berdasarkan usulan Ketua prodi dengan mengutamakan dosen yang terlibat dalam seminar proposal penelitian.
- 3) *Tahap pelaksanaan penelitian dan bimbingan*
- Setelah SK penugasan dosen pembimbing diterbitkan, mahasiswa dapat melakukan penulisan dibawah bimbingan pembimbing yang telah ditetapkan. Apabila seorang mahasiswa keberatan atas seorang pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Dekan Fakultas setelah berkonsultasi dengan Ketua Program Studi.
- Selama proses penelitian dan proses penulisan skripsi, mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing secara teratur sesuai jadwal yang disepakati antara mahasiswa dan pembimbing. Kemajuan penulisan Skripsi selama proses bimbingan direkam dalam Buku Bimbingan Skripsi.
- 4) *Tahap Penyelesaian akhir dan ujian*
- Apabila laporan penelitian dinilai oleh para pembimbing telah memenuhi persyaratan, maka proses pembimbingan dilanjutkan dengan laporan kemajuan dalam bentuk bimbingan akhir. Bimbingan akhir dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah mencapai kemajuan dalam penulisan skripsinya. Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan masukan untuk perbaikan skripsinya. Apabila para pembimbing menilai bahwa laporan penelitian telah memenuhi persyaratan, maka mahasiswa diijinkan untuk maju ke ujian sidang munaqasyah melalui pendaftaran. Pendaftaran munaqasyah dibagian akademik dengan syarat: telah lulus semua mata kuliah, skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing, telah menyelesaikan semua persyaratan administrasi akademik, telah mengikuti semua kegiatan akademik dan non akademik penunjang yang dibuktikan dengan KHS. Setelah semua syarat terpenuhi bagian akademik akan mengumumkan kapan waktu munaqasyah. Munaqasyah dilakukan dihadapan
-

tim penguji munaqasyah yang berjumlah 3 orang terdiri dari dosen penguji 1 (pembimbing) dan penguji 2 (materi) dan penguji 3 (metodologi).

Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi pada tiga tahun terakhir

Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi yang diharapkan adalah 6 bulan. Dalam rangka pencapaian hal tersebut, akan dilakukan persiapan dan monitoring dari beberapa pihak. **Pertama**, persiapan dan monitoring yang dilakukan oleh Ketua Program Studi terhadap para dosen pembimbing skripsi, agar mahasiswa bimbingannya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. **Kedua**, Kesiapan pembimbing skripsi untuk melakukan pembimbingan secara intensif terhadap mahasiswa bimbingannya. Minimal pertemuan konsultasi skripsi direncanakan 8 kali pertemuan yang akan dicatat dalam **buku bimbingan skripsi**.

Upaya Perbaikan Pembelajaran

Upaya perbaikan pembelajaran serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir dan hasilnya.

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)

Materi	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan wawasan dosen melalui aktivasi internet di ruang dosen, diskusi dosen, dan <i>team teaching</i>• Penyusunan SAP/RPS oleh tim dosen yang mengampu mata kuliah yang sama• Penulisan buku, diktat, modul kuliah, dan bahan ajar oleh dosen yang disesuaikan dengan materi perkuliahan.• Mengontrol jurnal mengajar, apakah sudah sesuai dengan jumlah pertemuan yang ditentukan, materi yang sudah sesuai dengan kurikulum, silabus, dan SAP/RPS• <i>Review</i> kurikulum• Penyiapan dokumen kurikulum berbasis KKNI	<ul style="list-style-type: none">• Materi perkuliahan lebih mendalam• Mahasiswa lebih mudah memperoleh materi perkuliahan• Materi yang diajarkan dapat dikontrol• Materi yang disampaikan relatif sama• SAP dan <i>handout</i> yang lengkap
--------	---	--

Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dari TCL ke SCL, penggunaan model dan media pembelajaran yang variatif • Secara periodik dilakukan pelatihan tentang pembelajaran inovatif untuk <i>refreshment</i> model-model pembelajaran. • Dosen melakukan PBM dengan metode '<i>Integrated Teaching</i>' dan selalu memperhatikan perkembangan inovatif dalam PBM (dengan sarana <i>power point</i>, sarana <i>in focus LCD</i>), review skripsi, tesis, dan artikel jurnal. • Beberapa dosen mulai mengembangkan metode pembelajaran dengan <i>e-learning</i>, mengenalkan mahasiswa dengan google scholar, atau e-journal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen melakukan PBM dengan metode inovatif (CTL dsb) • Mahasiswa menemukan kenyamanan dalam perkuliahan, sehingga lebih mudah menyerap materi perkuliahan secara maksimal • Mahasiswa lebih inovatif, kreatif, dan inspiratif. • Terintegrasinya pembelajaran dengan publikasi dosen atau jurnal
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi Penggunaan Laptop, Penggunaan LCD dan media pembelajaran lainnya • Luasnya jaringan internet atau Wifi kampus memungkinkan dosen mengenalkan blog untuk pembelajaran, OJS (<i>Online Journal System</i>) sebagai rujukan makalah dan tugas akhir, dan <i>searching</i> pustaka atau rujukan melalui <i>google scholar</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan Dosen dalam menggunakan teknologi pembelajaran • Mahasiswa dapat belajar dari belahan dunia lain melalui internet • Rujukan mahasiswa dalam tugas makalah dan skripsi yang lebih kaya dan publikasi terbaru di bidangnya

Cara-cara evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi di awal, pertengahan, dan akhir kuliah • Evaluasi SAP/RPS dan Silabi • Monitoring mahasiswa melalui penugasan mandiri • Telaah soal ujian (oleh tim telaah soal) yang akan diujikan • Penyeragaman penyusunan soal oleh tim dosen yang mengampu mata kuliah yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen mampu mengembangkan sistem evaluasi perkuliahan • Soal lebih berkualitas dan seragam • IP dan IPK mahasiswa yang semakin baik dan meningkatnya prosentase harapan lulus tepat waktu.
Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa ditugasi melakukan studi lapangan, dan PPL/ KKL di lembaga-lembaga pengelola ZISWAF seperti BAZNAS, LAZNAS, LAZIS, BMT, TWI dan lembaga lainnya. • Mahasiswa dibekali dengan kemampuan penulisan ilmiah dan praktek penelitian dengan dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat menimba ilmu secara langsung tentang pengelolaan ZISWAF • Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan dapat terlibat langsung dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Kebijakan akademik yang berisi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik telah diatur dalam STATUTA IAIN Surakarta yaitu pada pasal 67, penerapan norma dan ketentuan akademik dilakukan oleh Senat. Rektor berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan akademik sebagai bentuk akuntabilitas kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Surakarta. Selain itu juga didukung dengan adanya SOP tentang Peningkatan Suasana Akademik.

Suasana akademik yang kondusif dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima oleh Program Studi. Upaya Program Studi dalam mengembangkan suasana akademik yang kondusif antara lain:

A. Otonomi Keilmuan

Berkaitan dengan kebijakan seputar **otonomi keilmuan** di kampus IAIN Surakarta dijamin dengan **SK Rektor No. 54 C Tahun 2014**. Pada prinsipnya IAIN Surakarta menjamin otonomi keilmuan yakni segala kegiatan atau aktivitas akademik merujuk pada pedoman norma dan kaidah ilmu pengetahuan. Dengan jaminan adanya otonomi keilmuan di IAIN Surakarta ini diharapkan akan diperoleh pertumbuhan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan. Karena IAIN Surakarta bagian dari perguruan tinggi keagamaan Islam, maka *Islamic studies* menjadi salah fokus dalam kajian keilmuan di IAIN Surakarta. Di sinilah salah satu bentuk otonomi keilmuan yang khas dengan kajian Islam melalui pengajaran dan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diantara bentuk otonomi keilmuan yang dapat disebutkan adalah:

1. Mengundang pakar untuk memaparkan temuan, gagasan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan Program Studi. Hal ini telah dibuktikan para pakar yang telah datang ke kampus dan sangat bermanfaat untuk prodi Mazawa. **Sebagai contoh mendatangkan Prof Dr. Bambang Soedibyo Ketua Baznas Pusat untuk berbicara tentang pengelolaan Ziswaf Di tingkat Nasional melalui BAZNAS.** <http://www.iain-surakarta.ac.id/?p=5731>
 2. Meningkatkan layanan pembimbingan skripsi oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman.
 3. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi Fakultas Syariah (khususnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf) sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.
 4. Pimpinan institut dan fakultas memberikan apresiasi terhadap dosen yang menjadi pembicara seminar dengan membantu mendanai biaya seminar serta karya ilmiah yang dimuat di media lokal maupun nasional.
-

5. Mengundang pakar untuk memaparkan temuan, gagasan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan Program Studi.
6. Pimpinan dan dosen mengutamakan otonomi keilmuan dengan bersikap terbuka terhadap temuan-temuan teori baru dan apabila terdapat perbedaan pendapat mampu dikelola secara proporsional untuk kemajuan lembaga.

B. Kebebasan akademik

Kebebasan akademik di IAIN Surakarta diatur sesuai **SK Rektor No. 54 B tahun 2014**. Kebebasan akademik dimaknai sebagai sebuah bentuk kebebasan bagi seluruh civitas akademika yang ada di IAIN Surakarta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diminati melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Kebebasan akademik juga bisa dimaknai sebagai suatu kebebasan untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan melalui penelitian atau penyebaran ilmu. Diantara implementasinya adalah:

1. Kebebasan Dosen dalam menentukan metode pembelajaran, memilih tema penelitian sesuai dengan keahliannya, dan melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan kecenderungan keilmuan dan kondisi masyarakat.
 2. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh setiap dosen dengan berusaha datang tepat waktu sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Selain itu, mahasiswa diwajibkan membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan yang akan datang, sehingga berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai mahasiswa.
 3. Meningkatkan frekuensi penyelenggaraan kegiatan ilmiah, seperti diskusi rutin dosen, seminar, bedah buku atau diklat yang hasilnya dapat mengupdate pengetahuan dosen mengenai mata kuliah yang diampunya, sehingga perkuliahan yang diampu dosen dapat terus *up to date* sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
 4. *Reward* terhadap mahasiswa yang publikasi di media, baik lokal atau nasional oleh pimpinan institut dan fakultas.
-

5. Rektorat dan Dekanat memberikan dukungan dan motivasi penciptaan atmosfir akademik yang kondusif.

C. Kebebasan mimbar akademik

Kebebasan mimbar akademik di IAIN Surakarta dijamin melalui **SK Rektor NO.54 D Tahun 2014**. Kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan setiap anggota civitas akademika dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian sidang, seminar, diskusi, ceramah, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaidah keilmuan. Diantara implementasinya adalah:

1. Meningkatkan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan LP2M, sehingga secara kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan dapat meningkat.
2. Melakukan Masa Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) dengan mengundang pakar, motivator dan atau praktisi.
3. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kreativitasnya dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti MTQ, Theater, Kaligrafi, *marching band*, Pramuka, MENWA, musik, olah raga, pencinta alam, siaran tausiyah di radio dan lain-lain.
4. Mengirimkan mahasiswa mengikuti seminar di perguruan tinggi lain, pelatihan penelitian, dan lomba karya tulis ilmiah (LKTI).
5. Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan seminar nasional dan internasional yang dilakukan oleh Prodi dengan mengundang akademisi, pakar, dan praktisi untuk memberi kuliah tamu.
6. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dalam program penelitian dan pengabdian dosen dan kegiatan KKN.
7. Dosen dan mahasiswa mengedepankan kebenaran ilmiah, jika terjadi perbedaan pendapat disikapi secara arif dan dikelola untuk mencari kesepakatan.

D. Kemitraan Dosen-Mahasiswa

Kebijakan yang berbicara tentang **kemitraan dosen dan mahasiswa** di IAIN Surakarta telah diatur dalam **SK Rektor No. 54 E Tahun 2014**. Kemitraan yang

dilakukan dalam bentuk Tri Dharma Perguruan tinggi, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Diantara bentuknya adalah:

1. Mahasiswa dilibatkan dalam penelitian Dosen
2. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh Dosen
3. Mahasiswa melalui Senat mahasiswa, BEM, HMJ, UKM melibatkan dosen-dosen dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dan kemasyarakatan
4. Pembimbingan dosen terhadap mahasiswa selaku dosen pembimbing akademik dilakukan untuk meningkatkan semangat kuliah para mahasiswa. Pembimbingan dilakukan secara rutin, baik atas inisiatif dosen maupun mahasiswa terbimbing. Sedangkan pembimbingan skripsi dilakukan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.

Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika.

Secara umum sarana akademik yang tersedia untuk proses belajar mengajar dan dana di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf sangat memadai.

1. Ruang perkuliahan dilengkapi LCD, baik yang tetap atau *mobile* serta media pembelajaran yang lain, hal ini mendukung perkuliahan dapat berlangsung kondusif dan atraktif sehingga mampu mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh.
 2. Ruang pertemuan besar, sedang dan kecil yang dilengkapi dengan multi media dan tersambung *Wifi*
 3. Pada kegiatan interaksi yang bersifat praktikum, Program Studi telah menyediakan laboratorium. Dan jika praktikum di laksanakan di luar kampus, maka Prodi, melalui fakultas, **menyediakan dana** untuk pelaksanaannya. Laboratorium yang digunakan oleh Program Studi adalah laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium praktikum ibadah. Praktek yang dilakukan mahasiswa di laboratorium diharapkan dapat berhasil mencapai kompetensi pilihan/lainnya yang ingin diraih mahasiswa.
-

4. Untuk pemenuhan sarana sumber bacaan, Program Studi menyediakan Ruang baca/perpustakaan dengan menyediakan perpustakaan fakultas yang menyediakan buku-buku yang relevan dengan Prodi. Selain itu mahasiswa dapat mengakses perpustakaan Institut yang juga menyediakan akses pada jurnal nasional dan internasional. Hal ini dapat menambah referensi dosen dan mahasiswa sehingga *up date* ilmu pengetahuan dapat diikuti terus menerus.
 5. Untuk sarana teknologi informasi disediakan *rally hotspot* (internet). Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat meng *update* informasi dari internet dan dapat berinteraksi dengan dosen kapan pun secara *real time*.
 6. Sistem akademik *online* (SIKAD)
Pelayanan akademik disediakan melalui sistem on-line. Pelayanan ini diberikan sejak mahasiswa registrasi, pembuatan KRS, jadwal kuliah, jadwal ujian baik UTS maupun UAS, jadwal komprehensif, jadwal tugas akhir, kegiatan KKL, PPL, KKN dan pengumuman-pengumuman akademik lainnya. Mahasiswa dapat mengakses seluruh informasi tersebut melalui *password* mereka masing-masing, di mana saja mereka berada. Namun demikian untuk mereka juga disediakan PC SIKAD Online yang disediakan di kampus. Demikian pula untuk para dosen disediakan *password* masing-masing untuk kepentingan akademik. Mereka dapat mengabsen mahasiswa secara online, melihat jadwal ujian, mengupload nilai, dan lain sebagainya.
 7. *Public area* (ruang baca dan ruang diskusi)
Ruang baca dan ruang diskusi ini merupakan area publik yang bebas dimanfaatkan oleh civitas akademika untuk berbagai keperluan dan agenda akademik, baik yang berada di dalam ruangan maupun di luar ruangan semisal *gazebo*.
Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).
-

Program dan kegiatan di luar kelas untuk menciptakan suasana akademik yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf selain dari orientasi pengenalan akademik dan kemahasiswaan (OPAK), di antaranya:

KEGIATAN TAHUN 2016/2017

No	Jenis Kegiatan	Tgl Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Narasumber
1	Seminar Nasional dan launching MAZAWA	31 Agustus 2016	Hotel syariah	Prof Bambang Sudibyo, MBA. CA
2	RAKER	20 September 2016	Ruang Rapat Fakultas Syariah	Dra. Liesmia Harwanto
3	Studium General	21 September 2016	Graha IAIN Surakarta	Nunung, S.H, M.H
4	Seminar Akademik UKM dan LDK	22 September 2016	Graha IAIN Surakarta	Rianna Wati, S.S., M.A
5	Pemilu Raya	28 September 2016	Ruang Rapat Fakultas Syariah	
6	Seminar DEMA	26 Oktober 2016	Graha IAIN Surakarta	Muhammad Munzaeni, S.Ag., M.Pd.I
7	Pengabdian Kepada Masyarakat " Pucangan Kartasura-Sukoharjo"	16 Oktober 2016	Balai Desa Pucangan Kartasura	Unggul Dwi Anggoro
8	RAKER	10 Februari 2017	Ruang Rapat Fakultas Syariah	
9	Workshop Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan	28 Maret 2017	Ruang Utama Rektorat	H. Muhammad Nur Hayid
10	Workshop Entreprenuership	8 Mei 2017	Ruang Rapat Fakultas Syariah	Sugiman S.E., M.M
11	Pelatihan penulisan karya ilmiah	13 Mei 2017	Ruang F.101	Umi Rohmah, MSI
12	Seminar Perkembangan Zakat Wakaf dan Problematika Hukum di Indonesia	18 Mei 2017		Drs. Mahmudi, M.Ag (Ketua Baznas Sragen dan Siti Kasiati, M.ag)

KEGIATAN TAHUN 2017/2018

No	Jenis Kegiatan	Tgl Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Narasumber
1	Workshop Kurikulum Mazawa	2 Agustus 2017	Ruang Rapat Fakultas Syariah	Hilman Latief, P.hD
2	Studium General	11 Agustus 2017	Graha IAIN Surakarta	Dr. Khoirul Anwar, M.H

3	RAKER	31 Agustus 2017	Ruang Rapat Fakultas Syariah	
4	Sosialisasi Ormawa	7 November 2017	Graha IAIN Surakarta	Pudji Rahardjo Rudi H
5	Kunjungan ke LAZNAS	28 November 2017	LAZNAS Al-Azhar Solo	
6	Kegiatan Peduli Bencana	28 November 2017	Wonogiri	
7	Pemilu Raya	18 Desember 2017	Fakultas Syariah	
8	Pelantikan Pengurus HMJ	22 Desember 2017	Fakultas Syariah	
9	Studi Lapangan ke BAZNAS dan TWI	28 Maret 2018	BAZNAS dan BWI Surakarta	
10	Pelatihan Manajemen Ziswaf	18 April 2018	Ruang Rapat Fakultas Syariah	LAZNAS AL Azhar
11	Aksi Sosial Gempa Bumi	20 April 2018	Banjarnegara	LAZNAS AL Azhar
12	Peresmian Career Center	26 April 2018	Ruang Rapat Fakultas Syariah	
13	Seminar Internasional	8 Mei 2018	Lor In Syariah Hotel	Mun'im Siry, Phd Dr. Amren Suaedi Nandang Sutrisno, Ph.D
14	Studium General	20 Agustus 2018	Graha IAIN Surakarta	Dr. Arif Maftuhin, M.Ag, M.A.I.S Dr. Aris Widodo, M.A
15	Makrab Mahasiswa	26 Agustus 2018	Sundak, Bantul	

Interaksi akademik antara Dosen-Mahasiswa, Antar Mahasiswa serta Antar Dosen.

Jumlah perkuliahan/tatap muka untuk satu mata kuliah ditetapkan 14 kali pertemuan, ditambah 2 kali uji kompetensi. Dalam kaitan dengan pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen di luar jam perkuliahan.

Pada umumnya mahasiswa menggunakan kesempatan interaksi di luar jam kuliah dengan dosen pengampu mata kuliah atau dengan dosen pembimbing akademik guna konsultasi kesulitan belajar baik dilakukan di ruangan dosen, ruang rapat dosen, taman kampus dan gazebo-gazebo.

Hal tersebut dapat membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan akademik yang dihadapinya sehingga pada akhirnya perkuliahan yang diikuti dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan IP.

No	Upaya	Hasil
1	Penjadwalan konsultasi bimbingan akademik oleh dosen PA & Program Studi	Mahasiswa mengalami kemajuan prestasi akademik dan non akademik
2	Penjadwalan & penunjukkan dosen pembimbing	Mahasiswa dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu sesuai jadwal yaitu rata-rata kurang dari 6 bulan
3	Penjadwalan Monitoring pelaksanaan seminar proposal dan skripsi	Mahasiswa dapat terkontrol dalam kemajuan penulisan, dan dapat memberi treatment terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyusunan proposal skripsi dan penulisan skripsi
4	Penjadwalan KKL/PPL	Pelaksanaan KKL/ PPL dapat terlaksana dengan baik dan berdampak positif terhadap pengembangan soft skill mahasiswa
5	Penjadwalan KKN	Pelaksanaan KKN dapat terlaksana dengan baik (bekerja sama dengan LPPM)
6	Penjadwalan Diskusi Rutin Dosen	Pengembangan lingkungan akademik di kalangan dosen dapat tercapai dengan baik
7	Koordinasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	Setiap dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian minimal 1 x dalam setahun

1. Interaksi Akademik antar Dosen-Mahasiswa

Selain usaha yang ditujukan pada peningkatan kualitas dosen dan pengajaran, hubungan dosen dan mahasiswa juga menjadi fokus dalam pengembangan suasana akademik, diantaranya:

Tabel 5.7.3

Interaksi Akademik antar Dosen – Mahasiswa

No	Interaksi Akademik antar Dosen-Mahasiswa	
	Upaya Tindakan	Hasil
1	<p>Pelaksanaan Perkuliahan</p> <p>Pelaksanaan dilengkapi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan buku, modul kuliah, bahan ajar oleh dosen yang sesuai materi perkuliahan. • Jurnal mengajar, dengan jumlah pertemuan yang ditentukan dan materi yang sudah sesuai dengan kurikulum, silabi dan SAP. • Penyusunan SAP oleh tim dosen yang mengampu mata kuliah yang sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi perkuliahan lebih mendalam. • Mahasiswa lebih mudah memperoleh materi perkuliahan • Materi yang diajarkan dapat distandarisasi. • Substansi materi yang disampaikan relatif sama, walaupun melalui dosen yang berbeda-beda. • SAP/RPS dan Handout yang lengkap.
2	<p>Bimbingan Akademik</p> <p>Setiap mahasiswa dalam kelompok jumlah yang sedang dibimbing oleh satu orang dosen PA. Setiap dosen membimbing 1-4 mahasiswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan internal mahasiswa dapat diantisipasi sejak dini dan diberikan solusi-solusi alternatif penyelesaian. • Pengambilan KRS sesuai dengan pedoman penyelenggaraan akademik • Pengawasan aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus dan (sedapat mungkin) di luar kampus, agar sesuai/tidak melanggar etika dan moral Islam.

3	Pembimbingan PKL/ KKL	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengembangkan keilmuan teori dan menyelaraskan sesuai kebutuhan kompetensi yang terkait kehidupan kemasyarakatan • Mahasiswa mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. • Mahasiswa memiliki keterampilan bermasyarakat.
4	Pembimbingan KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan KKN dapat terlaksana dengan baik, karena diawali dengan workshop metodologi oleh LP2M baik kepada mahasiswa peserta maupun DPL. • Mahasiswa dapat menyatu dengan masyarakat dalam pelaksanaan program-program KKN • Mahasiswa memiliki kesiapan untuk terjun di dunia kerja. • Mahasiswa memiliki keterampilan bermasyarakat.
4	Pembimbingan Tugas Akhir Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelulusan mahasiswa dapat dicapai sesuai dengan target sesuai peraturan dan buku pedoman akademik. • Perkembangan penulisan skripsi dapat terkontrol oleh dosen pembimbing dan terkoordinasi dengan ketua Program Studi • Kualitas karya ilmiah mahasiswa dapat memenuhi standar penulisan skripsi yang ditentukan.
5	Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja dosen dapat diketahui, untuk dilakukan perbaikan pada masa berikutnya, baik oleh dosen yang bersangkutan maupun oleh lembaga. • Mahasiswa dilatih untuk kritis dan objektif dalam melihat kinerja dosen.

6	Seminar Proposal dan Sidang Munaqasyah	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat metodologi penelitian mahasiswa, sebelum masuk dalam penulisan skripsi. • Menguji ketajaman analisis mahasiswa dalam penulisan skripsi. • Menambah ketajaman dosen dalam pengujian skripsi.
7	Penelitian Dosen – Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengalaman dan kapasitas mahasiswa dalam penelitian; • Salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa. • Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dosen dalam bidang penelitian.
8	Peningkatan Kemampuan Akademik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan pencapaian SKL ibadah dan baca Qur'an mahasiswa

2. Interaksi Akademik Antar Dosen

Pertemuan rutin antar dosen Program Studi dalam berbagai kegiatan seperti:

No	Interaksi Akademik antar Dosen	
	Kegiatan	Bentuk Interaksi Akademik
1	Perkuliahan dan Tugas-tugas pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Ada koordinasi antar dosen dalam mata kuliah yang serumpun baik di fakultas maupun institut melalui konsorsium keilmuan IAIN Surakarta, dalam rangka penguatan pemahaman mahasiswa. • Komunikasi antar dosen dalam hal penugasan terhadap mahasiswa, berdampak pada efisiensi waktu, kerja dan pendanaan • Pada mata kuliah tertentu, seperti Manajemen Fundraising dilakukan praktek lapangan dengan dukungan dosen-dosen Program Studi.
2	Ujian	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal ujian mandiri, perlu ada koordinasi antar dosen, agar waktu tidak bersamaan.
3	KKL/PPL dan KKN	<ul style="list-style-type: none"> • Antar dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi dalam pelaksanaan, tugas dan penilaian akhir

3	Tugas Akhir/ Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan pembimbing tugas akhir skripsi, dilakukan komunikasi dan koordinasi antar dosen. • Demikian pula penentuan lama waktu bimbingan, panduan penulisan skripsi, dan lainnya, memerlukan adanya koordinasi antar dosen.
4	Munaqasyah	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antar dosen dalam hal ini diperlukan untuk penentuan waktu munaqasyah. • Dalam sidang penentuan kelulusan pasca ujian munaqasah, dilakukan rapat koordinasi antar ketua sidang, dan dosen pembimbing tentang nilai akhir skripsi mahasiswa.
5	Evaluasi Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum diadakan evaluasi perkuliahan, perlu ada pemberitahuan dan koordinasi dengan dosen yang mengajar, untuk dievaluasi. • Evaluasi perkuliahan, berdampak pada kebijakan pimpinan dalam penentuan jadwal pada masa berikutnya, dan dalam bentuk teguran terhadap yang bersangkutan.
6	Koordinasi kerja yang menunjang proses akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antar dosen, yang diikuti pimpinan dosen dan tenaga kependidikan, dalam rangka penyelesaian tugas-tugas akademik. • Koordinasi antar kaprodi dalam lingkup fakultas untuk kepentingan sinkronisasi kegiatan fakultas dan prodi.
7	Penelitian Kelompok Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kredit point dosen dalam penelitian; • Mempererat kedekatan antara dosen dalam peningkatan milieu akademik dalam lingkup Program Studi fakultas dan institut

3. Interaksi Akademik Antar Mahasiswa

Jenis usaha lain untuk meningkatkan suasana akademik di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf adalah mengembangkan suasana pergaulan dan aktifitas mahasiswa yang kondusif bagi pengembangan kualitas akademik. Beberapa program yang sudah dilakukan antara lain adalah:

- a. Kelompok-kelompok Studi MAZAWA
- b. Kegiatan Makrab Mahasiswa antar angkatan
- c. Organisasi kemahasiswaan seperti HMJ, Dema Sema fakultas dan UKM-UKM

- d. Seminar dan kegiatan Ilmiah Mahasiswa.
- e. Literasi, Riset dan Jurnalistik (LIRIK)
- f. *Syariah English Community*(SEC)
- g. *Sharia Prenuer Community*

Pengembangan Perilaku Kecendekiawanan.

Apa yang telah dilakukan dalam konteks pengembangan perilaku kecendekiawanan dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Penanggulangan Kemiskinan

Dosen dan mahasiswa terlibat dalam aksi sosial peduli bencana. Mahasiswa dilibatkan pula dalam program pengarahan dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/3376/aksi-sosial-mahasiswa-mazawa-dan-laz-al-azhar-terjun-lokasi-gempa-bumi-banjarnegara/>

- b. Pelestarian Lingkungan

Dosen dan mahasiswa terlibat dalam aksi peduli lingkungan melalui program pengabdian kepada masyarakat seperti membudayakan bercocok tanam di masyarakat. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/3885/pengabdian-masyarakat-dosen-fakultas-syariah-bercocok-tanam-bersama-warga-sraten/>

- c. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dosen dan mahasiswa bekerjasama dengan lembaga ZISWAF membantu menjalankan program pendayagunaan ZISWAF pada masyarakat. Melalui kerjasama ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan secara langsung bagaimana memberdayakan ZISWAF dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/2822/perkuat-keilmuan-mahasiswa-mazawa-melakukan-kunjungan-laz-al-azhar-jawa-tengah/>

- d. Penanggulangan masalah ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain

Mengirimkan delegasi mengikuti lomba karya tulis ilmiah, baik di tingkat lokal, wilayah, dan nasional. Pelibatan mahasiswa pada kegiatan ilmiah antara lain melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan, penelitian dan pengabdian. Pelibatan mahasiswa diarahkan guna meningkatkan kompetensi mahasiswa terkait perkembangan ekonomi syariah. <https://syariah.iain->

surakarta.ac.id/3743/kunjungi-museum-bi-mahasiswa-fasya-iain-surakarta-kaji-prospek-ekonomi-syariah/

Mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan dan kerohanian guna penanggulangan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. Mahasiswa melakukan diskusi tentang pemikiran keagamaan di tingkat lokal dan nasional. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/4004/musyawah-nasional-mazawa-mewujudkan-solidaritas-antar-mahasiswa-manajemen-zakat-wakaf/>

Mahasiswa membentuk unit penalaran melalui kegiatan mahasiswa dalam membangun kreativitas dan pengembangan budaya. <https://syariah.iain-surakarta.ac.id/3042/bangun-kebersamaan-kreatifitas-dan-prestasi-hmj-hpi-mazawa-gelar-panggung-deklarasi/>



DOKUMEN KURIKULUM

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA



BAB I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program studi manajemen zakat dan wakaf (Mazawa) adalah program studi di bawah naungan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta. Akreditasi yang telah dicapai adalah Peringkat B melalui Surat Keputusan SK BAN-PT No. 3334/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019 yang berlaku sejak 03 September 2019 sampai dengan 03 September 2024. Saat ini program studi mazawa melayani jenjang pendidikan S1. Lulusan yang dihasilkan nantinya akan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Visi, misi, dan tujuan program studi tertuang dalam dokumen akademik resmi yang telah disahkan oleh Dekan. Adapun uraian visi, misi, dan tujuan tersebut sebagai berikut:

Visi program studi manajemen zakat dan wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta adalah,

“Menjadi Program Studi yang Religius, Unggul, Profesional, Berdaya Saing, Modern dan Mandiri dalam Pengembangan Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf pada tahun 2025”

Adapun penjelasan dari visi tersebut sebagai berikut:

- Religius : Mencetak lulusan program studi yang senantiasa memegang teguh nilai-nilai Islam dalam setiap pengambilan keputusan;
- Unggul : Mencetak lulusan dan atau sivitas akademika yang berkualitas dan memiliki rekognisi pada level regional, nasional, dan global;
- Profesional : Mencetak lulusan dan atau sivitas akademika yang ahli secara teoretis maupun praksis dalam bidang manajemen zakat dan wakaf;
- Berdaya Saing : Mencetak lulusan dan atau sivitas akademika yang memiliki kemampuan dan karakteristik bersaing;
- Modern : Mencetak lulusan dan atau sivitas akademika yang sadar akan perubahan zaman. Serta mau mengikuti dan mampu menyesuaikan terhadap perubahan tersebut; dan
- Mandiri : Mencetak lulusan dan atau sivitas akademika yang memiliki daya kreatifitas untuk mendorong inisiatif dalam setiap

pengambilan keputusan.

Misi program studi manajemen zakat dan wakaf Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut:

1. Meyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Manajemen Zakat dan Wakaf yang berorientasi pada penguasaan teori dan praktik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan pendalaman Manajemen Zakat dan Wakaf;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan Manajemen Zakat dan Wakaf;
4. Mengembangkan dan membina kehidupan sivitas akademika yang religius, menjunjung tinggi kebenaran dan keterbukaan;
5. Menyelenggarakan manajemen perguruan tinggi pada tingkat program studi yang modern dan profesional; dan
6. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

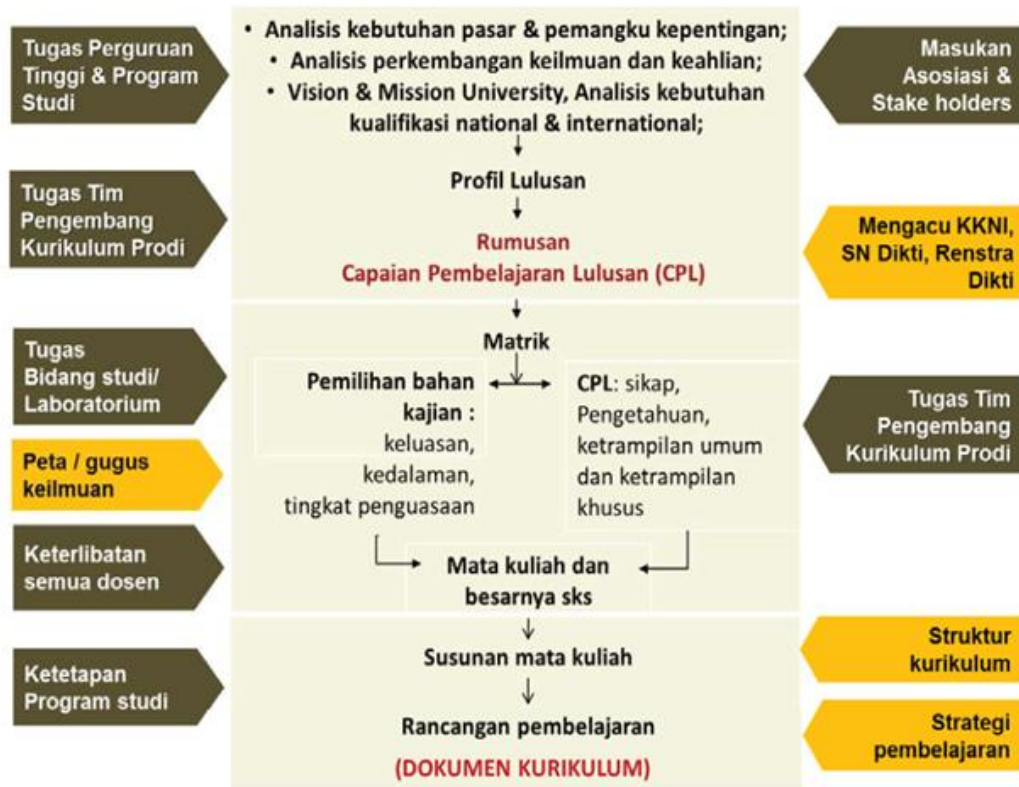
Sedangkan tujuan program studi manajemen zakat dan wakaf Fakultas Syariah Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta adalah,

1. Menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, dan terdepan di bidang manajemen zakat dan wakaf sebagai manajer LAZ dan CSR serta sebagai pengusaha sosial (social entrepreneur);
2. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kritis, inovatif, dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persolan khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf;
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen zakat dan wakaf;
5. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Evaluasi Kurikulum

Penyusunan kurikulum di Program Studi Manajemen Zakat Wakaf mengacu pada pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 tahapan, dengan urutan seperti pada gambar berikut:



Tahapan Penyusunan KPT

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pasar (Market Signal) dan pemangku kepentingan (Satakeholder/Asosiasi) Perkembangan institusi hukum, baik dibidang Manajemen Zakat Wakaf maupun lembaga peradilan agama membutuhkan analisis dalam bidang Manajemen Zakat Wakaf yang mampu mengembangkan berbagai produk lembaga zakat dan wakaf sesuai dengan kaidah syariah dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat, serta menyelesaikan berbagai permasalahan zakat dan wakaf yang sesuai dengan ketentuan syariah dan hukum positif Indonesia.

Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian program studi Manajemen Zakat Wakaf secara global ditujukan untuk meningkatkan peran Manajemen

Zakat Wakaf dalam menyelesaikan berbagai permasalahan zakat dan wakaf berdasarkan syariah dan hukum positif Indonesia.

Analisis Scientific Vision program studi (pemilihan scientific vision).

Penjelasan Visi: Terkemuka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), terkemuka diartikan sebagai terpandang, paling baik, unggul, disegani. Kata 'terkemuka' dalam visi Fakultas Syariah memiliki arti bahwa Program Studi Manajemen Zakat Wakaf berkomitmen untuk menjadi yang terbaik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga disegani dan mendapatkan pengakuan oleh lembaga lain. Keunggulan ini diukur dari tercapainya semua kriteria yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi maupun kriteria lain menurut lembaga akreditasi internasional.

Pengembangan ilmu pengetahuan. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf meneguhkan dirinya sebagai pusat pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan dan menempatkan riset dan pengabdian kepada masyarakat sebagai agenda utama dalam upaya menemukan ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat untuk kemanusiaan.

Di bidang Manajemen Zakat Wakaf. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf berdedikasi untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang Manajemen Zakat Wakaf.

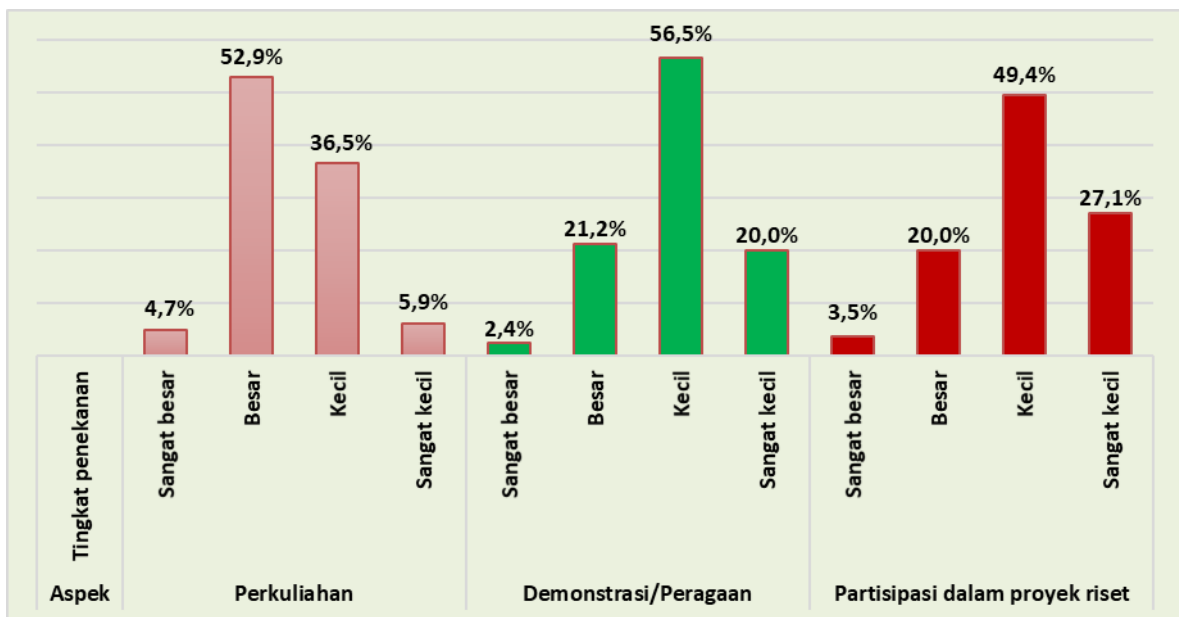
Terintegrasi dengan kearifan lokal. Selain mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum, Program Studi Manajemen Zakat Wakaf berkomitmen untuk menggali dan mengkontekstualisasi kearifan lokal atau kearifan tradisional yang berkembang di masyarakat agar dapat berinteraksi dengan ilmu pengetahuan tersebut. Kesatuan ilmu pengetahuan dan kearifan lokal ini penting dirawat agar pengetahuan tidak kehilangan elemen vital dan selalu relevan dalam menjawab problem di masyarakat sesuai dengan tradisinya.

Di level Asia Tenggara pada Tahun 2034 Program Studi Manajemen Zakat Wakaf berusaha sekuat tenaga untuk menjadi yang unggul di level Asia Tenggara di Tahun 2034. Jika kita lihat kondisi riil beberapa Program Studi

Manajemen Zakat Wakaf semisal di Indonesia maupun di beberapa negara tetangga, ini merupakan target yang realistis dan terukur. Untuk mencapai capaian ini, Program Studi Manajemen Zakat Wakaf mengagendakan beberapa program yang mengarah pada internasionalisasi pendidikan maupun penelitian.

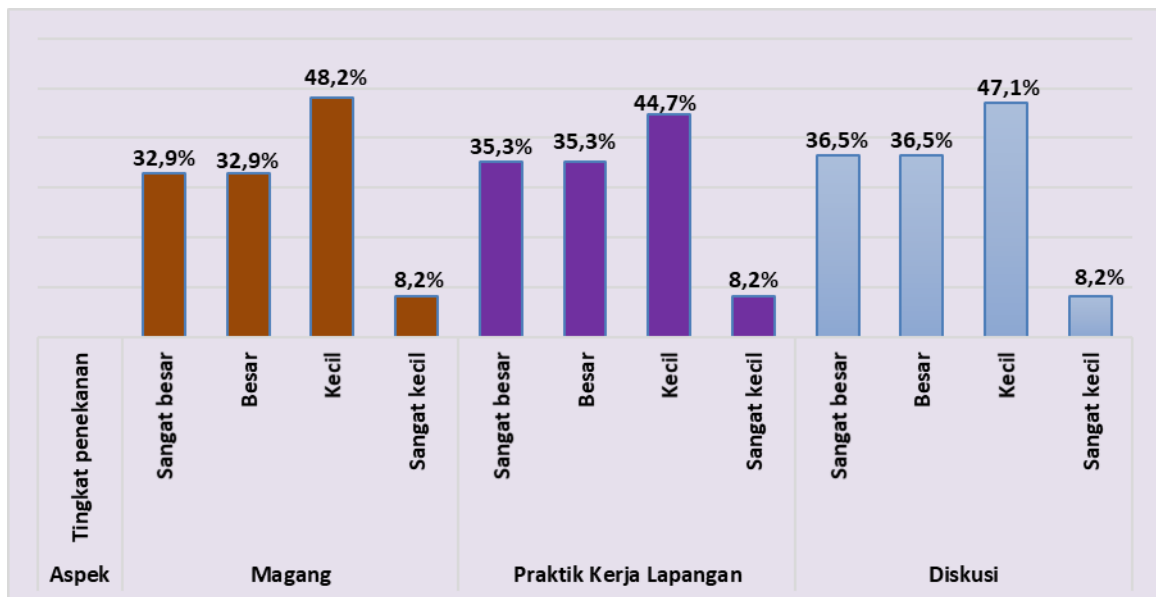
2. Analisis Kebutuhan dari Hasil Tracer Study

Hasil tracer study menunjukkan bahwa aspek pembelajaran harus ditekankan untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta. Aspek pembelajaran dalam perkuliahan, demonstrasi/ peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, Praktik Kerja Lapangan, serta diskusi perlu penekanan, sehingga mahasiswa mampu menggali lebih banyak ilmu dan pengalaman.



Hasil penilaian alumni terkait penekanan aspek pembelajaran menunjukkan bahwa secara umum pada aspek perkuliahan penekanan pembelajarannya besar, sementara itu pada aspek demonstrasi (peragaan) dan aspek partisipasi dalam proyek riset penekanan pembelajarannya masih dirasa kecil. Pengelola Fakultas Syariah IAIN Surakarta perlu untuk meninjau kembali hal-hal terkait beberapa aspek pembelajaran tersebut, agar proses pembelajaran, penyerapan ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa bisa lebih optimal.

Pada aspek magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi, kebanyakan alumni merasakan bahwa penekanan pembelajarannya kecil. Perlu upaya dari pengelola Fakultas Syariah agar penekanan pembelajaran pada beberapa aspek yang dinilai masih rendah, bisa meningkat. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Syariah bias lebih kondusif dan maksimal.



3. Kebijakan Kampus Merdeka

Seperti yang diamanatkan dalam Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi (SNPT). Disain kurikulum pendidikan tinggi semestinya menganut kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Disain kurikulum ini mendorong mahasiswa untuk secara mandiri belajar di luar kampus, dimana, aktifitas pembelajaran mahasiswa di luar kampus tersebut harus diakui sebagai kredit sks oleh program studi terkait.

Program studi manajemen zakat dan wakaf menyambut baik kebijakan tersebut, langkah teknisnya, program studi menetapkan bahwa mahasiswa dipersilahkan untuk belajar di luar kampus untuk beberapa mata kuliah tertentu. Adapun mata kuliah tersebut antara lain:

1. Sistem informasi manajemen ZISWAF;
2. Manajemen operasional ZISWAF; dan
3. Manajemen fundraising.

Secara teknis program studi telah menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga yang berkaitan dengan ZISWAF. Adapun isi kerjasama tersebut berisi bahwa lembaga terkait bersedia menerima mahasiswa program studi manajemen zakat dan wakaf untuk menempuh magang . Kegiatan magang, seperti yang telah disepakati, diarahkan untuk mendalami beberapa mata kuliah yang telah ditetapkan oleh program studi.

BAB III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum S.1 Prodi Manajemen Zakat Wakaf Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat secara luas.

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian

- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

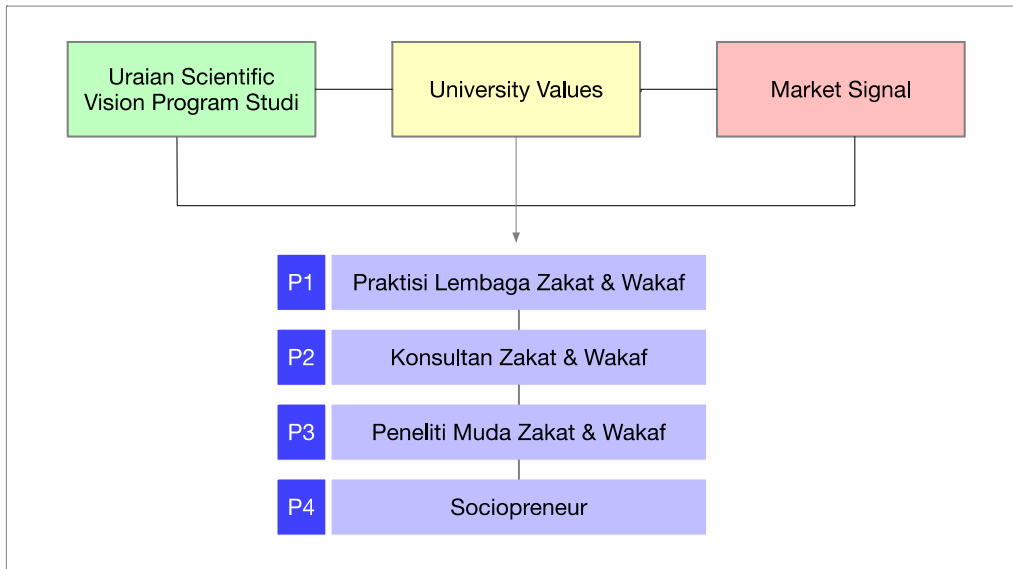
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru;
- k. Peraturan Menteri Agama No 1 tahun 2016 tentang ijazah

- l. Peraturan Menteri Agama No 63 tahun 2015 tentang statuta Fakultas Syariah IAIN Surakarta; dan
- m. Peraturan Menteri Agama No 25 tahun 2018 tentang perubahan atas statuta Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
- n. Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu pada KKNi dan SN-DIKTI tahun 2018;
- o. Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 tahun 2019;
- p. Pedoman Pembelajaran dan Penilaian pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) tahun 2019.
- q. SK Rektor IAIN Surakarta No 391 tahun 2020 Tentang Panduan Pengembangan Kurikulum IAIN Surakarta

BAB IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

1. Profil Lulusan

Gambar di bawah ini menjelaskan bagaimana alur mekanisme pembentukan profil lulusan program studi manajemen zakat dan wakaf:



Gambar di atas menjelaskan bahwa profil lulusan program studi manajemen zakat dan wakaf terbentuk didasarkan pada 3 (tiga) faktor, yaitu, visi ilmiah program studi, university values, dan market signal. Berdasarkan pertimbangan ketiga faktor tersebut, didapatkan profil lulusa sebagai berikut:

1. Praktisi lembaga zakat dan wakaf;
2. Konsultan zakat dan wakaf;
3. Peneliti muda zakat dan wakaf; dan
4. Sociopreneur.

2. Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1.	Praktisi lembaga zakat dan wakaf	Sarjana yang cakap dalam mengelola proses zakat dan wakaf secara terlembaga dari hulu sampai hilir
2.	Konsultan zakat dan wakaf	Sarjana yang cakap dalam memberikan arahan/konsultasi secara profesional dalam rangka mengembangkan proses manajemen zakat dan wakaf secara efektif dan efisien

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
3.	Peneliti muda zakat dan wakaf	Sarjana yang cakap dalam merancang, dan mengembangkan disain-disain penelitian terkait manajemen zakat dan wakaf
4.	Sociopreneur	Sarjana yang berkomitmen membantu mengatasi kesenjangan sosial melalui pendekatan inovatif kewirausahaan secara terukur dan sistematis

3. Capaian Pembelajaran Lulusan

CP Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Penguasaan Pengetahuan

CAPAIAN PEMBELAJARAN	
SIKAP	
SK.01	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius sesuai dengan semangat Islam Berkemajuan
SK.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
SK.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
SK.03	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
SK.04	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
SK.05	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
SK.06	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
SK.07	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
SK.08	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
SK.09	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
KETRAMPILAN UMUM	CAPAIAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya
KU.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
KU.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU.05	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU.06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
KU.10	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
KU.11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
KU.12	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis

CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	(critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
KU.13	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
KU.14	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)
KU.15	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik
KEMAMPUAN KHUSUS	CAPAIAN PEMBELAJARAN
KK.01	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
KK.02	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
KK.03	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
KK.04	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
KK.05	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
KK.06	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
KK.07	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil
PENGUASAAN PENGETAHUAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
P.01	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
P.02	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan

CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
P.03	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
P.04	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
P.05	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
P.06	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
P.07	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
P.08	Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata
P.09	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
P.10	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
P.11	Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf

Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Terhadap Profil Lulusan

Keterkaitan CPL terhadap profil lulusan menjelaskan tentang CPL apa yang dibutuhkan untuk mencapai profil lulusan program studi manajemen zakat dan wakaf. Adapun detail deskripsi keterkaitan tersebut dapat dilihat dalam matriks yang terlampir dalam **Lampiran 1**.

BAB V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian program studi manajemen zakat dan wakaf dibagi menjadi 3 (tiga) IPTEKS, yaitu, ipteks pencari institusi, ipteks pendukung keilmuan program studi, dan ipteks yang dikembangkan program studi. Adapun uraian/rinciannya sebagai berikut:

IPTEKS Penciri Institusi

No	Kode	Bahan	Kedudukan IPTEKS
1	BK01	Visi dan misi pendidikan Pancasila	IPTEKSPENCIRIINSTITUSI
2	BK02	Kompetensi pendidikan Pancasila	
3	BK03	Ruang lingkup penerapan nilai Pancasila dalam beberapa aspek kehidupan	
4	BK04	Hak dan kewajiban warga negara	
5	BK05	Negara dan warga negara	
6	BK06	Demokrasi	
7	BK07	HAM	
8	BK08	Wawasan nusantara	
9	BK09	Ketahanan nasional	
10	BK10	Politik dan strategi nasional	
11	BK11	Metode sejarah peradaban Islam	
12	BK12	Peradaban Islam masa Rasulullah	
13	BK13	Peradaban Islam masa setelah Rasulullah	
14	BK14	Peradaban Islam di Indonesia	
15	BK15	Islam dan Jawa ditinjau dari aspek historis	
16	BK16	Kearifan budaya Jawa	
17	BK17	Sinkronisasi budaya Jawa dengan Islam	
18	BK18	Perkembangan teori pemikiran dalam Islam	
19	BK19	Implikasi kontemporer teori pemikiran Islam	
20	BK20	Konsep dasar akhlak dan tasawuf	
21	BK21	Metodologi pemikiran akhlak dan tasawuf	
22	BK22	Perkembangan pemikiran akhlak dan tasawuf	
23	BK23	Metode studi Al-Qur'an	
24	BK24	Metode studi hadits	
25	BK25	Metode studi syariah	
26	BK26	Metode studi Kalam	
27	BK27	Metode studi Tasawuf	
28	BK28	Hakikat pengetahuan	
29	BK29	Kebenaran ilmiah	
30	BK30	Aspek epistemologi ilmu	
31	BK31	Aspek aksiologi ilmu	
32	BK32	Struktur ilmu pengetahuan	
33	BK33	Struktur penulisan jargon yang dibenarkan	
34	BK34	Nilai kewirausahaan	
35	BK35	Etika bisnis Islam	
36	BK36	Mengkonstruksi ide bisnis	
37	BK37	Menyusun rencana bisnis	

Ipteks Yang Dikembangkan Program Studi

No	Kode	Bahan	Kedudukan IPTEKS
1	BK69	Manajemen SDM	IPTEKS YANG DIKEMBANGKAN PROGRAM STUDI
2	BK70	Hukum ZIS	
3	BK71	Fiqh Wakaf	
4	BK72	Hukum Wakaf	
5	BK73	Konsep dasar akuntansi	
6	BK74	Laporan keuangan	
7	BK75	Konsep dasar akuntansi ZISWAF	
8	BK76	Laporan keuangan ZISWAF beserta analisisnya	
9	BK77	Konsep dasar manajemen	
10	BK78	Fungsi manajemen	
11	BK79	Struktur organisasi dan koordinasi masing-masing organ	
12	BK80	Konsep dasar keuangan	
13	BK81	Keputusan pembiayaan	
14	BK82	Keputusan investasi	
15	BK83	Keputusan dividen	
16	BK84	Konsep dasar statistik	
17	BK85	Deskripsi data	
18	BK86	Probabilitas	
19	BK87	Estimasi dan inferensi	
20	BK88	Hypothesis Testing	
21	BK89	Marketing philosophy	
22	BK90	Marketing strategy	
23	BK91	Marketing tactic	
24	BK92	Marketing continuity	
25	BK93	Wakaf produktif	
26	BK94	Ilmu ekonomi dan perbankan syariah	
27	BK95	Pengambilan Keputusan, Sistem Auditing ZISWAF	
28	BK96	Keputusan pembiayaan ZISWAF	
29	BK97	Keputusan investasi ZISWAF	
30	BK98	Keputusan dividen ZISWAF	
31	BK99	Studielayakan finansial	
32	BK100	Studielayakan ekonomi	
33	BK101	Konsep dasar strategi bisnis	
34	BK102	Konstruksi strategi bisnis	
35	BK103	Keunggulan komparatif	
36	BK104	Keunggulan kompetitif	
37	BK105	Keunggulan kolaboratif	
38	BK106	Konsep dasar investasi	
39	BK107	Hukum Islam dan investasi	
40	BK108	Valuasi investasi	
41	BK109	Hukum Agraria	
42	BK110	Struktur dasar	
43	BK111	Struktur dan anatomi biaya ekonomi	
44	BK112	Economic of scale	
45	BK113	Economic of scope	
46	BK114	Diversification strategy	
47	BK115	Business vertical integration	
48	BK116	Supply chain management ZISWAF	
49	BK117	Penciptaan nilai operasi ZISWAF	
50	BK118	ZISWAF process mapping	
51	BK119	ZISWAF organisation workflow	
52	BK120	Just in time	
53	BK121	Contract drafting	
54	BK122	Wakaf klasik dan kontemporer	
55	BK123	Penyelesaian sengketa bisnis syariah	
56	BK124	Konsep dasar kelembagaan ekonomi umat	
57	BK125	Koordinasi organisasi agama dan masyarakat dalam penciptaan nilai ekonomi	
58	BK126	General of Islamic ethics	
59	BK127	The Essence of Human Relation from Islamic Perspective	
60	BK128	Islamic Business	
61	BK129	Matriks dan inverse	
62	BK130	Kalkulus dasar	
63	BK131	Hukum Dagang	
64	BK132	Fiqh Zakat Wakaf Kontemporer	

Ipteks Pendukung Keilmuwan Program Studi

No	Kode	Bahan	Kedudukan IPTEKS
1	BK38	Perbedaan <i>shul'iqih</i>	IPTEKS PENDUKUNG PROGRAM STUDI
2	BK39	Konsep <i>al-fakim</i>	
3	BK40	Hukum <i>syariat</i>	
4	BK41	Hukum <i>syara</i>	
5	BK42	Dalil <i>syara</i>	
6	BK43	Nasakh, <i>hasikh</i> , dan <i>mansukh</i>	
7	BK44	Ijtihad dan <i>aklid</i>	
8	BK45	Sejarah hukum Islam	
9	BK46	Implikasi kontemporer hukum Islam	
10	BK47	Konsep hukum kontemporer	
11	BK48	Implikasi kontemporer ilmu hukum	
12	BK49	Thaharah	
13	BK50	Lingkup <i>fiqh</i> <i>badah</i> <i>nahdhoh</i> dan <i>hoiru</i> <i>nahdhoh</i>	
14	BK51	Basic conversation	
15	BK52	Basic writing skills	
16	BK53	Muhadatsah	
17	BK54	Konsep <i>hadits</i>	
18	BK55	Kedudukan <i>hadits</i>	
19	BK56	Unsur <i>hadits</i>	
20	BK57	Ilmu <i>al-qur'an</i> dan <i>tafsir</i>	
21	BK58	Metodologi Penelitian	
22	BK59	Tafsir <i>Aqidah</i> <i>Akhlaq</i>	
23	BK60	Hadis <i>Aqidah</i> <i>Akhlaq</i>	
24	BK61	Tafsir <i>Ayat</i> <i>Ekonomi</i>	
25	BK62	Tafsir <i>Ayat</i> <i>Zakat</i> dan <i>Wakaf</i>	
26	BK63	Hadis <i>Ekonomi</i>	
27	BK64	Hadis <i>Zakat</i> dan <i>Wakaf</i>	
28	BK65	Sistem Informasi Manajemen <i>ISWAF</i>	
29	BK66	<i>Fiqh</i> <i>IS</i>	
30	BK67	Pengantar <i>Fiqh</i> <i>IS</i>	
31	BK68	Pengantar <i>Fiqh</i> <i>Wakaf</i>	

BAB VI. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pembentukan Mata Kuliah

Mata kuliah program studi manajemen zakat dan wakaf dibentuk dari pengelompokan bahan kajian yang telah ditetapkan. Bahan kajian yang sudah ditetapkan tersebut diidentifikasi berdasarkan kedekatan subjek studinya. Sebagai contoh, bahan kajian keputusan pembiayaan, keputusan investasi, dan keputusan dividen diidentifikasi memiliki kedekatan subjek studi terkait keputusan keuangan, maka ketiga bahan kajian tersebut dibentuk menjadi 1 (satu) mata kuliah bernama “Manajemen Keuangan”. Berikut adalah rincian konstruksi mata kuliah berdasarkan bahan kajiannya:

Mata Kuliah	Bahan Kajian
Pancasila	Visi dan misi pendidikan Pancasila
	Kompetensi pendidikan Pancasila
	Ruang lingkup penerapan nilai Pancasila dalam beberapa aspek kehidupan
Pendidikan Kewarganegaraan	Hak dan kewajiban warga negara
	Negara dan warga negara
	Demokrasi
	HAM
	Wawasan nusantara
	Ketahanan nasional
	Politik strategi nasional

Mata Kuliah	Bahan Kajian
Sejarah Peradaban Islam	Metode sejarah peradaban Islam
	Peradaban Islam masa Rasulloh
	Peradaban Islam masa setelah Rosulloh
	Peradaban Islam di Indonesia
Islam dan Budaya Jawa	Islam dan jawa ditinjau dari aspek historis
	Kearifan budaya jawa
	Sinkronisasi budaya jawa dengan Islam
Ilmu Kalam	Perkembangan teori pemikiran dalam Islam
	Implikasi kontemporer teori pemikiran Islam
Akhlah dan Tasawuf	Konsep dasar akhlak dan tasawuf
	Metodologi pemikiran akhlak dan tasawuf
	Perkembangan pemikiran akhlak dan tasawuf
Metodologi Studi Islam	Metodi Studi Al Qur'an
	Metode Studi Hadits
	Metode Studi Syariah
	Metode Studi Kalam
	Metode Studi Tasawuf
Filsafat Ilmu	Hakikat pengetahuan
	Kebenaran ilmiah
	Aspek epistemologi ilmu
	Aspek aksiologi ilmu
	Struktur ilmu pengetahuan
Bahasa Indonesia	Struktur penulisan ejaan yang dibenarkan
Kewirausahaan Islami	Nilai kewirausahaan
	Etika bisnis islam
	Mengkonstruksi ide bisnis
	Menyusun rencana bisnis

Mata Kuliah	Bahan Kajian
Pengantar Ushul Fiqih	Perbedaan ushul fiqih
	Konsep al Hakim
	Hukun syariat
	Hukum syara
	Dalil syara
	Nasakh, nasikh, dan mansukh
	Ijtihad dan taklid
Sejarah Hukum Islam	Sejarah hukum Islam
	Implikasi kontemporer hukum Islam
Pengantar Ilmu Hukum	Konsep hukum kontemporer
	Implikasi kontemporer ilmu hukum
Fiqih Ibadah	Thaharah
	Lingkup fiqh ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh
Bahasa Inggris Dasar	Basic conversation
	Basic writing skills
Bahasa Arab Dasar	Muhadatsah
Ulumul Hadits	Konsep hadits
	Kedudukan hadits
	Unsur hadits
	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
Tafsir Aqidah Akhlaq	Tafsir Ayat Ketuhanan & Kenabian
Hadits Aqidah Akhlaq	Macam Hadis Aqidah Akhlaq
Tafsir Ayat Ekonomi	Berbagai Macam Ayat Ekonomi
Tafsir Ayat Zakat dan Wakaf	Berbagai Macam Ayat Zakat dan Wakaf
Hadis Ekonomi	Berbagai Hadis Ekonomi
Hadis Zakat dan Wakaf	Berbagai Hadis Zakat dan Wakaf
Sistem Informasi Manajemen ZISWAF	Sistem Informasi Manajemen ZISWAF

Mata Kuliah	Bahan Kajian
Fiqh ZIS	Berbagai Fiqh Berkaitan ZIS
Pengantar Fiqh ZIS	Fiqh ZIS
Pengantar Fiqh Wakaf	Fiqh Wakaf
Manajemen SDM	The foundation of individual behaviour
	Working environment system
	Labor union bargaining
	The law of employment
Hukum ZIS	Lingkup Hukum ZIS
Fiqh Wakaf	Lingkup Fiqh Wakaf
Hukum Wakaf	Lingkup Hukum Wakaf
Pengantar Akuntansi	Konsep dasar akuntansi
	Laporan keuangan
Akuntansi ZISWAF	Konsep dasar akuntansi ZISWAF
	Laporan keuangan ZISWAF beserta analisisnya
Pengantar Manajemen	Konsep dasar manajemen
	Fungsi manajemen
	Struktur organisasi dan koordinasi masing-masing organ
Manajemen Keuangan	Konsep dasar keuangan
	Keputusan pembiayaan
	Keputusan investasi
	Keputusan dividen
Statistik	Konsep dasar statistik
	Deskripsi data
	Probabilitas
	Estimasi dan inferensi
	Hypothesis Testing
Manajemen Pemasaran	Marketing philosophy

Mata Kuliah	Bahan Kajian
	Marketing strategy
	Marketing tactic
	Marketing continuity
Wakaf Produktif	Peluang Wakaf Produktif
Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah	Konsep perantara keuangan berbasis prinsip syariah
Pengambilan Keputusan, Sistem Auditing ZISWAF	Pengambilan Keputusan, Sistem Auditing ZISWAF
Manajemen Keuangan ZISWAF	Keputusan pembiayaan ZISWAF
	Keputusan investasi ZISWAF
	Keputusan dividen ZISWAF
Studi Kelayakan Bisnis	Studi kelayakan financial
	Studi kelayakan ekonomi
Manajemen Stratejik	Konsep dasar strategi bisnis
	Konstruksi strategi bisnis
	Keunggulan komparatif
	Keunggulan kompetitif
	Keunggulan kolaboratif
Manajemen Investasi Syariah	Konsep dasar investasi
	Hukum Islam dan investasi
	Valuasi investasi
PPL	Aplikasi teoritis
Ekonomi Manajerial	Struktur pasar
	Struktur dan anatomi biaya ekonomi
	Economic of scale
	Economic of scope
	Diversification strategy
	Business vertical integration

Mata Kuliah	Bahan Kajian
Manajemen Operasional ZISWAF	Supply chain management ZISWAF
	Penciptaan nilai operasi ZISWAF
	ZISWAF process mapping
	ZISWAF organisation workflow
	Just in time
Contract Drafting	Contract Drafting
Wakaf Klasik dan Kontemporer	Wakaf Klasik dan Kontemporer
Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah	Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah
Lembaga Perekonomian Umat	Konsep dasar kelembagaan ekonomi umat
Etika Bisnis	Koordinasi organisasi agama dan masyarakat dalam penciptaan nilai ekonomi
	General of Islamic Ethics
	The Essence of Human Relation from Islamic Perspective
	Islamic Bussines
Matematika Ekonomi	Matriks dan inverse
	Kalkulus dasar
Hukum Dagang	Dasar Hukum Dagang
Fiqh Zakat Wakaf Kontemporer	Lanjutan Fiqh Zakat Wakaf Kontemporer
Fiqh Muamalah	Dasar Fiqh Muamalah
Pithcing conversation	Pithcing conversation
KKN	Pengabdian kepada masyarakat
Metodologi Penelitian	Finding Research Problem
	Hyphotesis Development
	Conceptual Definition & Operartional Definition

2. Kedalaman Mata Kuliah

Kedalaman (bobot sks) masing – masing mata kuliah pada program studi manajemen zakat dan wakaf ditentukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Bobot sks} = \frac{\text{jumlah kontribusi mata kuliah terhadap CPL}}{\text{Total kontribusi semua mata kuliah terhadap CPL}} \times 140$$

Sebagai contoh mata kuliah manajemen SDM, jumlah kontribusi mata kuliah terhadap CPL adalah 9; dan total kontribusi semua mata kuliah terhadap CPL adalah 388. Maka,

$$\text{Bobot sks manajemen SDM} = \frac{9}{388} \times 140 = 3$$

Berdasarkan hitungan di atas, bobot sks mata kuliah manajemen SDM adalah 3 sks. Begitu seterusnya untuk mata kuliah yang lainnya.

BAB VII. MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH

Semester 1	NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Program Pembelajaran			
					Dalam Prodi	Prodi Lain	PT Lain	Luar PT
1	INS 201	Pancasila	2	2				
2	INS 202	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2				

3	INS 203	Sejarah Peradaban Islam	2	2			
4	INS 204	Islam dan Budaya Jawa	2	2			
5	INS 207	Metodologi Studi Islam	3	2			
6	INS 208	Filsafat Ilmu	2	2			
7	INS 209	Bahasa Indonesia	2	2			
8	FSY 204	Pengantar Ilmu Hukum	2	2			
9	FSY 217	Bahasa Inggris Dasar	2	2			
10	FSY 218	Bahasa Arab Dasar	2	2			
7	MZW 215	Pengantar Manajemen	3	3			
TOTAL			24	24			
Semester							
2							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS				
1	INS 205	Ilmu Kalam	2	2			
2	INS 206	Akhlak dan Tasawuf	2	2			
3	FSY 201	Pengantar Ushul fiqh	2	2			
4	FSY 203	Sejarah Hukum Islam	2	2			
5	FSY 207	Fiqh Ibadah	2	2			
6	FSY 219	Ulumul Hadis	2	2			
7	FSY 220	Khat dan Tahsin Al-qur'an	0	0			
8	MZW 207	Pengantar Fiqh ZIS	2	2			
9	MZW 208	Pengantar Fiqh Wakaf	2	2			
10	FSY 222	Tafsir Aqidah akhlaq	2	2			
11	MZW 251	English for Islamic Philanthropy	2	2			
5	MZW 212	Hukum Wakaf	2	2			
TOTAL			22	22			
Semester							

3							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS				
1	FSY 223	Hadis Aqidah akhlaq	2	2			
2	MZW 201	Tafsir Ayat Ekonomi	2	2			
3	MZW 203	Hadis Ekonomi	2	2			
4	MZW 206	Fiqh ZIS	2	2			
5	MZW 211	Fiqh Wakaf	2	2			
6	MZW 213	Pengantar Akuntansi	3	3			
8	MZW 220	Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah	2	2			
11	MZW 249	Fiqh ZAWA Kontemporer	2	2			
9	MZW 250	Fiqh Muamalah	2	2			
10	MZW 230	Wakaf Klasik dan Kontemporer	2	2			
TOTAL			21	21			
Semester 4							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS				
1	MZW 202	Tafsir Ayat Zakat dan Wakaf	2	2			
2	MZW 204	Hadis Zakat dan Wakaf	2	2			
3	MZW 209	Manajemen SDM	3	3			
4	MZW 210	Hukum ZIS	2	2			
6	MZW 214	Akuntansi ZISWAF	2	2			
7	MZW 217	Statistik	3	3			
8	MZW 225	Manajemen Investasi	3	3			

		Syariah					
9	MZW 234	Matematika Ekonomi	3	3			
10	MZW 248	Hukum Dagang	2	2			
TOTAL			22	22			
Semester 5							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH					
2	MZW 216	Manajemen Keuangan	3	3			
3	MZW 219	Wakaf Produktif	2	2			
4	MZW 223	Studi Kelayakan Bisnis	3	3			
5	MZW 224	Manajemen Strategik	3	3			
6	MZW 229	Contract Drafting	2	2			
7	MZW 232	Lembaga Perekonomian Umat	3	3			
8	MZW 233	Etika Bisnis Islam	3	3			
9	MZW 227	Ekonomi Manajerial	2	2			
TOTAL			21	21			
Semester 6							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS				
1	INS 210	Kewirausahaan Islami	3	3			
2	MZW 205	Magang di BAZNAS/LAZNAS (Sistem Informasi Manajemen ZISWAF)	3				3
3	MZW 218	Manajemen Pemasaran	3	3			

4	MZW 221	Pengambilan Keputusan, Sistem Auditing ZISWAF	3	3			
5	MZW 222	Magang di BAZNAS/LAZNAS (Manajemen Keuangan ZISWAF)	3				3
6	MZW 228	(Magang di BAZNAS/LAZNAS) Manajemen Operasional ZISWAF	2				3
7	MZW 231	Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah	2	3			
12	MZW 221	Metodologi Penelitian MAZAWA	3	3			
TOTAL			22	15			9
Semester 7							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS				
2	MZW 435	PPL/KKL	4				4
3	MZW 436	KKN	4				4
TOTAL			8				8
Semester 8							
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS				
1	MZW 637	Skripsi	6	6			
TOTAL			6	6			

TOTAL KESELURUHAN		129			17
-------------------	--	-----	--	--	----

BAB VIII. PETA KURIKULUM

1. MATA KULIAH PENCIRI NASIONAL DAN INSTITUSI = 18 sks / 12%
2. MATA KULIAH MAYOR PRODI = 87 sks / 59%
3. MATA KULIAH MINOR PRODI DAN MATA KULIAH TAMBAHAN = 41 SKS/28%

BAB IX. CONSTRUCTIVE ALIGNMENT

Adapun capaian/learning outcomes yang tercermin dalam profil lulusan Prodi MAZAWA dapat dilihat pada **Lampiran 2** dan **Lampiran 3**.

Dosen Program Studi Manajemen Zakat Wakaf

1. Dr. M. Usman, M.Ag
2. Dr. Ismail Yahya, MA
3. Dr. Drs. H. AH. Kholis Hayatuddin, M.Ag.
4. Mansur Efendi, S.H.I., M.Si.
5. Ning Karna Wijaya, SE., M.Si.
6. Betty Eliya Rokhmah, M.Sc
7. Putu Widhi Iswari, SE., M.SM.
8. Bayu Sindhu Raharja, SE., M.Sc.

Sarana dan Prasarana

Sarana penunjang perkantoran dan perkuliahan Fakultas Syariah secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel

**Perabotan dan Peralatan Ruang Kantor dan Ruang
Kuliah Fakultas Syariah**

No	Nama/Jenis Perabotan/Peralatan	Jumlah	Kondisi
1	Meja staf akademik dan umum	12	Terawat
2	Meja besar pelayanan	1	Terawat
3	Meja Komputer Tunggal	8	Terawat
4	Almari Biasa	8	Terawat
5	Almari Arsip	3	Terawat

6	Rak Buku	3	Terawat
7	Rak Arsip / Odner	15	Terawat
8	Kursi	18	Terawat
9	Filling Cabinet 4 Laci	14	Terawat
10	Komputer Pentium IV	7	Terawat
11	Printer	8	Terawat
12	Telp. Duduk Single User Phone	3	Terawat
13	Kipas Angin	39	Terawat
14	Dispenser Elektrik Besar	6	Terawat
15	Jam Dinding	12	Terawat
16	Kaca Hias	8	Terawat
17	AC	20	Terawat
18	Kursi Kuliah	760	Terawat
19.	Papan tulis	19	Terawat
20.	Meja Dosen Kelas	19	Terawat
21.	Kursi Dosen Kelas	19	Terawat
22.	Meja Dosen	21	Terawat
23.	Kursi Dosen	21	Terawat

Awal tahun 2016 fakultas Syariah menempati gedung baru yaitu gedung pendidikan yang terdiri dari gedung perkantoran dan gedung perkuliahan. Karena gedung yang ditempati baru maka pemenuhan sarana yang dibutuhkan cukup banyak. Akan tetapi pemenuhan tersebut tidak terjadi kendala yang berarti. Sarana yang dibutuhkan untuk kelengkapan gedung perkantoran dan gedung perkuliahan dapat terpenuhi dengan baik.

Jumlah ruang kelas yang ada masih cukup untuk melakukan aktifitas perkuliahan dengan baik. Prasarana dan sarana yang dibutuhkan sudah sesuai dengan jumlah mahasiswa saat ini. Kecukupan tersebut dapat dilihat dari jam perkuliahan setiap harinya. Jam kuliah berlangsung selama jam kerja, hanya saja memulainya maju selama 30 menit.

Kebutuhan ruang kelas ideal terus ditingkatkan dengan pembangunan gedung kuliah baru menjadi prioritas. Karena setiap tahun penerimaan mahasiswa baru meningkat hampir di semua prodi. Untuk memenuhi kekurangan ruang kelas selama ini dilakukan dengan mengawali jam pertama kuliah jam 07.00 sampai dengan jam 16.00, sementara untuk hari sabtu kuliah juga masuk diperuntukkan bagi dosen praktisi yang sehari-hari bekerja sebagai tenaga ahli baik di perbankan, BMT, BPRS maupun di

Pengadilan.

Kebutuhan ruang dosen yang layak untuk mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi juga menjadi prioritas utama. Sehingga dosen dapat dengan nyaman ke kantor setiap hari mengerjakan tri darma PT di kampus. Melayani mahasiswa dan memberikan kuliah sesuai jadwal.

Kebutuhan fasilitas laboratorium juga menjadi prioritas ke depan, laboratorium seperti lab Falak, lab hukum dan peradilan, lab komputer menjadi prioritas untuk lima tahun ke depan. Serta pengembangan laboratorium hukum dan keberacaraan di pengadilan menjadi prioritas prodi, untuk lebih meningkatkan kiprah di masyarakat dan membantu melakukan pendampingan di masyarakat terutama menangani kasus-kasus hukum baik hukum privat maupun hukum public, khususnya bidang pidana.

Sampai saat ini tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi oleh fakultas Syariah terkait dengan sarana dan prasarana. Meskipun belum ideal pemanfaatan ruang kuliah yang seharusnya setiap ruang kuliah diusahakan ber- AC, akan tetapi sarana yang ada sudah memadai. Dengan semakin meningkatnya pendapatan PNBPN dan BOPTN maka untuk jangka waktu yang akan datang diupayakan setiap ruang kuliah mendapatkan fasilitas yang memadai.

Fakultas Syariah menempati bangunan Gedung Pendidikan yang berada di Kampus IAIN Surakarta, Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Bangunan Gedung Pendidikan Fakultas Syariah terdiri dari dua gedung yang menyatu yaitu gedung perkantoran dan gedung perkuliahan. Masing-masing gedung terdiri dari tiga lantai. Gedung perkantoran memiliki luas $\pm 900 \text{ m}^2$ dan Gedung Pendidikan memiliki luas $\pm 1.350 \text{ m}^2$. Kedua gedung Fakultas Syariah berada dalam lingkup area IAIN Surakarta yang memiliki luas 46.444 m^2 .

Gedung Perkantoran terdiri dari tiga lantai, setiap lantai dilengkapi dengan 4 kamar mandi (2 kamar mandi untuk laki-laki dan 2 kamar mandi untuk perempuan), tempat sholat, ruang santai bagi mahasiswa dan 1

gudang. Lantai pertama dipergunakan untuk dekanat yaitu ruang dekan, ruang tamu dekan, ruang wakil dekan I, II, dan III serta ruang Kabag TU dan pelayanan mahasiswa yaitu pelayanan administrasi akademik dan pelayanan administrasi umum.

Di lantai dua dipergunakan untuk ruang kajur dan sekjur yang terdiri dari 4 jurusan yaitu Jurusan Manajemen Zakat Wakaf, Jurusan Manajemen Zakat Wakaf, Jurusan Manajemen Zakat Wakaf serta Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Ka lab dan ruang dosen. Ruang dosen ada dua ruang, ruang pertama terdiri dari sekat ruang dosen ukuran 2 x 2.5 m sejumlah 13 dosen dan ruang kedua terdiri dari 8 sekat ukuran 2 x 2.5 m.

Sedangkan di lantai 3 dipergunakan untuk ruang rapat, ruang jurnal, ruang LKBHI dan ruang ujian serta 2 ruang difungsikan untuk ruang kelas. Ruang rapat yang tersedia cukup luas dengan ukuran 6 x 15 meter. Selain dipakai untuk ruang rapat, ruang rapat ini juga dipakai untuk kegiatan yang dapat menampung jumlah orang \pm 100 orang. Sehingga ruangan ini dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan dosen maupun mahasiswa yang daya tampungnya kurang dari 100 orang.

Gedung pendidikan fakultas Syariah terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama terdiri dari 3 lokal untuk ruang kelas, 2 lokal untuk perpustakaan dan ada 4 toilet yang terdiri dari 2 toilet untuk laki-laki dan 2 toilet untuk perempuan. Demikian juga di lantai 2 dan 3 masing-masing 5 lokal ruang kelas semua dan setiap lantai ada 4 toilet.

Tabel berikut memberikan gambaran rinci dari total ruangan Fakultas Syariah.

Tabel

Daftar Ruangan Fakultas Syariah

No	Jenis Ruang	Ukuran	Pemanfaatan
1	9 ruang kuliah Multi Media	@ 8 x 7 m	Proses Belajar Mengajar

2	4 ruang kuliah Multi Media	@ 8 x 6,5 m	Proses Belajar Mengajar
3	6 ruang kuliah	@ 8 x 7,5 m	Proses Belajar Mengajar
4	1 ruang seminar	4 x 5 m	Seminar dan ujian Skripsi
5	1 ruang perpustakaan Fakultas	8 x 12 m	Layanan perpustakaan
6	1 ruang perpustakaan pusat	1500 m ²	Layanan perpustakaan
7	1 ruang rapat	7 x 15 m	Pelaksanaan Rapat
8	1 gudang	2 x 2 m	Menyimpan barang
9	24 kamar kecil	1,5 x 1,5 m	<i>Restroom</i>
10	1 Ruang sub bag. Akademik	12 m x 6 m	Layanan administrasi akademik
11	1 Ruang sub bag. administrasi umum	8 m x 6 m	Layanan administrasi Umum
12	21 Ruang dosen	2 m x 2,5 m	Ruang dosen dan bimbingan mahasiswa
13	1 ruang Dekan	6 m x 5 m	Ruang kerja Dekan
14	3 ruang Wakil Dekan	3 m x 4 m	Ruang kerja Wakil Dekan I
15	Ruang Tamu Dekan	6 m x 5 m	Ruang kerja Wakil Dekan II
16	1 ruang Kabag Tata Usaha	6 m x 4 m	Ruang kerja Kabag Tata Usaha
17	4 ruang Ketua & Sekretaris Jurusan/Proodi	4 m x 4 m	Ruang kerja Ketua & Sekretaris Program Studi: Manajemen Zakat Wakaf, Manajemen Zakat dan Wakaf, Hukum Keluarga Islam dan Hukum Ekonomi Syariah
18	1 ruang Ka Lab	4 x 3 m	
19	Laboratorium Agama	15 m x 20 m	Praktek Ibadah dan Layanan keagamaan
20	Gedung Layanan Masyarakat	30 m x 15 m	Klinik umum As-Syifa Kantin/ cafe Bank BRI BMT Koperasi Pegawai PAUD IAIN
21	Student Centre	30 m x 15 m	Ruang-ruang sekretariat UKM-UKM
22	Sport Dome	20 m x 20 m	Sarana olah raga
23	Lapangan Tennis/ Bola Basket	20 m x 30 m	Sarana olah raga tennis dan bola Basket
24	Lapangan Futsal	20 m x 30 m	Sarana olah raga futsal

25	Gedung Graha IAIN	30 m x 40 m	Sarana Pertemuan
26	Lapangan Upacara	30 m x 60 m	Sarana Upacara Bendera
27	Panjat Tebing	3 m x 30 m (2x)	Sarana Panjat Tebing
28	Lahan Parkir	2000 m ²	Lahan Parkir Mobil dan Motor
29	Lapangan Bola Volly	10 m X 25 m	Sarana Olah raga Bola Volly
30	Fasya Mart Lantai 2	4 m x 4 m	Sarana mini market
31	Studio Podcast Fasya Lantai 3	4 m x 4 m	Sarana Podcast Fasya
32	Ruang Jurnal Al-Ahkam, Al-Hakim dan Filantropi	4 m x 4 m	Ruang Jurnal

Sistem Informasi Fakultas Syariah

Penggunaan sistem informasi dalam penyelenggaraan akademik dan administrasi akan memudahkan pengambil keputusan membuat kebijakan jangka panjang yang semakin baik. Penggunaan SIAKAD misalnya membantu para dosen khususnya dosen wali untuk dapat memantau informasi akademik permahasiswa mulai dari data pribadi mahasiswa, IPK, lama kuliah, beasiswa, skripsi mahasiswa dan informasi lainnya berhubungan dengan aktivitas mahasiswa. Sehingga berbagai kebijakan pimpinan dapat segera dilakukan berkaitan dengan kebijakan akademik karena data keseluruhan akademik bisa diakses semua.

Sistem perkuliahan di fakultas Syariah sudah berbasis e-learning dengan memanfaatkan jaringan internet, media sosial, blog dosen, audio visual dan audio. Mahasiswa juga memanfaatkan berbagai software untuk menunjang perkuliahan dan memperkaya materi seperti software penghitungan waris, zakat dan ilmu falak. Di samping itu mahasiswa dapat mengakses hasil penelitian. dosen melalui media google scholar dan e-journal untuk memperkaya referensi perkuliahan baik dalam mengerjakan tugas perkuliahan maupun tugas akhir penyusunan skripsi.

Mahasiswa dapat mengakses perpustakaan baik secara manual maupun secara online dalam proses pembelajaran. Perpustakaan institut sudah memiliki akses untuk memanfaatkan perpustakaan nasional dan perpustakaan perguruan tinggi keagamaan Islam lainnya. Inilah fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran mahasiswa di fakultas Syariah.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan IAIN Surakarta untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya) sekarang sudah berjalan dengan baik. Dalam sistem SIAKAD segala proses yang berhubungan dengan akademik sudah berjalan dengan lancar baik penjadwalan mata kuliah, pengambilan mata kuliah seperti konsultasi dengan dosen wali, yudisium dan sebagainya dilakukan secara online melalui SIAKAD. Semua sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN) sehingga semua kegiatan lebih mudah di sampaikan kepada semua kalangan baik dosen,

karyawan, mahasiswa dan masyarakat dengan mudah karena penggunaan sistem manajemen yang semakin baik.

Penggunaan SIM dan fasilitas IT membuat kegiatan manual seperti kehadiran dosen dalam kelas mudah dikontrol sehingga efektivitas belajar mengajar dapat dipantau pimpinan. Pengelolaan jurnal sudah harus online. Setiap kegiatan fakultas sudah dapat dipublikasikan lewat *web* fakultas melalui IAIN. Para dosen menggunakan sistem dan materi perkuliahan berbasis dokumen dan pembelajaran berbasis *online*. Meskipun setiap dosen tetap harus memenuhi tatap muka di kelas, akan tetapi materi perkuliahan sudah bisa diunduh di *web* dan blog dosen yang bersangkutan.

PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Prodi Manajemen Zakat Wakaf Fakultas Syariah IAIN Surakarta menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*). Strategi Pembelajaran dapat menggunakan *Blended Learning, Cross-Curriculum Teaching, Flipped Classroom, Differentiated Instruction, Cooperative Learning dan Integrated Technology*

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning*(SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.

j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.

k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi di bawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen.
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya.
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*;

(6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk Mata Kuliah Praktek Peradilan, mahasiswa diminta untuk membuat simulasi persidangan. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai hakim, penasehat hukum, penggugat, tergugat, jaksa penuntut umum, dan lain-lain; (b) *Simulation exercices and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f)

Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan

belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

g. CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/ tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok **Contextual Instruction (CI)**

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung ke pengadilan atau lembaga pemasyarakatan. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kejahatan. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan

menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

b. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

3. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

4. Norma Penilaian

- a. Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- b. Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

RENTANG	NILAI	HURUF	KETERANGAN
3,71-4,00	4,00	A	Lulus
3,36-3,70	3,70	A-	Lulus
3,01-3,35	3,35	B+	Lulus
2,71-3,00	3,00	B	Lulus
2,36-2,70	2,70	B-	Lulus
2,01-2,35	2,35	C+	Lulus
1,71-2,00	2,00	C	Lulus
1,01-1,70	1,70	C-	Tidak Lulus
0,01-1,00	1,00	D	Tidak Lulus
0	0	E	Tidak Lulus

Berdasarkan Pedoman Penyusunan IAIN terbaru tahun 2020 nilai minimal lulus adalah C-

5. Perubahan Nilai

- a. Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas bersangkutan dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- b. Nilai dapat berubah apabila:
 - 1) Materi yang diadukan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
 - 2) Materi yang diadukan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
- c. Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan/Program Studi dengan alasan yang dapat diterima.

6. Penentuan Hasil Studi

- a. Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).

- b. Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

7. Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk mencapai predikat dengan Pujian

- 1) IPK minimum 3,75.
- 2) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester.
- 3) Jika mahasiswa dengan IPK 3,75 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

Predikat Sangat Memuaskan : IPK 3,51 - 3,74

Predikat Memuaskan : IPK 3,00 - 3,50

Predikat Cukup : IPK 2,50 - 2,99

8. Ketentuan Lain

Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut:

Sebagai Contoh:

UAS : 25-40%

UTS : 20-30%

Tugas : 15-30%

Sikap dan Partisipasi : 0-20%

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.

BAB X. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, ditulis secara lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, dan perangkat pembelajaran yang menyertainya, yaitu: Rencana Tugas, Instrumen Penilaian dalam bentuk Rubrik dan atau Portofolio, Bahan Ajar, dll.

BAB XI. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum merupakan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN R.M Said Surakarta yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum

Sukoharjo, 15 September 2021

Ketua Program Studi Mazawa

Dr. A.H. Kholis Hayatuddin, M.Ag

NIP. 196901061996031001

LAMPIRAN 1

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
1	Praktisi lembaga zakat dan wakaf	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
		Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri		Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
		Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;		Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam, metode pendekatan integratif studi islam, sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata
		Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:		Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid		Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
		Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)		Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
		Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik		
2	Konsultan bidang zakat dan wakaf	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
		Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
		Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri		Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi		Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam, metode pendekatan integratif studi islam, sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
		Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;		Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;		Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
		Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;		Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
		Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid		
		Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)		
		Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik		

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
3	Peneliti zakat dan wakaf	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan bidang keahliannya	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
		Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
		Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri		Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam, metode pendekatan integratif studi Islam, sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata
		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi		Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;		Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf

No	Profil Lulusan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Penguasaan Pengetahuan
		Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;		Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
		Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:		
		Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid		
		Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)		
		Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik		

LAMPIRAN 3

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
1	Pancasila	<p>KK</p> <p>Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>PP</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</p>
2	Pendidikan Kewarganegaraan	<p>PP</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</p>
3	Sejarah Peradaban Islam	<p>KK</p> <p>Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>PP</p> <p>Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
4	Islam dan Budaya Jawa	KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
		PP	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
5	Ilmu Kalam	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
		PP	Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata
6	Akhlaq dan Tasawuf	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalahkontektual di kehidupan nyata
7	Metodologi Studi Islam	KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya) KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen PP Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah PP Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalahkontektual di kehidupan nyata
8	Filsafat Ilmu	KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
9	Bahasa Indonesia	KK	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
10	Kewirausahaan Islami	KK	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		PP	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil
		PP	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
11	Pengantar Ushul Fiqih	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
12	Sejarah Hukum Islam	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
13	Pengantar Ilmu Hukum	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
14	Fiqih Ibadah	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
15	Bahasa Inggris Dasar	KK	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
16	Bahasa Arab Dasar	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
17	Ulumul Hadits	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
18	Tafsir Aqidah Akhlaq	KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
19	Hadits Aqidah Akhlaq	KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p>
20	Tafsir Ayat Ekonomi	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
21	Tafsir Ayat Zakat dan Wakaf	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
		PP	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
22	Hadis Ekonomi	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p> <p>PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p> <p>PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p>
23	Hadis Zakat dan Wakaf	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
24	Sistem Informasi Manajemen ZISWAF	KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
		PP	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalahkontektual di kehidupan nyata</p> <p>PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p> <p>PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p>
25	Fiqh ZIS	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen</p> <p>PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p>
26	Pengantar Fiqh ZIS	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p> <p>PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p> <p>PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p>
27	Pengantar Fiqh Wakaf	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
28	Manajemen SDM	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>
29	Hukum ZIS	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p> <p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalahkontektual di kehidupan nyata</p>
30	Fiqh Wakaf	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p> <p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin</p> <p>PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalahkontektual di kehidupan nyata</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
31	Hukum Wakaf	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p> <p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin</p> <p>PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata</p>
32	Pengantar Akuntansi	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p data-bbox="848 347 1917 387">KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p data-bbox="848 480 1895 528">KK Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen</p> <p data-bbox="848 620 1984 671">PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>
33	Akuntansi ZISWAF	<p data-bbox="848 746 1962 831">KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p data-bbox="848 903 1917 954">KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p data-bbox="848 1046 1895 1094">KK Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen</p> <p data-bbox="848 1187 1984 1238">PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
34	Pengantar Manajemen	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>
35	Manajemen Keuangan	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		KK	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		PP	Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
36	Statistik	KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil
		PP	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
37	Manajemen Pemasaran	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>
38	Wakaf Produktif	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p> <p>PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
39	Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		PP	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
40	Pengambilan Keputusan, Sistem Auditing ZISWAF	KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		PP	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
		PP	Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
41	Manajemen Keuangan ZISWAF	KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
		PP	Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
42	Studi Kelasyakan Bisnis	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>KK Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil</p> <p>PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>
43	Manajemen Stratejik	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundrising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		KK	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil
		PP	Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
44	Manajemen Investasi Syariah	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		PP	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
45	PPL	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p> <p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p> <p>PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>
46	Ekonomi Manajerial	<p>KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p>PP Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
47	Manajemen Operasional ZISWAF	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		PP	Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam lembaga mikro serta institusi pengelola zakat dan wakaf
48	Contract Drafting	KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		KK	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
49	Wakaf Klasik dan Kontemporer	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		KK	Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil
		PP	Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
50	Penyelesaian Sengketa Bisnis Syariah	KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p data-bbox="846 347 1995 387">KK Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil</p> <p data-bbox="846 491 1518 515">PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p> <p data-bbox="846 635 1541 659">PP Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf</p>
51	Lembaga Perekonomian Umat	<p data-bbox="846 762 1917 818">KK Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p> <p data-bbox="846 906 1951 962">KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p data-bbox="846 1050 1995 1106">KK Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil</p> <p data-bbox="846 1201 1518 1225">PP Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
52	Etika Bisnis	KK	Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)
		KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
53	Matematika Ekonomi	KK	Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah
		KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>KK Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p>
54	Hukum Dagang	<p>KK Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>PP Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p> <p>PP Menguasai sumber-sumber ilmu agama Islam, metode pendekatan integratif studi Islam, sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
55	Fiqh Zakat Wakaf Kontemporer	KK	<p>Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p>
		KK	<p>Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p>
		KK	<p>Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p>
		PP	<p>Menguasai konsep teoritis dan metodologis filantropi Islam</p>
56	Fiqh Muamalah	KK	<p>Mampu mengaplikasikan sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dalam lembaga keuangan, Bank dan Non Bank serta bisnis Islam khususnya lembaga zakat dan wakaf (non profit lainnya)</p>
		KK	<p>Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p>
		KK	<p>Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen</p>

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
		KK	Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif
		PP	Menguasai fiqh zakat-wakaf dan regulasi tentang zakat-wakaf
57	English for Islamic Philanthropy	KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku
		KK	Mampu mengelola dan menjalankan operasional lembaga zakat dan wakaf berbasis Fiqh Islam dan keilmuan manajemen
		KK	Memiliki kemampuan dalam beradaptasi, memberikan solusi dan bekerja sama pada setiap level manajemen
		PP	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
58	KKN	KK	Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
		<p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p>
59	Metodologi Penelitian	<p>KK Mampu menyelesaikan masalah rutin fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi organisasi (fundraising, sumberdaya manusia, operasi dan keuangan) dengan kaidah yang berlaku</p> <p>KK Mampu melakukan kajian teori dan empirik dalam bidang manajemen zakat dan wakaf berdasarkan metode ilmiah</p> <p>KK Mampu mengembangkan produk, meluaskan jaringan dalam mengembangkan zakat dan wakaf secara produktif</p> <p>KK Mampu mengidentifikasi kebutuhan menjadi sebuah peluang bisnis, menyusun studi kelayakan usaha dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana start up bisnis nyata dalam skala kecil</p> <p>PP Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p>